



Buku ini adalah kumpulan kisah nyata yang menggambarkan perjalanan sekelompok mahasiswa dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam setiap babnya, pembaca akan diajak menyelami berbagai pengalaman emosional dan berharga yang dialami para mahasiswa saat berinteraksi dengan masyarakat di Desa Kendal.

Setiap cerita dalam buku ini menyoroti tantangan dan dinamika yang dihadapi oleh para mahasiswa saat mereka berusaha memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Mulai dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di desa, proyek pembangunan infrastruktur sederhana, hingga program pemberdayaan ekonomi masyarakat, semua dijalani dengan sepenuh hati dan semangat mengabdikan.

Namun, bukan hanya tentang tugas dan proyek yang diselesaikan, buku ini juga mengungkapkan sisi manusiawi dari KKN persahabatan yang terjalin, benturan budaya, hingga momen-momen refleksi yang mendalam tentang arti pengabdian. "Dari Hati yang Mengabdikan: Kisah Inspiratif Perjalanan KKN" tidak hanya menginspirasi pembaca untuk melihat pentingnya kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kearifan lokal, kerja sama, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan hidup.

Buku ini sangat cocok bagi siapa saja yang ingin terinspirasi oleh kisah-kisah perjuangan dan pengabdian, serta memahami makna sesungguhnya dari sebuah perjalanan yang didedikasikan untuk kepentingan bersama.

Khevin ZS, Muhammad Nizar H, Farhatul

B, Aina APN, Nahdiyatur R, Mahesa NP, Fathan RA, Berlian CR, Handhika AS, Taricho IH, Randy CF, Muhammad Zaky A, Moh Mohtar G, Ihda MS, Lia HS, Riza AH, Ririn DP, Arum WWR, Widya R, Chalisa A, Clarisma LO, Risma AF, Fiska A, Zeni RZ, Nur Azizah, Fitria A, Amanda WH, Naumi S, Cahya BDA, Nuzula SA, Wildana M, Nadilla SN, Rosa A, Agustina KR, Amaliyatul M, Safira Z, Nur Himmatul K, Aurelia M, Mar'atus S, Debby R, Salma AS, Frischa LI, Putri IL.



PENERBIT BIRU ATMA JAYA

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-735-7972-376

DARI HATI YANG MENGABDI: KISAH INSPIRATIF PERJALANAN KKN



DARI HATI YANG MENGABDI

KISAH INSPIRATIF PERJALANAN KKN



KHEVIN ZAINUL
SASMITA, OKK
KKN DESA KENDAL
2024



Dari Hati Yang Mengabdikan: Kisah Inspiratif Perjalanan KKN

Khevin Zainul Sasmita, dkk

Biru Atma Jaya



~ i ~

Dari Hati Yang Mengabdikan: Kisah Inspiratif Perjalanan KKN

Penulis : Khevin Zainul Sasmita, Muhammad Nizar Hanafi, Farhatul Baldati, Aina Afrida Putri Nabila, Nahdiyatur Rosidah, Mahesa Nur Pangestu, Fathan Rifqi Amanatillah, Berlian Choirina Ramadhan, Handhika Akhsan Satrio, Taricho Iqbal Hanafi, Randy Choirul Fatikhin, Muhammad Zaky Anbary, Moh Mohtar Ghozali, Ihda Maulia Safira, Lia Hamidatus Sholihah, Riza Arzika Humaidah, Ririn Dwi Pangesti, Arum Widhi Widyaning Ratri, Widya Rahmasari, Chalisa Aszahra, Clarisma Lintang Oktavianti, Risma Agustin Fatmasari, Fiska Adriana, Zeni Rosidatus Zaman, Nur Azizah, Fitria Affriyani, Amanda Wellyn Habibah, Naumi Syakiera, Cahya Bunga Desmia Azis, Nuzula Syafi'atul Auliana, Wildana Masluki, Nadilla Siti Nurjanah, Rosa Abdilla, Agustina Khoirru Rizka, Amaliyatul Ma'rufah, Safira Zain, Nur Himmatul Khoirunnisa, Aurelia Maulida, Mar'atus Sa'adah, Debby Rofi'ah, Salna Ayu Satiti, Frischa Levina Isya'billah, Putri Indah Lestari.

Editor : Ahmad Mushlih, M.Pd.

Desain Sampul : M. Ali Imron

Tata Letak : M Rudi Cahyono

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

September 2024 viii + 155 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-7572-376

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami menyambut hadirnya buku Dari Hati yang Mengabdi: Kisah Inspiratif Perjalanan KKN yang merupakan buah dari perjalanan panjang, penuh makna, dan tak terlupakan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini lahir dari keinginan untuk mengabadikan setiap momen berharga yang kami alami selama menjalankan pengabdian di sebuah desa terpencil. Dalam perjalanan KKN ini, kami, para mahasiswa, dihadapkan pada berbagai tantangan yang menuntut kami untuk keluar dari zona nyaman, berbaur dengan masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata bagi mereka. Setiap langkah yang kami tempuh mengajarkan banyak hal dari arti sesungguhnya pengabdian, hingga bagaimana menghargai kearifan lokal dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Melalui kisah-kisah yang terkumpul dalam buku ini, kami ingin berbagi pengalaman dan pelajaran hidup yang mungkin bisa menginspirasi para pembaca. Kami berharap bahwa kisah-kisah ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas tentang bagaimana sebuah perjalanan pengabdian bukan hanya tentang memberikan bantuan atau menjalankan program, tetapi juga tentang pertumbuhan pribadi, pembentukan karakter, dan pemahaman yang lebih dalam tentang arti kebersamaan.

Kami menyadari bahwa perjalanan ini tidak selalu mudah. Ada saat-saat penuh tantangan yang menguji ketangguhan dan kesabaran kami. Namun, di balik setiap rintangan, selalu ada hikmah yang bisa dipetik. Buku ini juga merupakan bentuk apresiasi kami terhadap masyarakat desa yang telah menerima kami dengan hangat, membimbing, dan bekerja bersama kami dalam menjalankan program KKN.

Akhir kata, kami berharap buku ini dapat menjadi inspirasi bagi para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN maupun

siapa saja yang tertarik dengan kisah-kisah pengabdian kepada masyarakat. Semoga Dari Hati yang Mengabdi dapat menambah wawasan dan memberikan semangat untuk terus berbagi dan mengabdi bagi sesama.

Tulungagung, 27 Agustus 2024

Penulis

Daftar Isi

Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Secercah Pengabdian	
Oleh: Khevin Zainul Sasmita (126304211034)	1
Jejak Kepemimpinan di Tanah Kendal Pengabdian di Desa Penuh Harapan	
Oleh: Muhammad Nizar Hanafi (126207211013).....	5
Kisah KKN Di Desa Kendal : Pengalaman Berharga Dalam Kebersamaan	
Oleh : Farhatul Baldati (126406212129)	8
Melampaui Batas Kampus: Serunya Mengukir Kenangan dan Pelajaran Hidup Melalui KKN	
Oleh: Nahdiyatur Rosidah (126310212059).....	12
Kuliah Kerja Ngapa-Ngapain (KENDAL)	
Oleh : Aina Afrida Putri Nabila (126205211005)	17
Selamat Datang, Sampai Jumpa Dan Terima Kasih KKN	
Oleh: Randy Choirul Fatikhin (126309211039)	22
Mahasiswa Biasa dan Kisah Luar Biasa	
Oleh: Mahesa Nur Pangestu (126101211046).....	25
KKN Multisektoral Berbasis Literasi Digital G-2 2024 : My KKN My Adventure	
Oleh: Fathan Rifqi Amanatillah (126203212102).....	28
Tuangan Cerita KKN Di Lembaran Kertas Putih Yang Bertinta	
Oleh: Debby Rofi'ah (126209211010).....	31

Bentala Bhakti: Menyemai Harsa Bersama Masyarakat	
Oleh: Arum Widhi Widyaning Ratri (126210213110)	36
Perjalanan Singkat KKN di Desa Kendal	
Oleh : Fitria Affriyani (126204213191).....	39
Ranjana: My Feelings 22 in 40 Days	
Oleh: Risma Agustin Fatmasari (126203212149)	42
40 Hari di Desa Kendal	
Oleh: Rosa Abdilla (126207213128)	47
Lembar Kecil Sejuta Cerita	
Oleh : Widya Rahmasari (126212211034).....	50
Cerita Baru Anak Rantau KKN Desa Kendal, Kecamatan Gondang	
Oleh: Putri Indah Lestari (126308211083)	53
KKN Ternyata Ga Seburuk Yang Aku Kira	
Oleh: Amanda Wellyn Habibah (126407213089).....	56
KKN Multisektoral Berbasis Literasi Digital: 40 Hari Perjalanan Pengabdian Di Desa Kendal	
Oleh :Berlian Choirina Ramadhan (126103211025).....	60
Essay KKN	
Oleh: Fiska Adriana (126308212156)	62
3.456.000 Detik yang Berkesan	
Oleh: Frischa Levina Isya Billah (126405212149).....	64
Sepenggal Kisahku di Desa Kendal	
Oleh: Ihda Maulia Safira (126306212095)	67
Menyemai Cinta Bersama KKN Membangun Desa	

Oleh: Nuzula Syafi`atul Auliana (126208211031)	71
Mengukir Cerita Bersama Di Kendal	
Oleh: Safira Zain (126203213224).....	76
Interaksi Sosial dan Pengaruh KKN Terhadap Praktik Budaya dan Keagamaan	
Oleh: Muhammad Zaky Anbary (126311211019)	80
Ini Cerita KKN-Ku	
Oleh: Agustina Khoirru Rizka (126204212162).....	82
Mengenang Masa Pengabdian Terhadap Masyarakat Untuk Bekal Hidup	
Oleh: Lia Hamidatus Sholihah (126205211040).....	86
Pengalaman Baru dan Pesan Ketika KKN di Desa Kendal	
Oleh: Nadilla Siti Nurjanah (126201211057)	89
Secuil Cerita Di Ujung Tulungagung Bagian Barat	
Oleh: Nur Azizah (126402213208)	92
Menyelami Desa Kendal Lebih Dalam	
Oleh: Nur Himmatul Khoirunnisa (126201211064)	95
40 Hari Yang Berharga	
Oleh: Riza Arzika Humaidah (126102211083)	98
Langkah Bersama Teman-Teman KKN Desa Kendal	
Oleh: Zeni Rosidatuz Zaman (126301211043)	101
960 Jam Yang Bukan Hanya Sekedar Cerita	
Oleh : Wildana Masluki (126208212051)	105
Mengurai Batas	
Oleh: Handhika Akhsan Satrio (126403212038).....	108
Mengabdikan di Desa Kendal Dengan Kisah Inspiratif	

Oleh : Moh Mohtar Ghozali (126405212114).....	111
Lika-Liku KKN ku di Desa Kendal, Tulungagung	
Oleh: Aurelia Maulida (126102211116).....	115
KKN Experience In Kendal Village For 40 Days	
Oleh : Cahya Bunga Desmia Azis (126101212111)	121
Menyelisik Sepenggal Perjalanan Berharga di Desa Kendal	
Oleh : Chalisa Aszahra (126101212112)	124
Mencari Pengalaman Dari Sebuah Perjalanan Singkat	
Oleh : Clarisma Lintang Oktavianti (126309211007).....	127
Petualangan Berharga di KKN: Belajar Beradaptasi dan Menyatu dengan Masyarakat	
Oleh: Naumi Syakiera (126403213103)	131
Kenangan 40 Hari: Pengabdian Tak Terlupakan di Desa Kendal	
Oleh: Salna Ayu Satiti (126405211014).....	138
Jejak Langkah Di Bawah Langit Kendal	
Oleh: Amaliyatul Ma'rufah (126304212129)	142
Secarik Kisah KKN Di Desa Kendal	
Oleh: Mar'atus Sa'adah (126103212222)	146
Mengukir Kenangan Di Desa Kendal	
Oleh : Ririn Dwi Pangesti (126406211054).....	150
Pengalaman Dan Rintangan KKN	
Oleh: Taricho Iqbal Hanafi(126102213259)	153

Secercah Pengabdian

Oleh: Khevin Zainul Sasmita (126304211034)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sekedar program Akademis, melainkan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu dan ketrampilannya yang selama ini diperoleh di bangku perkuliahan dalam lingkungan masyarakat. agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dalam tulisan ini menggambarkan pengalaman KKN sebagai bentuk kontribusi positif terhadap pemberdayaan masyarakat dan untuk mendapatkan pengalaman di lapangan bersama masyarakat yang tidak hanya di ruang kelas saat kuliah.

Awal Juli dibuka pendaftaran Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah dimana pada kesempatan ini ribuan mahasiswa berlomba-lomba untuk bisa terdaftar digelombang kedua ini. Bersyukur sekali pada kesempatan ini lolos di gelombang kedua dan mendapatkan tempat KKN di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Berada di kelompok desa kendal dengan empat puluh tiga mahasiswa dari berbagai program studi yang mana tidak ada satu pun diantaranya yang saya kenali. Setelah pengumuman pembagian desa-desa yang akan dilaksanakannya KKN, dari kelompok kkn desa kendal mengadakan kumpulan untuk pertama kalinya untuk perkenalan antar anggota dan selanjutnya kumpulan-kumpulanm diadakan untuk pembentukan BPH, divisi-divisi dan diskusi mengenai kebutuhan atau peralatan yang dibutuhkan nantinya saat dilokasi KKN.

Jumat, 12 Juli 2024 adalah pelepasan mahasiswa KKN yang diawali dengan upacara di halaman UIN Sayyid Ali Rahmatullah pada pukul 07.00 sampai selesai. Setelah upacara pelepasan

saya dan teman-teman kelompok berkumpul sebentar untuk melakukan foto bersama dengan Dosen Pembimbing Lapangan kemudian berangkat menuju lokasi KKN yaitu di Desa Kendal. Kelompok KKN desa kendal mendapat bagian posko di dusun krajan desa kendal, sesampainya disana kami langsung bersih-bersih posko agar bisa segera ditempati. Disini posko perempuan dan laki-laki berbeda tempat, anak laki-laki berada di rumah bapak ketua karang taruna yang jaraknya juga cukup dekat. Alhamdulillah sekali dengan kedatangan mahasiswa KKN di lingkungan sekitar diterima dengan baik, dilihat dari kedatangan kami yang disambut ramah oleh warga sekitar.

Minggu pertama masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar sambil berkenalan atau biasa disebut anjangsana dengan warga dan mempersiapkan agenda pembukaan di desa serta berdiskusi menyusun program kerja yang akan dilakukan mendatang, yang mana kelompok KKN desa kendal ini meliputi 2 dusun yaitu dusun Krajan dan dusun jerok. Tidak hanya di dusun yang ditempati yang dilakukan anjangsana, melainkan teman-teman semua di bagi rata untuk melakukan anjangsana ke semua masyarakat desa kendal Untuk mmengenal lebih dekat karakteristik di tiap dusun dan sembari menggali potensi yang unggul di wilayah ini. Pendekatan dengan warga sangat berkesan bagi saya, dimana kami dapat mengetahui bahwa dengan seringnya berinteraksi dan berbincang-bincang memberikan banyak cerita dan pengalaman yang mungkin tidak akan di dapatkan ditempat lain.

Minggu berikutnya saya dan teman-teman sudah mulai mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga sekitar. Dari divisi pendidikan mulai mengajar di kelas dan juga di kasih amanah dari sekolahan untuk mendampingi adik" Yg akan melakukan lomba 17 an di kecamatan dan juga kegiatan bimbingan belajar yang di ikuti oleh anak-anak sekitar posko yang sangat antusias mengikutinya. Divisi kesehatan dan lingkungan

juga turut membantu di posyandu-posyandu yang tersebar di berbagai dusun. Tidak ketinggalan dari divisi sosial agama yang kebetulan sekali terdapat TPA yang cukup dekat dengan posko dan membantu mengajar di TPA tersebut. Seiring berjalannya hari setiap divisi sudah menjalankan program kerjanya masing-masing yang alhamdulillah cukup padat. Saya sebagai ketua kelompok KKN sedikit kewalahan dengan kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti tiap divisi untuk mendampingi setiap kegiatan.

Selain program kerja yang dilakukan disetiap harinya, ada juga program kerja unggulan yang diselenggarakan seperti sosialisasi pentingnya peran orang tua dalam perkembangan anak dalam era modern, sosialisasi pelatihan umum berbasis digital, serta edukasi manajemen kebersihan menstruasi dan pengenalan aplikasi OKY. Satu persatu proker telah berjalan dan kami mulai di sibuk an untuk membuat laporan hasil dari kegiatan yang telah kami lakukan di desa kendal kecamatan gondang sampai saat ini. Tak lupa dengan kesibukan laporan kami juga tidak lupa untuk selalu berinteraksi dengan warga sekitar yang telah membantu kami selama di sini. Banyak hal yang kami dapatkan di desa Kendal kecamatan gondang ini, kami jadi tahu potensi desa, kegiatan dan pekerjaan mereka. Warga desa Kendal rata-rata bekerja sebagai petani, ada sebagian yang membuat telur asin, selain itu ada juga pabrik peyek . Selain itu terdapat tempat religius yaitu ada sebuah makam sendiri di tengah" Pemukiman masyarakat yg disinyalir yaitu makam seseorang yg membuka desa kendal ini pada zaman dahulu.

Dalam aspek lingkungan, kami mahasiswa KKN juga turut aktif dalam program penghijauan dan pencegahan bencana alam. Penanaman pohon, program bank sampah, dan penyuluhan terkait mitigasi bencana menjadi kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif warga. KKN di Desa Kendal bukan hanya sekadar tugas rutin, melainkan sebuah perjalanan pengabdian yang mendalam. Kami sebagai mahasiswa tidak hanya memberikan

bantuan, tetapi juga belajar dari kearifan lokal dan mendapatkan pengalaman berharga yang tidak dapat diperoleh di ruang kuliah. Dengan semangat gotong royong dan kolaborasi yang kuat antara mahasiswa dan warga, diharapkan KKN di Desa Kendal dapat memberikan dampak positif yang signifikan untuk kesejahteraan bersama.



Jejak Kepemimpinan di Tanah Kendal Pengabdian di Desa Penuh Harapan

Oleh: Muhammad Nizar Hanafi (126207211013)

Langit pagi di Desa Kendal selalu membentang luas, menyambut setiap langkah yang membawa harapan dan semangat pengabdian. Di tengah harmoni alam yang begitu tenang, KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi jembatan penghubung antara teori dan realitas, antara kampus dan masyarakat. Desa ini, yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada sektor pertanian, menyimpan kisah-kisah tentang perjuangan, keuletan, dan kebersamaan. Dan di sinilah aku, seorang mahasiswa yang diberi amanah sebagai wakil ketua, berdiri bersama tim untuk mengukir jejak pengabdian.

Sebagai wakil ketua KKN di Desa Kendal, peran yang kuemban bukanlah hal yang ringan. Tanggung jawab ini menuntut kemampuan kepemimpinan, kerjasama yang solid, dan komitmen yang kuat. Setiap harinya, aku harus memastikan bahwa program-program yang telah dirancang dapat berjalan dengan baik, memantau progres, dan menjembatani komunikasi antara tim dan masyarakat setempat. Desa Kendal, dengan segala potensinya, memberikan banyak pelajaran berharga yang tidak bisa didapatkan di dalam ruang kelas.

Di bawah bimbingan ketua, aku berusaha mengkoordinasikan berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Salah satu program unggulan kami adalah meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini. Kami mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak sekolah dasar, serta

memberikan sosialisasi kepada para orang tua tentang pentingnya pendidikan. Melihat anak-anak dengan mata penuh semangat, mengingatkanku bahwa masa depan mereka adalah tanggung jawab kita semua.

Pertanian adalah nadi kehidupan di Desa Kendal. Oleh karena itu, kami fokus pada pengembangan pertanian berkelanjutan. Melalui pelatihan dan pendampingan dari para ahli, kami memperkenalkan teknik-teknik pertanian modern yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Kami juga mengajarkan cara memanfaatkan media sosial untuk memperluas jaringan penjualan hasil panen, sebuah langkah kecil yang diharapkan bisa membawa perubahan besar dalam kesejahteraan petani.

Namun, pengabdian kami di desa ini tidak hanya berhenti pada sektor pendidikan dan pertanian. Kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian utama kami. Akses terhadap layanan kesehatan yang memadai menjadi tantangan besar di Desa Kendal. Dengan mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis dan sosialisasi tentang pola hidup sehat, kami berharap dapat membantu masyarakat menjaga kesehatan mereka. Pelatihan posyandu dan penyuluhan kesehatan bagi ibu hamil dan balita juga kami lakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

Tidak lupa, kami juga berupaya mengembangkan ekonomi lokal melalui pelatihan kewirausahaan. Produk olahan hasil pertanian, seperti keripik dan selai, kami ajarkan kepada masyarakat dengan harapan produk-produk ini bisa menjadi sumber pendapatan tambahan. Kami juga membantu memasarkan produk-produk tersebut melalui platform online, sebuah terobosan kecil yang kami harapkan bisa memberikan dampak besar.

Namun, perjalanan ini tentu tidak tanpa tantangan. Sebagai wakil ketua, aku sering dihadapkan pada situasi yang menuntut

ketegasan dan kebijaksanaan. Menghadapi berbagai pendapat dan ide dari anggota tim, serta menjaga semangat mereka dalam menjalankan program, bukanlah tugas yang mudah. Aku belajar untuk menjadi pendengar yang baik, memberikan arahan yang jelas, dan memastikan bahwa setiap anggota tim merasa dihargai.

Selain itu, keterbatasan sumber daya dan waktu menjadi tantangan tersendiri. Namun, dengan manajemen waktu yang baik dan pemanfaatan sumber daya yang efisien, kami berhasil menyelesaikan semua program yang telah direncanakan. Setiap tantangan yang kami hadapi, setiap rintangan yang kami lalui, semuanya menjadi bagian dari perjalanan yang memperkaya pengalaman kami sebagai mahasiswa dan sebagai individu.

Pengalaman sebagai wakil ketua dalam KKN di Desa Kendal tidak hanya memberikan pelajaran tentang kepemimpinan, tetapi juga tentang arti sesungguhnya dari pengabdian. Melalui berbagai program yang kami laksanakan, kami tidak hanya memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat desa, tetapi juga mendapatkan pelajaran berharga yang akan kami bawa sepanjang hidup. Masyarakat Desa Kendal, dengan segala keterbatasan dan tantangan yang mereka hadapi, telah mengajarkan kami bahwa pengabdian adalah tentang memberikan yang terbaik dari diri kita, tidak peduli seberapa besar atau kecil kontribusi itu.

KKN di Desa Kendal adalah lebih dari sekadar tugas akademik ini adalah perjalanan hidup yang akan selalu ku kenang. Dalam setiap langkah yang ku ambil sebagai wakil ketua, aku belajar bahwa kepemimpinan adalah tentang melayani, tentang merangkul, dan tentang menciptakan perubahan yang bermakna bagi orang lain. Dan ketika waktu kami di Desa Kendal berakhir, aku tahu bahwa kami telah meninggalkan jejak yang tak hanya di tanah desa ini, tetapi juga di hati masyarakatnya. Jejak yang mungkin tak terlihat, tetapi akan selalu terasa, membawa kebaikan dan harapan bagi mereka yang datang setelah kami.



Kisah KKN Di Desa Kendal : Pengalaman Berharga Dalam Kebersamaan

Oleh : Farhatul Baldati (126406212129)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu pengalaman yang paling dinantikan oleh mahasiswa, karena memberikan kesempatan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat. Sebelumnya perkenalkan nama saya Farhatul Baldati, dari program studi Manajemen Keuangan Syariah (MKS) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat mendengar informasi mengenai pendaftaran KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2024, saya sangat antusias. Beberapa desa telah ditentukan sebagai lokasi KKN, yaitu Desa Tunggulsari, Desa Tanjungsari, seluruh Desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, seluruh Desa di Kecamatan Karanganyar dan seluruh Desa di Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Jujur, saya tidak begitu mengetahui letak dari desa atau kecamatan tersebut, tetapi yang saya tau Kecamatan Gondang adalah yang paling dekat dengan kampus. Karena itu, tanpa ragu, saya memilih salah satu desa di Kecamatan Gondang, yaitu Desa Kendal sebagai lokasi KKN.

Kelompok KKN di Desa Kendal terdiri dari 43 mahasiswa, dengan 33 perempuan dan 10 laki-laki. Kami memulai perjalanan ini dengan sebuah perkumpulan singkat di sebuah tempat ngopi. Di sana, saya terpilih sebagai sekretaris kelompok, sebuah tanggung jawab baru yang memberikan pengalaman menantang dan mengesankan bagi diri saya.

Selanjutnya, saya ikut serta dalam survei ke Desa Kendal bersama beberapa perwakilan teman lainnya. Itu kali pertama saya mengetahui keberadaan Desa Kendal. Lingkungannya sangat asri, dipenuhi oleh sawah-sawah hijau yang menyejukkan mata. Pemandangan itu memberi kesan positif tentang desa yang akan menjadi tempat tinggal kami selama lebih dari satu bulan.

Pelepasan KKN Reguler Multi Sektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2024. Setelah menunggu beberapa hari, pada tanggal 18 Juli 2024 kami akhirnya berangkat ke Desa Kendal. Saat tiba di posko KKN dan bertemu dengan teman-teman satu kelompok, perasaan campur aduk mulai muncul. Kekhawatiran bagaimana cara beradaptasi dengan teman-teman ini sempat menggelayuti pikiran. Namun, kekhawatiran itu segera sirna ketika kami mulai saling mengenal. Ternyata, mereka sangat ramah dan mudah bergaul, sehingga dalam waktu singkat kami bisa berteman dengan baik.

Setelah merapikan barang-barang, kami memulai aktivitas dengan mengadakan tahlil bersama di posko, diikuti dengan rapat untuk membahas kegiatan apa saja yang akan dilakukan di minggu pertama KKN. Kegiatan pertama yang kami lakukan adalah anjagsana, sebuah kegiatan untuk mengenal lingkungan sekitar. Saya dan beberapa teman saya mendapatkan kesempatan untuk mengunjungi rumah Pak Ruslan, salah satu warga yang rumahnya tidak jauh dari posko. Kunjungan ini menjadi awal mula hubungan baik kami dengan warga setempat.

Pada tanggal 22 Juli 2024, kami melaksanakan acara pembukaan KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di Balai Desa Kendal. Acara tersebut berjalan dengan lancar, yang dihadiri oleh Kepala Desa Kendal, Sekretaris Desa Kendal, BABinsa, BHABINKAMTIBMAS, Karang Taruna, Tokoh-Tokoh Masyarakat lainnya, serta Bapak Ahmad Mushlih, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Sambutan dari

masyarakat sangat positif, yang membuat kami semakin bersemangat untuk menjalankan berbagai program yang telah direncanakan.

Salah satu kegiatan utama kami adalah membantu mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) yang ada di Desa Kendal. Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi kami, terutama dalam berinteraksi dengan anak-anak dan membantu mereka dalam memahami pelajaran agama dan pendidikan dasar. Selain itu, saya dan beberapa teman juga membantu melatih Latihan Baris Berbaris (LBB) untuk persiapan lomba gerak jalan yang akan dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2024. Melihat semangat anak-anak dalam berlatih membuat kami merasa bahwa upaya kami memberikan dampak positif bagi mereka.

Memasuki minggu kedua dan seterusnya, semua divisi dalam kelompok kami mulai menjalankan program kerja yang telah disusun. Divisi Lingkungan dan Kesehatan, misalnya, memiliki program unggulan berupa “Pelatihan Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan Aplikasi OKY”, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja perempuan tentang pentingnya kebersihan menstruasi. Sementara itu, Divisi Pendidikan dan Teknologi mengadakan “Sosialisasi Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak di Era Digital”, sebuah topik yang sangat relevan mengingat perkembangan teknologi yang pesat.

Divisi Ekonomi juga tak ketinggalan dengan program kerja unggulannya, yaitu “Sosialisasi Pelatihan UMKM Berbasis Digital”. Program ini diharapkan dapat membantu para pelaku usaha kecil di Desa Kendal untuk mengembangkan usahanya melalui pemanfaatan teknologi digital. Sementara itu, Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan menyelenggarakan “Pengajian Dalam Rangka Memperingati HUT RI ke-79 dan Penutupan KKN Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung”.

KKN kami tidak hanya berfokus pada program kerja, tetapi juga pada berbagai kegiatan sosial yang melibatkan seluruh masyarakat Desa Kendal. Pada tanggal 17 Agustus 2024, kami mengadakan lomba agustusan yang pesertanya adalah anak-anak dan remaja dari Desa Kendal. Kemeriahan lomba sangat terasa karena antusiasme peserta dan dukungan dari warga sekitar. Keesokan harinya, tanggal 18 Agustus, kami melaksanakan kegiatan jalan sehat yang diikuti oleh banyak warga, mulai dari anak-anak, remaja, serta ibu-ibu. Seluruh rangkaian acara tersebut berlangsung dengan sangat meriah, menjadi momen kebersamaan yang mempererat hubungan kami dengan masyarakat Desa Kendal.

Waktu terasa berlalu begitu cepat. Tidak terasa, tiba saatnya untuk mengakhiri KKN ini. Penutupan KKN dijadwalkan pada tanggal 27 Agustus 2024. Meskipun berat rasanya untuk meninggalkan Desa Kendal dan semua kenangan yang telah tercipta, kami harus kembali ke kampus. Bagi diri saya, pengalaman KKN ini sangat berkesan. Selain menambah ilmu dan pengalaman, saya juga mendapatkan teman-teman baru yang kini sudah seperti keluarga.

KKN selama kurang lebih 40 hari ini akan selalu menjadi kenangan manis yang tak akan pernah saya lupakan. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kendal, dan hubungan baik yang telah terjalin selama KKN ini dapat terus berlanjut di masa depan. See you next time guys.



Melampaui Batas Kampus: Serunya Mengukir Kenangan dan Pelajaran Hidup Melalui KKN

Oleh: Nahdiyatur Rosidah (126310212059)

Pengalaman KKN ini menjadi salah satu momen paling seru dan berkesan dalam perjalanan akademik saya. Saya mendapatkan kesempatan langka untuk benar-benar terjun ke tengah masyarakat, bukan hanya sebagai pengamat, tetapi sebagai bagian dari mereka. Setiap hari penuh dengan tantangan yang mengharuskan saya mempraktikkan ilmu yang telah dipelajari di kampus, sambil belajar langsung dari kehidupan nyata di lapangan. Berinteraksi dengan masyarakat, memahami kearifan lokal, dan mencoba memberikan kontribusi nyata membuat saya merasa tumbuh, bukan hanya sebagai mahasiswa, tetapi juga sebagai individu yang lebih peka terhadap kebutuhan dan kondisi orang lain. Setiap pengalaman, baik yang menyenangkan maupun yang penuh tantangan, memberikan pelajaran berharga yang akan selalu saya ingat sebagai bagian penting dari perjalanan hidup saya.

Kegiatan KKN dimulai dengan survei posko, sebuah kegiatan penting yang menjadi awal dari semua aktivitas kami di desa. Survei ini bertujuan untuk menentukan lokasi terbaik yang dapat kami gunakan sebagai pusat kegiatan KKN di Desa Kendal. Dalam survei ini, kami melakukan kunjungan ke beberapa lokasi potensial, mempertimbangkan aspek-aspek strategis seperti aksesibilitas, kenyamanan, dan fasilitas yang tersedia. Setelah

diskusi di balai desa bersama kepala desa akhirnya posko telah ditentukan oleh kepala desa, mendapat rumah di dekat area persawahan yang luas sebagai posko KKN. Lokasi ini sangat strategis, terletak di tengah-tengah desa dan dekat dengan berbagai fasilitas umum yang memudahkan kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Tidak hanya itu, lingkungan di sekitar posko yang asri dan tenang juga memberikan nuansa yang menyenangkan selama kami menjalankan tugas-tugas KKN.

Setelah posko ditentukan, kami mulai merapikan dan membersihkan tempat tersebut. Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan bersama-sama oleh semua anggota kelompok. Kami membagi tugas, ada yang membersihkan bagian dalam rumah, ada yang merapikan halaman, dan ada yang mengatur barang-barang yang diperlukan untuk kegiatan KKN. Suasana gotong-royong yang tercipta saat itu sangat menyenangkan. Meskipun pekerjaan yang dilakukan cukup melelahkan, rasa kebersamaan yang kuat membuat segalanya terasa lebih ringan. Setelah semua pekerjaan selesai, posko kami terlihat lebih rapi, nyaman, dan siap digunakan untuk berbagai kegiatan.

Selain bersih-bersih posko, salah satu kegiatan rutin yang kami lakukan adalah mengantar barang-barang ke posko. Setiap kali ada perlengkapan atau kebutuhan baru yang diperlukan, kami bergotong-royong untuk mengangkutnya dari tempat asal ke posko. Meskipun kadang-kadang tugas ini terasa berat, terutama jika harus membawa barang-barang yang cukup besar atau berat, namun kami selalu melakukannya dengan semangat dan penuh tanggung jawab. Kebersamaan dalam menjalankan tugas-tugas ini semakin mempererat ikatan di antara anggota kelompok KKN.

Di luar kegiatan formal KKN, kami juga banyak melakukan anjongsana ke rumah-rumah tetangga di sekitar posko. Kegiatan ini menjadi salah satu cara bagi kami untuk lebih dekat dengan masyarakat setempat. Dalam setiap kunjungan, kami selalu disambut dengan hangat dan penuh keramahan oleh warga desa.

Mereka dengan senang hati berbagi cerita tentang kehidupan mereka sehari-hari, pekerjaan mereka sebagai petani, dan berbagai tradisi serta kearifan lokal yang mereka jalani. Dari percakapan dengan warga, saya banyak belajar tentang arti kesederhanaan dan ketulusan dalam hidup. Meskipun hidup dalam keterbatasan, mereka selalu bersyukur dan menjalani hari-hari dengan penuh semangat. Pengalaman ini membuat saya semakin menghargai kehidupan dan memahami pentingnya bersikap rendah hati serta saling tolong-menolong.

Lingkungan sekitar posko yang kami tempati sangat menyenangkan. Berada di pinggir sawah, setiap pagi kami disuguhkan pemandangan matahari terbit yang menakjubkan. Sinar matahari yang perlahan-lahan muncul di ufuk timur, memantul di permukaan air sawah yang tenang, menciptakan pemandangan yang sangat indah dan menenangkan. Setiap pagi, kami sering pergi jalan jalan ke sawah bersama sambil menyaksikan keindahan alam ini. Momen-momen seperti ini tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga menjadi sarana refleksi diri dan pengingat betapa indahnya ciptaan Tuhan.

Selain menikmati pemandangan alam, di sela-sela kegiatan formal kami sering mengisi waktu luang dengan bermain Uno bersama. Permainan kartu sederhana ini menjadi salah satu hiburan favorit kami di posko. Setiap kali bermain Uno, suasana posko menjadi lebih hidup dengan tawa dan canda yang tercipta. Permainan ini tidak hanya menjadi sarana untuk melepas penat, tetapi juga mempererat hubungan antar anggota kelompok. Melalui permainan ini, kami belajar untuk saling mengerti, bersabar, dan menikmati kebersamaan dalam suasana yang santai dan penuh keakraban.

Kami juga rutin melakukan senam pagi bersama di halaman posko. Kegiatan senam ini sangat bermanfaat untuk menjaga kebugaran tubuh selama menjalankan KKN. Senam pagi biasanya diikuti oleh semua anggota kelompok dengan penuh semangat.

Gerakan-gerakan senam yang dinamis, diiringi musik yang energik, membuat kami lebih segar dan siap menghadapi hari dengan penuh semangat. Setelah senam, biasanya kami melanjutkan dengan sarapan bersama. Sarapan ini menjadi momen penting lainnya, di mana kami bisa berbagi cerita, pengalaman, dan rencana kegiatan yang akan dilakukan sepanjang hari.

Setiap malam Jumat, posko kami menjadi tempat untuk kegiatan tahlilan rutin. Tahlilan ini diikuti oleh semua anggota kelompok. Kegiatan tahlilan ini menjadi salah satu momen spiritual yang sangat berharga bagi kami. Dalam suasana yang khidmat, kami bersama-sama mendoakan kebaikan untuk semua dan memohon perlindungan serta berkah dari Tuhan. Kegiatan ini mampu memperkuat ikatan spiritual antar anggota kelompok. Rasa kekeluargaan yang tercipta dalam setiap tahlilan membuat kami merasa lebih dekat dengan Tuhan dan sesama.

Selain tahlilan, kami juga sering mengikuti kegiatan yasinan yang diadakan oleh ibu-ibu di desa tersebut. Kegiatan ini menjadi salah satu cara kami untuk lebih mengenal tradisi keagamaan yang ada di desa Kendal ini. Pada awalnya, kami merasa sedikit canggung karena belum terbiasa dengan suasana yasinan yang sangat berbeda dengan kegiatan keagamaan di kampus. Namun, lama-kelamaan kami mulai terbiasa dan menikmati setiap momen kebersamaan dengan ibu-ibu tersebut. Dari kegiatan yasinan ini, kami belajar banyak tentang arti kebersamaan, ketulusan, dan kekuatan spiritual yang dimiliki oleh masyarakat desa Kendal.

Puncak dari kegiatan KKN kami adalah perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Bersama warga setempat, kami menyelenggarakan berbagai lomba untuk memeriahkan hari besar ini. Lomba-lomba yang diadakan sangat beragam, mulai dari lomba untuk anak-anak seperti lomba balap karung, makan kerupuk, hingga lomba untuk orang dewasa seperti tarik tambang dan panjat pinang. Kegiatan ini diikuti oleh hampir seluruh warga desa, baik anak-anak maupun orang dewasa,

dengan antusiasme yang sangat tinggi. Suasana penuh keceriaan dan semangat kebersamaan sangat terasa sepanjang acara. Melihat kebahagiaan di wajah-wajah warga yang berpartisipasi, kami merasa bangga bisa turut berkontribusi dalam perayaan Hari Kemerdekaan di desa ini.

Seluruh rangkaian kegiatan KKN ini berlangsung dengan lancar dan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Melalui KKN, saya belajar banyak tentang arti pengabdian, kebersamaan, dan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat desa Kendal. Pengalaman ini juga memperkuat hubungan saya dengan teman-teman satu kelompok, yang telah bersama-sama berjuang dalam menjalankan tugas-tugas KKN. Saya berharap, setelah KKN ini selesai, hubungan baik yang telah terjalin dapat terus terjaga dan berkembang. Semoga semua teman-teman yang telah berpartisipasi dalam KKN ini dapat meraih kesuksesan di masa depan, dan terus berkontribusi bagi masyarakat serta bangsa. KKN ini bukanlah akhir, melainkan awal dari perjalanan panjang kami dalam mengabdikan kepada masyarakat dan mencapai cita-cita yang lebih tinggi.

Kuliah Kerja Ngapa-Ngapain (KENDAL)



Oleh : Aina Afrida Putri Nabila (126205211005)

KKN Multisketoral merupakan jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa mulai dari semester 5 dan 6 untuk persyaratan kelulusan nantinya. KKN Multisektoral ini dilaksanakan pada saat liburan akhir semester setelah UAS dilaksanakan. Untuk pelaksanaannya terdiri dari gelombang 1 yang dilaksanakan di akhir desember dan gelombang 2 dilaksanakan di pertengahan Agustus.

Ada beberapa tempat yang dipilih oleh LP2M untuk melaksanakan KKN Multisektoral ini seperti, di Tulungagung dan Trenggalek. salah satunya yaitu Desa Kendal yang ada di Tulungagung. Desa Kendal merupakan salah satu desa yang menjalin kerja sama dengan LP2M untuk melaksanakan kegiatan KKN Multisektoral. LP2M biasanya menunjuk salah satu Desa tersebut dilaksanakan oleh 2 kelompok, akan tetapi pelaksanaan di gelombang 2 ini hanya 1 kelompok dengan banyak mahasiswa sejumlah 43 mahasiswa. Bapak Eko Alrianto S.E selaku kepala Desa Kendal menjelaskan pelaksanaan KKN di Desa Kendal diharapkan mahasiswa lebih aktif dalam menjalin kerja sama dengan desa, baik dengan perangkat desa maupun masyarakat sekitar.

Hari pertama dalam pelaksanaan KKN dari kelompok kami yaitu pembukaan KKN di kampus lalu dilanjutkan dengan

mengangkut barang-barang lalu diantar ke posko di Desa Kendal. Di hari berikutnya, kelompok kami melaksanakan pembukaan KKN di Desa Kendal tepatnya berada di Kantor Kepala Desa Kendal. Pelaksanaan pembukaan tersebut diikuti oleh mahasiswa serta Dewan Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Ahmad Muslih M.Pd dan juga seluruh perangkat desa beserta RT yang berada di Desa Kendal tersebut. Dalam pembukaan tersebut Bapak Ahmad Muslih selaku DPL menyampaikan terima kasih kepada bapak kepala desa karena telah mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan KKN di Desa Kendal. Beliau juga meminta bimbingannya kepada kepala desa dan masyarakat sekitar agar kami mahasiswa KKN bisa mengabdikan kepada masyarakat selama kurang lebih 40 hari. Bapak Eko Alrianto juga menyampaikan ucapan terima kasihnya kepada pihak kampus terutama Bapak Ahmad Muslih selaku DPL di KKN Desa Kendal. Pelaksanaan pembukaan KKN Desa Kendal tersebut berjalan dengan lancar sampai akhir acara.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa selanjutnya yaitu anjagsana. Anjagsana merupakan kegiatan bersilaturahmi ke rumah warga yang berada di Desa Kendal. Desa Kendal ini terbagi menjadi beberapa dusun diantaranya ada dusun Kendal Wetan, Dusun Kendal Kulon, Dusun Jeruk, dan Dusun Suren. Teman-teman pun dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melaksanakan anjagsana di Desa Kendal tersebut. Di beberapa dusun yang dikunjungi oleh mahasiswa tersebut memiliki cerita yang berbeda-beda. Misalnya ada salah satu warga yang memiliki usaha UMKM dan ada warga juga yang bekerja sebagai petani dan lain-lain. Mahasiswa dan warga saling bertukar cerita dan pendapat mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Warga desa Kendal juga menerima dengan baik mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ini.

Program-program yang dilaksanakan oleh teman-teman Mahasiswa KKN ini sudah mulai berjalan. Ada beberapa program

yang bekerja sama dengan kader, seperti posyandu. Posyandu yang dilaksanakan sudah berjalan baik dari tahun ke tahun. Posyandu Kendal juga sudah terdapat beberapa jenis diantaranya posyandu balita, posyandu ibu hamil, dan posyandu lansia. Teman-teman mahasiswa juga diajak untuk mengikuti posyandu diwakili oleh divisi kesehatan. Pengurus posyandu yang mengajak teman-teman mengikuti kegiatan posyandu dari awal pembukaan sampai akhir kegiatan posyandu.

Program kerja selanjutnya yang berjalan yaitu program mengaji bersama anak-anak tpq yang berada di sekitar posko. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama teman-teman Mahasiswa pada saat melaksanakan KKN tersebut. Kegiatan mengaji dilaksanakan pada sore dan juga malam hari setelah sholat maghrib. Anak-anak di tempat mengaji tersebut sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Para penanggung jawab tpq yang berada di sekitar posko tersebut mengatakan anak-anak mengaji secara aktif. Lalu apabila ada mahasiswa KKN seperti yang dilaksanakan seperti ini, mereka menjadi penasaran dan tambah aktif dalam mengikuti kegiatan.

Selain program rutin yang dilaksanakan, ada beberapa program yang dilaksanakan oleh divisi-divisi lain yaitu divisi agama dan sosial budaya yang mengadakan kegiatan yasin dan tahlil bersama di posko utama desa Kendal. Kegiatan tersebut dilaksanakan seminggu sekali setiap malam jum'at. Divisi Pendidikan juga melaksanakan kunjungan ke sekolah yang ada di sekitar posko yaitu di SDN Kendal. Divisi pendidikan juga membantu kegiatan yang ada di sekolah tersebut seperti olahraga dan cerdas cermat. Pada malam harinya, mahasiswa juga diajak warga untuk mengikuti acara bulan muharram yang dilaksanakan di musholla Al-Hikmah. Divisi Kesehatan juga melaksanakan sosialisasi dengan tema "Edukasi Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan aplikasi OKY"

Pada bulan Agustus ini, merupakan bulan kemerdekaan sehingga banyak kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang berkolaborasi dengan masyarakat sekitar. Kegiatan yang dilaksanakan bersama warga adalah yaitu menyambut kemerdekaan NKRI dengan melaksanakan agenda rapat untuk persiapan PHBN tersebut. Seperti pelaksanaan lomba dan lain-lain. Mahasiswa-mahasiswi pun ada juga yang diberi tugas untuk mendampingi anak-anak tpq yang berada di dusun jeruk untuk mengikuti kegiatan PORSADIN (Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah) tingkat kabupaten. Selain bersama warga sekitar, mahasiswa dan mahasiswi juga melaksanakan diskusi bersama dengan perwakilan karang taruna yang berada di desa Kendal tersebut. Mereka memberikan pengarahan dan juga mengingatkan kepada mahasiswa untuk bersosialisasi bersama warga sekitar agar pelaksanaan KKN tersebut menjadi lebih berkesan dan meninggalkan kenangan yang indah.

Proker utama dan proker kecil yang dilaksanakan oleh mahasiswa di minggu terakhir hampir selesai dilaksanakan. Selanjutnya yaitu pelaksanaan Penutupan KKN yang ada di Desa Kendal bersama warga sekitar melaksanakan pengajian bersama dengan mengundang seorang pendakwah yaitu Gus Aladin yang dilaksanakan di Rt 05 di Masjid Al-Huda. Masyarakat sekitar di Masjid Al-Huda bersama mahasiswa melaksanakan persiapan sejak jauh hari agar pelaksanaan penutupan tersebut maksimal.

Di minggu terakhir mahasiswa-mahasiswi KKN melaksanakan proker yang tersisa sekaligus berpamitan bersama warga sekitar dan kepala desa dan perangkat desa. Beberapa divisi pun juga berpamitan seperti divisi pendidikan yang berpamitan kepada bapak ibu guru yang ada di SDN Kendal dan para siswa yang ada di SDN Kendal. Divisi agama juga berpamitan kepada bapak ibu guru penanggung jawab tpq dan murid-murid yang berada di tpq 1,2 dan 3. Selain itu mereka juga berpamitan kepada pemilik rumah yang ditempati oleh mahasiswa KKN tersebut. Sebelum

berpamitan, mahasiswa dan mahasiswi membersihkan posko bersama-sama, dan juga memberikan buah tangan berupa tempat sampah hasil karya mahasiswa KKN di Desa Kendal tersebut. Harapannya mahasiswa dan mahasiswi KKN di Desa Kendal tersebut mendapatkan pengalaman yang berharga di Desa Kendal ini, dan bisa menerapkan apa yang didapatkan di Desa Kendal ini pada masa selanjutnya



Selamat Datang, Sampai Jumpa Dan Terima Kasih KKN

Oleh: Randy Choirul Fatikhin (126309211039)

Hari pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kendal dimulai dengan sedikit drama. Rencana pembukaan yang sudah dipersiapkan matang-matang di balai desa, lengkap dengan kehadiran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan perangkat desa, harus tertunda sejenak. Penyebabnya? Tak lain adalah pecahnya tendon air posko 2. Kejadian ini menjadi pembuka yang tak terduga, sekaligus menjadi ujian kecil bagi para mahasiswa cowo KKN untuk tetap tenang dan sigap dalam menghadapi situasi darurat.

Malam harinya, suasana berubah menjadi lebih khusyuk. Kegiatan diawali dengan yasinan bersama di posko, sebagai bentuk pendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa. Setelah itu, dilanjutkan dengan rapat untuk membagi tugas dan menentukan jadwal kegiatan anjangsana. Kelompok saya mendapatkan tugas mengunjungi Bapak Nurchollis di rumahnya. Kunjungan ini menjadi momen berharga untuk lebih mengenal tokoh masyarakat setempat dan menggali informasi tentang kondisi desa.

Kegiatan selanjutnya yang sangat menarik adalah membimbing anak-anak SD Kendal dalam berbagai cabang olahraga. Mulai dari sepak bola, bulu tangkis, voli, hingga gerak jalan, saya dan teman-teman berusaha memberikan hasil yang terbaik untuk adek-adek SDN kendal. Saat membimbing anak-anak sepak bola, saya dan teman-teman mencoba memberikan variasi latihan agar mereka tidak bosan. Selain teknik dasar, juga

mengajarkan pentingnya kerja sama tim melalui permainan kecil. Antusiasme mereka sangat tinggi, bahkan setelah lelah berlatih, mereka masih ingin terus bermain.

Selain kegiatan di SDN Kendal adapun kegiatan untuk mempererat hubungan teman-teman kkn dengan warga desa melalui yasinan bersama. Saya dan para teman-teman mahasiswa KKN, turut diundang untuk hadir dan berbaur dengan masyarakat. Acara ini semakin mempererat tali silaturahmi antara kami dengan warga desa. Selain kegiatan-kegiatan di atas, saya juga memiliki jadwal tugas yang cukup padat. Misalnya, mendapat giliran memasak untuk seluruh anggota posko pada hari Jumat. Meskipun cukup melelahkan, tugas ini justru membuat saya semakin mandiri dan belajar untuk mengatur waktu dengan baik. Selain memasak, saya juga bertugas mengajar mengaji di TPQ pada hari Sabtu. Pengalaman mengajar anak-anak mengaji ini sangat berkesan dan memberikan kepuasan tersendiri. Apalagi saya dari Muhammadiyah dapat kelas TPQ yang belajar membaca kitab auto tidak bias berkata-kata cukup diam dan ya udahhhh lah.

~ lanjut ketika mengantar Abid si jago bulutangkis dari SDN Kendal, bener-bener jadi bintang lapangan ketika lagi lawan SDN Tiudan. Awalnya positif menang ehh ternyata menang telak dengan skor 8-21 dan 12-21. Tapi besoknya ketika lawan tuan rumah SDN Ngerendeng 2, dia langsung berubah jadi macan ngamuk! Lapangan jadi kayak konser rock full teriakan ketika Abid lagi main. Suporter SDN Ngerendeng 2 teriak-teriak kayak nggak ada besoknya. Saya sama teman-teman pelatih yang lain ikutan teriak-teriak, sampai suara serak-serak bebek dan di kasih peringatan oleh wasit untuk tidak lagi teriak. Rameeeee bet pokoknya! Tapi Abid tetep fokus dan menang dramatis dengan skor 15-21 dan 19-21! Gila kerennn parahhhhh!

Sayangnya, di semifinal Abid langsung dihajar habis-habisan. Kalah telak! Terus di perebutan tempat ketiga juga kalah lagi. Akhirnya, Abid cuma dapat juara harapan 1. Sedih sih, tapi ya

sudahlah. Yang penting udah berjuang keras. Nah, kalau tim sepak bola SDN Kendal mah langsung tumbang di babak awal. Kalah 2-1. Padahal udah semangat banget latihannya. Mungkin karena saking semangatnya, bola jadi takut terus nggak mau masuk ke gawang lawan. Hihhi.

Masuk di bulan Agustus adanya perayaan 17 Agustus di desa Kendal! langsung disambut dengan lomba-lomba yang bikin ngakak. Lomba ternggiling kardus! ada bocil-bocil yang jatuh kejungkir balik sambil bawa kardus gede. Terus, balap karung mini pakai helm kayak simulai Moto gp Mandalika.

Lomba estafet batu bata juga nggak kalah seru. Berjalan di atas batu bata sambil menata batu bata dengan jongkok. Terus, yang paling susah lomba masukin paku ke botol. Ada greget gemes sendiri pas paku-nya nggak mau masuk. Yang bikin makin meriah, ternyata lomba-lomba ini didukung banget sama warga desa Kendal. Banyak banget adek-adek yang ikut daftar. Generasi penerus bangsa nih udah mulai belajar semangat gotong royong dari kecil.

Kalau tanggal 18-nya, acaranya lebih santai. Ada jalan sehat keliling desa. Hadiahnya juga menarik banget, ada alat-alat rumah tangga. Tapi yang paling bikin heboh yaitu hadiah utamanya, kipas angin! Bocil-Bocil berebutan buat dapetin hadiah ini. Yang seru lagi, acara 17 Agustus ini diikuti sama dua dusun, yaitu Krajan dan Jeruk. Jadi, persaingannya makin seru. pada ngotot pengen jadi juara.

Pada tanggal 24 Agustus di adakan penutupan kkn desa Kendal yang menghadirkan Gus Aladin dan di isi dengan ceramah yang menarik. Kegiatan tersebut sangat di dukung kepala desa Kendal, warga desa Kendal dan takmir masjid Al Huda. Sekian cerita singkat padat dan jelas tentang KKN saya.

Mahasiswa Biasa dan Kisah Luar Biasa

Oleh: Mahesa Nur Pangestu (126101211046)

Hai! Nama saya Mahesa Nur Pangestu, mahasiswa semester 7 di UIN SATU Tulungagung, jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Saat Anda membaca esai ini, saya sedang berada di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, menjalani KKN. Esai ini saya tulis tepat saat kami bersiap-siap untuk melaksanakan penutupan KKN pada tanggal 27 Agustus 2024. Dari hari pertama hingga kini, setiap momen di desa ini telah membawa kami pada pengalaman yang berharga. Tanpa berlama-lama, saya mengajak Anda untuk menyimak kisah kami dari awal. Selamat membaca dan semoga tidak ketiduran di tengah cerita.

Cerita ini dimulai ketika kami tiba di Desa Kendal pada sore hari, tanggal 18 Juli 2024. Begitu sampai, saya langsung dibuat terkejut oleh beberapa teman yang membawa barang bawaan segunung, rasanya seperti dia siap untuk bertahan hidup di desa ini selama satu tahun penuh. Mungkin itu wajar sih, karena saya sendiri cuma bawa tas kecil yang isinya beberapa pasang baju saja. Bukan berarti saya minim persiapan, tapi rumah saya memang cukup dekat dari lokasi KKN, hanya sekitar 7,5 km atau bisa ditempuh dalam 12 menit. Jadi, saya bisa pulang setiap hari, makan masakan rumah, dan yang paling penting adalah bermain bersama kucing saya yang lucu dan menggemaskan, yaitu Miko dan Martabak.

Minggu pertama kami melakukan anjongsana ke warga warga desa Kendal. Saya bersilaturahmi ke rumah Bu Lilik, seorang wanita 51 tahun dengan empat anak. Bu Lilik ternyata multitalenta, selain menjalankan usaha permak, beliau juga

membuat lempeng, kue kembang goyang, peyek, dan jamu. Kemudian tibalah hari pembukaan resmi KKN pada hari Senin, tanggal 22 Juli 2024, yang diadakan di balai desa Kendal. Tapi sebelum acara pembukaan dimulai, kami mendapat "pembukaan" spesial lebih dulu dari rumah yang kami tempati, berupa dentuman keras dari tandon air yang meledak. Sepertinya tandon air itu ingin ikut meramaikan suasana juga.

Kegiatan selanjutnya adalah anjongsana ke SD Negeri Kendal. Setibanya di sana, kami disambut dengan semangat dan teriakan ceria anak-anak yang sedang bermain voli. Kami diterima dengan hangat oleh kepala sekolah. Setelah itu, kami bergabung dalam permainan voli bersama anak-anak. Rasanya sangat seru saat saya berhasil mencetak kemenangan dalam permainan tersebut. Seiring berjalannya waktu, kami semakin dekat dengan para murid SD dan mendapatkan kesempatan berharga untuk melatih serta mendampingi mereka dalam perlombaan PHBN. Kami merasakan kebanggaan dan kepuasan melihat antusiasme mereka saat berlatih, dan momen tersebut menjadi salah satu pengalaman paling berkesan selama KKN. Melihat mereka tumbuh percaya diri dan bersemangat dalam setiap latihan, menambah kehangatan dan makna dalam hubungan kami dengan mereka.

Pada tanggal 4 Agustus 2024, divisi kami menyelenggarakan sosialisasi parenting dengan tema "Peran Orangtua dalam Mendidik Anak di Era Digital." Acara ini dipandu oleh Bu Fitria Rismaningtyas, M. Sos. Dalam sosialisasi ini, Bu Fitria memberikan wawasan berharga tentang bagaimana orangtua dapat membimbing anak-anak mereka untuk bijak dan aman dalam menggunakan teknologi. Tak berhenti di situ, kami juga melaksanakan program kerja kedua yang tak kalah penting, yaitu membuat perpustakaan digital untuk desa. Perpustakaan ini kemudian kami serahkan langsung kepada perangkat desa sebagai wujud kontribusi kami. Dengan adanya perpustakaan

digital ini, kami berharap masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses berbagai informasi dan pengetahuan, membuka peluang baru di era digital yang terus berkembang.

Hari-hari di Desa Kendal berlalu dengan ceria, penuh semangat dalam setiap kegiatan. Salah satu momen paling berkesan adalah lomba dan jalan sehat yang kami adakan pada 17-18 Agustus 2024 untuk merayakan Hari Kemerdekaan. Seluruh desa dipenuhi canda tawa, dari anak-anak hingga orang tua, semua berpartisipasi dengan antusias. Suasana menjadi sangat meriah, menciptakan kenangan manis yang tak terlupakan.

Akhir cerita, KKN di Desa Kendal menjadi pengalaman yang tak akan pernah saya lupakan. Dari keramahan dan senyum hangat warga desa, hingga kebersamaan dengan teman-teman KKN yang selalu membuat setiap hari terasa penuh kebahagiaan. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN yang membuat hari-hari di Desa Kendal begitu istimewa, serta kepada seluruh warga desa yang telah menyambut kami dengan penuh hormat. Terima kasih atas segala kenangan indah dan sampai jumpa lagi.



KKN Multisektoral Berbasis Literasi Digital G-2 2024 : My KKN My Adventure

Oleh: Fathan Rifqi Amanatillah (126203212102)

Nama saya Fathan Rifqi Amanatillah, mahasiswa UIN SATU Tulungagung dari jurusan Tadris Bahasa Inggris. Pada Kamis, 18 Juli 2024, saya memulai KKN di Desa Kendal, sebuah pengalaman yang penuh pelajaran dan kebersamaan yang akan saya ceritakan dalam esai ini. Kelompok KKN kami terdiri dari 43 orang, 10 laki-laki dan 33 perempuan. Kami telah berkumpul sehari sebelumnya untuk membersihkan dan menyiapkan posko yang disediakan oleh warga. Posko laki-laki berada di rumah Pak Wari, seorang pengusaha tembakau, sementara posko perempuan di rumah Pak Samsul, seorang anggota kepolisian.

Hari pertama KKN diawali dengan persiapan dan pembagian tugas. Kami membawa berbagai perlengkapan, termasuk beras dan minyak goreng, untuk kebutuhan bersama selama di posko. Dua hari pertama terasa lambat, karena belum banyak kegiatan yang bisa dilakukan selain rapat dan persiapan pembukaan KKN yang direncanakan pada 22 Juli 2024 di Balai Desa Kendal. Hari Minggu, kami mulai berinteraksi lebih dekat dengan warga melalui anjungsana. Saya mengunjungi rumah Pak Imam di RT 6, yang menyambut kami dengan ramah, memberikan kesan pertama yang positif tentang masyarakat desa.

Pembukaan KKN berjalan dengan lancar, dihadiri oleh perangkat desa, Babinsa, Kamtibmas, tokoh masyarakat, dan kepala desa. Sambutan hangat dari mereka menunjukkan dukungan penuh terhadap program kami. Dengan resmi

dimulainya KKN, kami pun mulai menjalankan program kerja (proker) masing-masing divisi. Saya tergabung dalam Divisi Pendidikan, yang memiliki proker unggulan "Sosialisasi Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital". Program ini dilaksanakan pada 4 Agustus 2024 dengan menghadirkan Bu Fitria Rismaningtyas, M.Sos, dosen UIN SATU, sebagai pembicara. Beliau menjelaskan pentingnya pengawasan orang tua terhadap anak-anak di era digital, serta memberikan tips praktis dalam mengelola penggunaan gawai oleh anak-anak.

Selain proker utama, kami juga terlibat dalam kegiatan rutin desa. Kami ikut yasinan setiap malam Jumat di musholla dan rumah warga, senam bersama ibu-ibu, dan membantu acara desa seperti pengajian akbar di Masjid Almunthinah pada 11 Agustus 2024, yang menghadirkan Gus Muwaffiq, seorang mubaligh terkenal dari sleman Jogjakarta. Keterlibatan dalam kegiatan ini membantu kami lebih dekat dengan warga dan memahami budaya lokal.

Sebagai bagian dari Divisi Pendidikan, saya juga bertugas sebagai koordinator lomba Cerdas Cermat Pendidikan Agama (CCPA) untuk anak-anak SD Kendal dalam rangkaian lomba tingkat kecamatan. Saya dan tim, yang terdiri dari Akhsan, Fitria, Risma, dan Mohtar, melatih anak-anak dengan materi-materi yang akan diujikan. Setiap hari, kami mengajarkan mereka dan mengadakan simulasi lomba sehari sebelum perlombaan. Meskipun Mohtar tidak selalu aktif, pada akhirnya dia ikut membantu mengantarkan anak-anak ke lokasi lomba di SDN Mojoarum, sekitar 5 kilometer dari Desa Kendal. Alhamdulillah, tim CCPA dari SD Kendal berhasil meraih juara 2, sebuah pencapaian yang sangat membanggakan bagi kami semua. Untuk merayakan kemenangan ini, saya mentraktir tim dan anak-anak untuk makan bakso bersama.

Pada 17 Agustus 2024, kami turut menyemarakkan HUT RI ke-79 dengan mengadakan berbagai lomba yang diikuti oleh anak-anak dan warga desa. Kegiatan ini berlangsung meriah dan

berakhir dengan sukses. Hari berikutnya, 18 Agustus, kami mengadakan jalan sehat yang diikuti oleh banyak warga. Setelah acara, hadiah untuk para pemenang lomba dibagikan, menambah keceriaan suasana perayaan kemerdekaan.

Masa KKN kami di Desa Kendal tidak terasa berlalu begitu cepat. Mendekati akhir, kami mulai berpamitan dengan warga dan tempat-tempat yang menjadi bagian dari kegiatan kami sehari-hari, seperti SDN Kendal, TPQ, dan rumah-rumah warga yang telah menerima kami dengan hangat. Ada perasaan campur aduk—senang karena telah berhasil melaksanakan semua program, tapi juga sedih karena harus berpisah dengan masyarakat yang sudah kami anggap seperti keluarga.

Untuk penutupan KKN, kami mengadakan pengajian yang menghadirkan Gus Aladin Ali Raja bersama grup sholawat Rogo Sukmo pada 24 Agustus 2024. Acara ini dimulai ba'da Isya dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, dan sambutan dari Kepala Desa Kendal yang sangat mengapresiasi kegiatan kami. Ceramah oleh Gus Aladin dan doa bersama menjadi penutup yang khidmat bagi seluruh rangkaian kegiatan KKN. Meski sempat gerimis, acara berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti.

KKN ini telah memberi saya banyak pelajaran berharga, mulai dari bagaimana bekerja sama dalam tim, beradaptasi dengan lingkungan baru, hingga memahami lebih dalam tentang peran kami sebagai mahasiswa dalam masyarakat. Saya berharap pengalaman ini bisa menjadi referensi dan inspirasi bagi adik-adik saya di UIN SATU Tulungagung ketika mereka menjalani KKN nanti.



Tuangan Cerita KKN Di Lembaran Kertas Putih Yang Bertinta

Oleh: Debby Rofi'ah (126209211010)

Pukul 3 sore Kamis 18 Juli 2024 menjadi awal perjalanan selama 40 hari di desa Kendal kecamatan Gondang Tulungagung. Di Desa Kendal kami menjalani Kuliah Kerja Nyata, yang mana di dalam satu kelompok terdapat 43 orang. Pada KKN ini terdapat dua posko karena banyaknya mahasiswa yang mengharuskan terdapat 2 posko. selain itu, agar terpisah antara laki - laki dan perempuan. dimana anak laki-laki bertempat di rumah pak wari sedangkan perempuan bertempat di rumah pak hadi.

Di hari yang masih sama, yaitu hari Kamis kegiatan pertama yang dilakukan adalah membereskan barang-barang bawaan ke dalam kamar masing-masing. Di Kamarku terdapat 4 orang penghuni, yaitu Fitri si anak kalem tapi boong, kedua arum si pendiam dan introvert parah, yang ketiga widya yang paling bijak menjelma menjadi mama, dan yang terakhir adalah Debby atau diriku sendiri yang kata orang aku lucu dan humoris wkwkwk. Kami berempat membereskan barang dengan diselingi guyonan yang receh meski agak canggung. setelah selesai kami pun berencana mencari makan di pujasera karena hari sudah gelap. menu pertama yang aku cicipi adalah rujak ulek harganya sangat terjangkau hanya 6000 rupiah.

Tak terasa hari sudah berganti yang semula gelap menjadi terang. kami mengawali pagi dengan mandi dan sholat subuh kemudian jalan" pagi ke sawah untuk melihat keindahan alam ciptaan Allah. btw sunrise di sawah kendal is the best pool. lanjut

cerita, Bertemulah kami dengan bapak" yang hendak ke sawah disana kami berbincang hal-hal yang umum seperti bertanya nama alamat dll.

Malam minggu pun tiba tetangga depan posko yang kerap kami panggil dengan uti datang ke posko untuk sekedar bertegur sapa. Beliau datang bersama dengan kedua cucunya yang bernama gibran dan alya. sebagian dari kami bermain bersama gibran dan alya sebagian lain mengobrol bersama uti. kami pun merasa senang ada tetangga yang datang hingga waktu begitu berlalu jam udah menunjukkan pukul 11 malam. beliau pun akhirnya berpamitan dan kami lanjut untuk istirahat.

Senin 22 Juli pembukaan kkn secara resmi dilaksanakan. pembukaan ini dihadiri oleh perangkat desa namun sayang sekali bapak lurah tidak bisa hadir karena ada acara di kecamatan. namun hal ini tidak menurunkan rasa semangat mahasiswa untuk melaksanakan pembukaan. pembukaan ditandai dengan penyematan identitas kkn oleh perwakilan mahasiswa. singkat cerita rangkaian acara pembukaan telah usai yang diakhiri dengan sesi foto bersama. kami pun kembali ke posko dan melakukan rapat antar divisi.

Divisi ku yaitu pendidikan dan teknologi juga melaksanakan rapat yang panjang dengan dibumbui sedikit perbedaan pendapat akhirnya kami sepakat dengan 2 proker. pertama proker perpustakaan digital dan sosialisasi parenting. dimana sosialisasi parenting ini mengajak masyarakat setempat agar mengetahui cara mendidik anak di era digital. kami mengambil pemateri dosen uin sayyid ali rahmatullah, yaitu ibu fitria. Meski jumlah peserta tidak sesuai yang kami harapkan namun semua berjalan dengan lancar. proker yang kedua yaitu perpustakaan digital. akun dari perpustakaan kami serahkan kepada bapak carik desa kendal, yaitu bapak taji untuk mengelola perpustakaan ini. alhamdulillah proker kami diterima dengan baik oleh masyarakat dan perangkat.

Oh iya ada yang terlupakan hehehe. di minggu-minggu pertama kami melakukan anjangsana. pertama aku anjangsana di rumah bapak carek yang pada saat itu belum tau rumah beliau kami pun nyasar sampai rumah bapak carek karanganom trenggalek. tapi tenang salah satu dari kami memiliki nomor beliau langsung di telpon dan beliau mengarahkan kami ke rumah beliau. yang kedua anjangsana ke Sd yang letaknya bersebelahan dengan posko hanya berjarak satu rumah.

Selain kedua proker tersebut aku juga mengikuti beberapa kegiatan dari desa seperti rutinan yasinan, mengajar tpq, piket baldes, senam, dan mengajar di sd. bakal aku ceritain satu-satu yaaaa!!! Pertama mau nyeritain rutinan yasinan ibu-ibu dulu. pertama kali ikut yasinan ibu-ibu kalau ga salah bertempat di rumah bu diah. oh iyaa bu diah tuh sama anak-anak depan dipanggil mak e dilla karena bu diah sesayang itu sama dilla.. dan entah setiba-tiba itu aku disuruh sambutan tanpa menyiapkan terlebih dahulu. ibu-ibu pun sangat welcome dengan kedatangan kami. yang kedua yaitu ngajar tpq. di desa kendal sendiri terdapat 3 tpq dan aku kebagian tpq satu yang bertempat di dusun jeruk. disana tpq dimulai dari jam 2 -5 sore. aku ngajar di ula tapi tenang aku jadwal hari jumat dan itupun cuma disuruh nulis asmaul husna padahal biasanya kitab hehehe. adek-adek disana lucu-lucu ngajak cerita dan terakhir kemarin aku dikasih stiker yang sampai sekarang masih aku simpan dan aku tempel di id card kkn. tapi sayang bangeet waktu pamitan aku ga bisa ikut.

Okee lanjut,, ketiga yaitu piket balai desa. pertama kalinya piket di baldes cuma duduk-duduk dan kedatangan pihak java tv akhirnya kita ikut rapat. trus pulang jam 12. selanjutnya senam bersama ibu-ibu. dari senam inilah semua nya terkuak. orang pendiam jadi bisa pargoy wkwkwk. contohnya friska dan ninis anak sependiam mereka ternyata jago senam eh pargoy juga.

Yang terakhir adalah ngajar di sd. pertama kali aku masuk kelas posisi badan udah kurang enak yaaa,, trus ngajar kelas 2

yang sangat aktif. tau gaa?? ga tau yaa?? yaudah aku kasih tau!! habis ngajar di kelas 2 sampek posko badan ku langsung panas ttpi itu seru kok. selanjutnya aku ikut mendampingi lomba volly adek-adek. dari volly inilah aku dan adek-adek sd jadi deket. dan tiap main bareng antara anak sd vs kakak KKN pasti ada celetukan yang kalah baliin es heheh,,, pasti nanti bakalan kangen celetukan ini. sampai waktu kemaren pamitan pun mereka bilang begitu bakal kangen sama celetukan mbak debby yang bilang kalah beliin es. oh iyaa lupa sayangnya volly yang aku dampingi kalah meski poin awal unggul sd kendal. tapi it's okay man teman kecilku kalian pasti kedepannya bisa lebih baik dari hari ini.

Tapi sayang waktu 40 hari yang aku pikir dari awal semengerikan itu ternyata harus usai dalam sekejap. padahal kkn di kendal bersama teman-teman dengan berbagai pikiran dan tingkahnya seseru itu gayss. oh iyaaa ada yang ga boleh terlupakan yaitu anak-anak art (anak ruang tamu). art tuh kumpulan anak-anak random dari berbagai divisi dijadikan satu. didalamnya ada nuzula yang sering aku panggil julaikah, ada riza yang bucin sama buaya, zeni yang diam-diam merayap, Friska yang takut luka, nadilla yang suka di cariin maknya (bu diah), ninis yang diam-diam bisa pargoy, putri yang anak medan dengan bahasa khasnya, ada agustin si ice bear yang suka salting, dan terakhir aurel si tukang masak.

Mau berterimakasih bangeet sama temen-temen kkn kendal yang udah bekerja sama dengan baik dalam melukis cerita diatas desa ini. dan juga terimakasih sama warga desa kendal, adek-adek desa, tetangga posko yang selalu direpotin dan ngasih makanan heheh. terimakasih bangeet buat semuanya yang sudah berkontribusi dalam kkn ini. semoga kalain juga berkesan dengan KKN ini.

Sebenarnya mau nyelipin dokumentasi anak-anak art tapi sayang waktu kemarin main bareng ada yang belum ikut jadi

kurang lengkap nanti deh kalau tulisan ini belum keedit dan ada kesempatan foto bareng bakal aku masukin heheheh.

udah ya semua cerita selama 40 hari di desa kendal padahal banyak tulisan yang belum di tuangkan. kalau pengen dengerin versi lengkapnya langsung hubungi penulis yaaa. wkwkwkw. jangan lupain aku yaaaaa 😊😊😊.



Bentala Bhakti: Menyemai Harsa Bersama Masyarakat

Oleh: Arum Widhi Widyaning Ratri (126210213110)

Dalam novel *best sellernya* – 5 cm, Dhonny Dhirgantoro pernah berkata “sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain”. Maka, untuk menjadi salah satu manusia yang bermanfaat bagi orang lain, langkah tersebut saya mulai di sini, di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa yang memiliki dua dusun ini, Jeruk dan Krajan, dikenal sebagai salah satu desa penghasil tembakau. Melalui tulisan ini, saya akan membagikan sepenggal kisah pengabdian yang dipenuhi dengan suka dan duka serta canda dan tawa.

Kala menginjakkan kaki di desa ini, dalam benak saya timbul perasaan asing. Perbedaan atmosfer dari tempat tinggal saya dengan tempat ini begitu terasa. Tanggal 18 Juli 2024 merupakan hari pertama saya tinggal satu atap dengan orang-orang baru di posko 1 KKN Desa Kendal. Hari itu, tinggal di lingkungan baru dengan orang-orang yang baru nyatanya berhasil menciptakan suasana canggung, rasanya seperti terdampar di pulau asing bersama orang asing lainnya. Meski awalnya terasa canggung, tetapi setelah menjalani hari demi hari dengan hidup berdampingan bersama warga yang menerima kehadiran mahasiswa KKN dengan tangan terbuka, nyatanya berhasil menumbuhkan perasaan yang berbeda.

Di tengah sulitnya hidup satu atap dengan orang-orang baru dan di tempat yang baru pula, yang mulanya terasa asing perlahan berubah saling bergantung dan melindungi layaknya keluarga. Saya beserta teman-teman juga berusaha mengakrabkan diri dengan tetangga melalui kegiatan anjangsana yang dilakukan

pada minggu pertama kami tinggal di sana. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan masyarakat dan apa saja permasalahan yang dapat dibantu. Saya sangat bersyukur karena kunjungan dan niat baik kami dibalas dengan begitu hangat.

Selama mengabdikan, banyak sekali hal baru dan pengalaman berharga yang saya peroleh. Salah satu yang membekas dalam ingatan saya adalah keseruan berada di SDN Kendal. Beberapa hari berkunjung ke sana memberikan kenyamanan dan kesenangan yang sulit dilupakan. Para siswa yang berlarian dan berteriak menyambut kehadiran saya beserta teman-teman KKN di kawasan sekolah merupakan salah satu hal yang mengharukan. Bermain bersama, berbagi canda dan tawa, keseruan latihan bersama untuk menghadapi lomba PHBN, semua terekam jelas dalam ingatan saya.

Tidak hanya itu, di sana saya juga mengajar TPQ di Masjid Al-Huda yang terletak di Dusun Krajan. Biasanya, pembelajaran di TPQ tersebut dilakukan setiap hari Selasa-Minggu mulai pukul 18.00-19.00 WIB. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan dan menanamkan ilmu agama sejak dini sebagai dasar pembentukan karakter anak di masa depan. Selama mengajar TPQ, biasanya saya dan teman-teman KKN menyimak hafalan anak-anak dan memberikan pengetahuan agama lainnya, seperti melakukan tebak-tebakan hingga menyanyikan lagi-lagu yang mengandung unsur islami. Anak-anak yang sangat antusias dalam belajar bersama mahasiswa KKN tentunya membuat saya dan teman-teman ikut merasa semangat dalam berbagi ilmu.

Selain itu, saya juga berkontribusi dalam kegiatan yasinan bersama ibu-ibu setempat. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin yang diadakan di RT 6 setiap hari Sabtu mulai bakda magrib, dan dilaksanakan di salah satu rumah warga secara bergantian. Biasanya, acara dimulai dengan pengajian yang dilanjutkan dengan salat isya berjamaah. Pengajian tersebut dilakukan untuk

menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran ibu-ibu setempat dalam menjauhi hal-hal yang bertentangan dengan ajaran islam. Kegiatan selanjutnya adalah pembacaan surah Yasin, pembacaan tahlil untuk mengenang arwah leluhur, dan diakhiri dengan doa yang dipimpin oleh seorang tokoh masyarakat. Kemudian, biasanya ibu-ibu melakukan obrolan santai sambil menikmati hidangan yang disajikan tuan rumah. Rutinan tersebut bukan hanya menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan spiritualitas, melainkan juga menjadi wadah bagi mahasiswa KKN untuk lebih memahami kehidupan serta nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat setempat.

Dari sekian banyak hal baru yang saya dapatkan selama mengabdikan, saya teringat pepatah yang mengatakan “setiap pertemuan pasti ada perpisahan”. Setiap detik yang saya lalui ternyata berlalu begitu cepat. Setiap kisah, baik suka maupun duka, yang saya dan teman-teman ukir di sana nyatanya telah menjadi kenangan dalam kisah petualangan kami. Meski dalam prosesnya dihiasi dengan berbagai kerikil yang menjadi batu sandungan, ternyata kami berhasil melaluinya dengan begitu baik. Tidak ada kata yang dapat saya ucapkan selain syukur dan terima kasih atas bantuan, waktu, keramahan, kenangan, dan pengalaman yang saya peroleh dari setiap orang yang menjadi bagian dari kisah ini. Perpisahan memang menyisakan kesedihan, tetapi perpisahan bukanlah akhir dari segalanya, karena mungkin di lain waktu dan kesempatan, kita bisa bertemu lagi di situasi dan lokasi yang berbeda. “Tenang saja, perpisahan tak menyedihkan, yang menyedihkan adalah bila habis itu saling lupa.” – Pidi Baiq

Perjalanan Singkat KKN di Desa Kendal

Oleh : Fitria Affriyani (126204213191)

Perkenalkan nama saya Fitria Affriyani dan terbiasa dipanggil Fitria, mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Program Studi Tadris Matematika (TMT). Setiap mahasiswa semester 5 atau 6 wajib mengikuti kegiatan mata kuliah KKN. Kegiatan KKN multisectoral ini dilaksanakan saat liburan semester mahasiswa semester 5 ataupun 6. KKN ini merupakan salah satu mata kuliah yang tidak diajarkan pada saat dibangku perkuliahan akan tetapi mengajarkan kita untuk mengabdikan kepada masyarakat dan mengamalkan ilmu kita kepada masyarakat sekitar. Pada KKN multisectoral gelombang 2 ini LP2M memilih di Tulungagung dan Trenggalek sebagai tempat pelaksanaan KKN Multisektoral. Salah satu desa yang digunakan untuk melaksanakan KKN ini di kecamatan Gondang tepatnya desa Kendal. Mahasiswa yang melaksanakan KKN di desa Kendal ini berjumlah 43 mahasiswa yang datang dari berbagai jurusan.

Kegiatan KKN dimulai pada 12 Juli 2024, dimana pihak kampus melepaskan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN. Setelah melakukan kegiatan pelepasan mahasiswa KKN, kelompok kami mengadakan rapat kecil bersama bapak DPL yaitu bapak Ahmad Muslih, M.Pd. untuk membahas kegiatan yang akan dilakukan oleh masing masing divisi dalam kelompok KKN desa Kendal. Sebelum itu, kami melakukan rapat sederhana pembagian divisi dan perlengkapan yang akan dibawa. Setelah melakukan rapat bersama DPL kita lanjutkan dengan melakukan dokumentasi bersama.

18 juli 2024, kelompok kami berangkat untuk melaksanakan KKN di desa Kendal ini. Desa Kendal ini berada di kecamatan gondang bagian selatan. Disana kami bertemu dengan teman teman dari berbagai jurusan. Kita mulai mengobrol satu sama lain untuk mengenal lebih dalam. Hari selanjutnya kami melaksanakan kegiatan pembukaan di Kantor kepala desa Kendal yang dihadiri oleh kepala desa, perangkat desa, DPL dan mahasiswa KKN yang bertemoat di desa Kendal ini. Pada saat pembukaan bapak ahmad muslih menyampaikan ucapan terima kasih karena mengizinkan mahasiswa untuk melaksakan kegiatan KKN selama kurang lebih 40 hari di desa Kendal ini.

Minggu pertama, kami melakukan anjangsana di beberapa rumah warga, perangkat desa dan pengurus TPQ di daerah KKN kami tinggal. Anjangsana merupakan kegiatan silaturahmi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ke beberapa tempat di desa Kendal. Dari kegiatan anjangsana tersebut kita memperoleh informasi tentang desa Kendal ini. Desa ini terdiri dari 2 dusun yaitu dusun krajan dan dusun jeruk. Di desa Kendal ini terdapat beberapa usaha UMKM yang dimiliki warga dan Sebagian warga bermata pencaharian sebagai petani.

Minggu selanjutnya kami mulai melaksanakan proker dari masing masing devisi. Dimulai dari devisi Pendidikan yaitu pelaksanaan sosialisasi parenting terhadap anak, menemani adik sd untuk perlombaan PHBN antar kecamatan, membuat perpustakaan digital. Devisi keagamaan memiliki proker yaitu mengajar di TPQ yang ada di desa Kendal, pelaksanaan jumat berkah, yasinan bersama ibu ibu setiap hari senin dan sabtu, yasinan bersama di posko setiap hari kamis setelah maghrib, pengajian. Devisi Kesehatan dan lingkungan memiliki proker melakukan posyandu, poslansia, melaksanakan senam bersama, bersih lingkungan sekitar dan sosialisai bersama adik dari SDN 1 Kendal. Devisi ekonomi yang memiliki proker sosialisasi bersama warga yang memiliki usaha, pemasangan banner usaha UMKM, dll. Dan yang

terakhir devisi komunikasi dan publikasi memiliki proker pelatihan penggunaan canva dan mengelola social media kelompok.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada bulan agustus yang bertepatan bulan kemerdekaan, kelompok kami mulai memanfaatkan untuk berkolaborasi bersama masyarakat untuk melaksanakan kegiatan menyambut hari kemerdekaan. kelompok kami mengajak masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan memeriahkan acara 17 Agustusan dengan mengikuti berbagai lomba diantaranya lomba menyanyi, balap karung mini, estafet karet, estafet bata, trenggiling kardus, memasukan paku kedalam botol dan kegiatan jalan sehat.

Di minggu terakhir kelompok kami melaksanakan proker yang tersisa sekaligus berpamitan kepada warga sekitar, seperti berpamitan ke sd, ibu ibu yasinan, perangkat desa, warga sekitar, pengurus TPQ, sekaligus pemilik posko yang telah kelompok kami tempati. Setelah semua program kerja dari berbagai devisi berjalan lancar meskipun banyak sekali mengalami kendala, kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat desa Kendal karena telah membantu kami dalam menyukseskan program kerja kami.

Ranjana: My Feelings 22 in 40 Days

Oleh: Risma Agustin Fatmasari (126203212149)

Suara sukma yang ingin ku perjelas dalam bentuk tulisan adalah bagaimana aku mendapatkan banyaknya hal yang tidak kudapati di tempat lain, salah satunya adalah *My Feelings 22 in 40 days* yang akan menjadi prolog ini. *Feeling 22* merupakan seseorang yang merasakan bahagia, bebas, bingung dan kesepian, kata *Feeling 22* biasanya juga merujuk kepada seseorang yang akan atau sudah lulus dari perguruan tinggi dan memulai kehidupan barunya. Aku adalah tokoh utama dalam cerita ini, setiap detik dan waktu adalah pengalaman yang berharga dan aku tidak ingin melewatkan semua kisah yang ada. Dalam Kuliah Kerja Nyata 40 hari ini adalah sebuah kiasan bagaimana cerita dimulai dan diakhiri, nyatanya banyak kisah yang tidak ingin kuusai cepat-cepat, aneh, dan ini aku.

Hi, sahabat pena, namaku Risma Agustin Fatmasari dan biasanya aku dipanggil Risma. Aku adalah mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris yang sedang berpura-pura sibuk, hehehe. Dalam cerita Kuliah Kerja Nyata di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung ini, aku adalah bagian dari Divisi Pendidikan dan Teknologi. Alasanku memilih divisi ini adalah karena sangat *relatable* dengan jurusanku di perkuliahan. Selain itu aku juga menyukai anak-anak dan dunia mengajar, mereka bagaikan Darah dalam ceritaku. Tidak banyak yang tahu, aku sangat senang dalam mempelajari karakter dan tingkah laku orang lain. Aku adalah NADI dan Anak-anak adalah DARA. Kami akan menjadi satu kesatuan yang tidak akan pernah

memiliki epilog, titik. Mengapa? Karena kami tidak ingin mengakhiri detik berharga selama 40 hari ini.

My feeling 22, aku merasa bingung. Dimulai di sekolah tempatku mengabdikan, di SDN Kendal. Pada suatu masa aku dan teman-teman disuruh mengisi kelas di sana. Secara pribadi aku masih bingung tentang bagaimana mengkondisikan anak-anak di sekolah, berbagai macam karakter dan tingkah laku tumpah menjadi satu. Ada yang bersikap manja, senang bermain, senang bergerak dan aktif, pendiam, ekspresif, dan berbagai macam karakter lainnya. Tapi inilah mereka. Oh iya mungkin ini adalah kali pertamanya aku mengkondisikan anak-anak setelah sekian banyaknya menerima teori di perkuliahan, yang membuatku meyakini bahwa bingungnya mahasiswa Pendidikan adalah teori dan praktik di kelas. Namun, aku dan teman-temanku berhasil mengkondisikan anak-anak dengan baik, karena mereka juga sangat *excited* dengan kedatangan kami. Keseruan merekalah yang akan selalu dirindukan. “Risma, kamu pasti bisa, mereka adalah dirimu 15 tahun yang lalu wajar bila sedikit nakal” tutur dalam batinku. Tidak apa, sebuah day 1 yang mengesankan.

My Feeling 22, aku merasa sangat bahagia. Hari-hari berjalan layaknya air yang terus mengalir dari sumber mata air yang tak pernah kering sepanjang masa. Hari-hari telah ku lewatkan bersama anak-anak itu. Yap, kami berhasil beradaptasi satu sama lain. Apalagi guru-guru juga sangat *welcome*, bahkan mereka juga mempercayakan aku dan teman-teman untuk membimbing dan mendampingi dalam perlombaan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) se-kecamatan Gondang. Perasaan senang yang kurasa ini tak dapat diibaratkan oleh apapun, agak lebay sih hehe. Pokoknya banyak sekali hal yang membuatku merasa seperti Rana.

My Feeling 22, aku merasa sangat gugup. Ya, banyak sekali *experience* yang aku dapatkan selama menjadi tokoh utama dalam cerita ini. Terutama saat menjadi *Master of Ceremony non-*

formal. This is my first experience. Karena sebelumnya sebagai *Master of Ceremony* dalam acara formal saja. Yang dimana semua runtutan acara sudah jelas dan tertata. Ini adalah sebuah tantangan bagi diriku sendiri, awalnya ragu, gugup, dan takut. "Kamu pasti bisa, Ris!" ucapku setiap perasaan itu muncul. *And yeah, I did it!*

My Feeling 22, aku mengalami sedikit *culture shock* di sini. Ya, di desa Kendal ini banyak sekali budaya-budaya yang kurasa berbeda dengan desa yang selama ini aku tinggali. Di desa ini menurutku keagamaannya sangat kental, pertama kali datang ke sini diundang untuk memperingati bulan Muharram atau biasanya warga sekitar menyebutnya dengan "*grebeg suro*". Dalam acara "*grebeg suro*" ini dilakukan dengan meriah dan warga sekitar pun juga sangat antusias mengikuti acara tersebut. Di desa ini rata-rata mata pencahariannya adalah sebagai petani tembakau, penjahit, peternak, dan pedagang. Ada suatu momentum aku berjalan-jalan di pagi hari dengan temanku Friska dan Widya, sembari menikmati asrinya alam serta sejuknya udara yang dapat memberikan atmosfer yang menenangkan. Bertepatan dengan para petani tembakau yang sedang memetik daun-daun kering dari tanaman tembakau tersebut, atau biasanya mereka menyebutnya dengan "ngoseri". Karena perasaan ingin tahu yang menggebu-gebu ini, aku mendekati para buruh tani itu dan melakukan sedikit perbincangan tentang tanaman tembakau. "Biasanya per kilo tembakau ini laku sekitar 25 ribu sampai 40 ribu" ucap salah satu buruh tani tersebut. Aku hanya mengangguk-angguk saja, namun dalam hati mungil ini merasa sangat takjub sambil membayangkan jika harga perkilo segitu lalu untuk sawah yang luasnya berhektar-hektar ini menghasilkan berapa kilo dan akan laku berapa ya?. Namun otakku tidak sampai memikirkan itu semua. Ah, sudahlah tidak usah dilanjutkan cerita bagian ini.

My Feeling 22, aku sampai lupa menceritakan tentang teman-teman se KKN ku. Dalam cerita *My Feelings 22 in 40 Days* ini

tentunya mereka juga sangat berperan penting. Tentunya dalam hal ini aku juga melihat karakter-karakter dan tingkah laku teman-teman yang bisa dibilang unik. Ada individu yang selalu optimis, bersemangat, atau identik dengan ekstrovert. Ada individu yang cenderung perfeksionis, pendiam, sensitif, atau biasanya disebut introvert. Ada juga pribadi yang humoris, mudah bergaul, aktif, ekspresif, dan lain-lain. Semua tumpah menjadi satu kesatuan dalam satu wadah. Tak ada kata lain yang bisa ku ucapkan selain “terima kasih” dan “minta maaf”. Terima kasih diberikan kepada semua teman-teman KKN, khususnya teruntuk teman-teman sekamarku, Cahya, Clarisma, Ihda, Naumi, Ocha, dan Safira. Pun untuk teman-teman se-divisi Pendidikan dan Teknologi yaitu Arum, Debby, Fathan, Fitri, Mahesa, Randy, Rosa, dan Widya. Serta semua teman-teman yang lainnya. Dan ucapan minta maaf jika dalam cerita ini Risma memiliki kesalahan yang disengaja maupun tak disengaja. Harus dimaafkan ya? hehe. Salah satu tahap dalam perkuliahan telah kita selesaikan bersama-sama. Selamat melanjutkan ke tahap berikutnya, semoga kita semua selalu beruntung!

My feeling 22, aku merasa sangat kesepian, *I am feeling lonely*, tatkala aku dan teman-teman harus berpamitan dengan mereka, anak-anak SDN Kendal, bertepatan dengan minggu terakhir aku dan teman-teman mengabdi di SDN Kendal. Kala itu aku merasa sangat sedih membayangkan bagaimana aku harus membuat epilog cerita ku ini, sedih. Ditengah-tengah itu terdengar suara kecil yang memanggilku dengan riangnya, “kak jangan pulang ya?!” ternyata suara itu adalah salah seorang anak kelas 3, dan dia menghampiriku hanya karena ingin *Hi Five*, kami melakukan *Hi Five* di dalam kelas 3, rasanya lebih romantis dari aku menerima ucapan selamat pagi dari seseorang hehe. Darinya untukku adalah sebuah kenangan yang tidak dapat ditukar dengan apapun. Kali pertamanya aku menemukan kebahagiaan yang setulus ini dari bocah-bocah yang membersamaku selama

40 hari. Bak memiliki *Niskala* yang dirayakan setiap hari, dan beruntungnya aku dirayakan dengan sederhana dan berkesan oleh mereka.

Cerita 40 hari ku telah usai. Rasa bahagia, bingung, kesepian telah kulewati dengan suka dan duka. Riuhnya suara-suara yang meminta tuk didengar telah kudengar dengan baik. Aku belajar bagaimana mengenal karakter orang lain, menghargai perbedaan, dan menjadi sandaran bagi jiwa-jiwa yang lelah dan dirasa payah oleh kepala yang menuntut untuk berhasil. Aku menilai mereka, anak-anak yang kutemui di SDN Kendal dan yang lainnya sudah berhasil dan menjadi juara. Aku juga berterima kasih kepada seluruh Guru dan orang tua yang sudah mendidik anak-anaknya sehingga menjadi anak yang hebat. Ucapan terima kasih tak lupa ku ucapkan kepada tokoh-tokoh yang sudah berperan penting dalam membantu tokoh utama, ya kepada teman-teman KKN. Oh iya, dari semua kisah yang kujalani ini, aku berharap dapat menjadi *Ranjana*. Maknanya aku berkeinginan menjadi seseorang yang bisa menghibur dan menyenangkan untuk semua orang. Untuk sebuah pengalaman yang berharga ini, KKN dan cerita didalamnya, aku bersyukur menjadi bagian dari kalian, awalnya ceritaku rumpang dan kalian telah mengisinya dengan kenangan yang tidak akan pernah ku lupa. Terima kasih sudah menjadi bumbu-bumbu pelengkap dalam cerita 40 hari ku. Sampai bertemu di lain kesempatan dengan rasa yang sama. *The secrets i have held in my heart are harder to hide than I thought. See you in another chance with the same cloud!*

40 Hari di Desa Kendal

Oleh: Rosa Abdilla (126207213128)

Seorang mahasiswi bertubuh mungil itu tidak menyangka kalau dirinya kini sudah memasuki semester 7 atau bisa dikatakan sebagai semester tua. Perkenalkan, nama saya Rosa Abdilla, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saat ini aku menempuh pendidikan S1 Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Pengadaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli 2024 sampai dengan 30 Agustus 2024 yang bersifat wajib bagi semester 7. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tersebar luas di Tulungagung - Trenggalek. Lebih dari 2000 mahasiswa mengikuti KKN di gelombang 2 ini. Saya mendapat kelompok yang berlokasi di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Tulungagung, dengan anggota kelompok yang berjumlah 43 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 33 orang.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan teman-teman mahasiswa yang di tempatkan di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Tulungagung. Kisah ini di mulai dari ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama. Pertemuan pertama sebagian besar menawarkan wajah-wajah baru. Sebelum pembekalan KKN kelompok kami melakukan survey ke Balai Desa Kendal. Kami pun berada di lokasi KKN di sambut dengan hangat oleh Pemerintah Desa Kendal, dihari itu juga rapat perdana saya dengan mereka.

Tanggal 18 Juli 2024, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Minggu pertama KKN, kami belum ada melakukan pengabdian apapun karena belum pembukaan. Beberapa hari

kemudian, kami mulai bersosialisasi dengan RW dan RT agar lebih akrab dengan warga sekaligus berdiskusi mengenai tujuan kami berada di Desa Kendal sekaligus pendekatan agar 40 hari kedepan proker kami bisa berjalan dengan lancar. Di minggu-minggu berikutnya, kami mulai menjalankan proker-proker kami. Selama kegiatan KKN berlangsung tentunya banyak momen-momen kebersamaan yang saya rasakan bersama teman-teman. Di minggu pertama KKN, tentunya saya masih mencoba untuk mengenal mereka lebih dalam mulai dari sifat bahkan kebiasaannya. Namun seiring berjalannya waktu menjelang masuk ke minggu kedua KKN saya mulai merasa bersyukur karena Alhamdulillah nya saya berada di sekeliling orang-orang yang humoris, jadi setiap harinya selalu saja ada hal yang menjadi bahan ledakan dan tertawaan. Suasana berkumpul pun semakin lama bersama dengan mereka saya semakin merasa nyaman. Apalagi kalau kami bersama-sama menjalankan acara program kerja kelompok kami, sangat seru. Kegiatan-kegiatan kami lakukan dengan senang hati, berbagai kegiatan tersebut membuat kami menjadi saling membantu satu sama lain dan saling melengkapi.

Banyak hal yang saya pelajari selama 40 hari menjalani KKN. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap cuitan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada dalam diri saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan. Hari-hari kami jalani bersama, dari awal pertemuan sampai akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu cepat berlalu. Setiap hari yang kami lalui bersama, canda tawa yang kami lalui telah menjadi kenangan. Partner selama 40 hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Berawal dari titik itulah kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam

proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan yaitu masalah, akan tetapi kami tidak mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang elegan. Selama KKN berlangsung kami bukanlah mahasiswa dengan jurusan yang sama. Kami adalah kelompok dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Pasti tiba saatnya nanti, akan merindukan suasana itu, suasana dimana banyak hal-hal yang konyol, canda tawa, suka duka dilalui bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman saya. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap esok lusa kita bisa berkumpul bersama mengenang 40 hari yang kita habiskan di Kuliah Kerja Nyata Desa Kendal. Sampai jumpa di lain hari.

Lembar Kecil Sejuta Cerita

Oleh : Widya Rahmasari (126212211034)

Jika mendengar kata Kendal, pasti banyak yang langsung terpikir tentang sebuah daerah yang ada di Jawa Tengah. Tapi kali ini, kata itu bukanlah nama tempat yang ada di daerah Jawa Tengah melainkan suatu desa yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa yang akan aku tempati selama menjalani kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dalam kurun waktu 40 hari.

Kisah perjalanan KKN Reguler Multisektoral di Desa Kendal dengan jumlah mahasiswa sebanyak 43 orang yang terdiri dari 10 laki – laki dan 33 perempuan ini dimulai pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024. Minggu pertama di posko kami isi dengan kegiatan anjongsana ke rumah – rumah warga. Hal ini bertujuan untuk mengenal lebih dekat dengan warga sekitar. Pada hari Senin, 22 Juli 2024 kami melakukan pembukaan KKN secara resmi yang bertempat di balai Desa Kendal. *Alhamdulillah*, kedatangan kami di desa ini disambut dengan baik oleh warga sekitar.

Mulai minggu kedua, kami yang telah dibagi menjadi beberapa divisi mulai melaksanakan program kerja sesuai dengan divisinya masing – masing. Aku yang berada di divisi pendidikan dan teknologi melaksanakan program kerja kita yang pertama pada tanggal 4 Agustus 2024 yaitu kegiatan sosialisasi parenting dengan tema “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital”. Pemateri dari kegiatan sosialisasi ini merupakan salah satu dosen yang ada di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu Ibu Fitria Rismaningtyas, M.Sos.

Minggu berikutnya, divisi pendidikan dan teknologi melakukan anjongsana di SDN Kendal, yang letaknya tidak jauh dari posko dan balai desa Kendal, sehingga dapat dijangkau

dengan hanya berjalan kaki saja. Setelah anjungsana di SDN Kendal, kami dimintai tolong untuk membimbing siswa – siswa SD dalam mengikuti lomba PHBN tingkat Kecamatan. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membimbing siswa SD dalam persiapan lomba PBHN tersebut. Lomba – lomba itu terdiri dari lomba khitobah, lomba cerdas cermat pelajaran agama Islam, lomba voli, sepak bola, bulutangkis, atletik, serta lomba baris berbaris.

Program kerja yang dimiliki divisi pendidikan dan teknologi tidak hanya mengenai sosialisasi dan membimbing siswa SD saja. Akan tetapi, juga ada program kerja perpustakaan digital. Kami membuat perpustakaan digital dengan tujuan memudahkan masyarakat Desa Kendal untuk mengakses bahan bacaan dimanapun mereka berada.

Desa Kendal memiliki lahan persawahan yang terbentang cukup luas. Lahanitu banyak ditanami tanaman tembakau sehingga banyak dari warga yang berprofesi sebagai petani tembakau. Waktu panen, para petani menjual hasil panennya dalam keadaan kering dengan harga 1 kg sebesar Rp 25.000,-. Tak hanya sebagai petani tembakau, warga desa juga banyak yang mempunyai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) seperti anyaman besek, usaha bordir, penjahit, pembuat peyek, sablon, toko online, pedagang, dan masih banyak lagi.

Di Desa Kendal ini ternyata memiliki sikap religius yang tinggi hal ini dibuktikan dengan diadakannya acara yasinan rutin di setiap RT-nya dan terdapat 3 TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). 1 TPQ bertempat di Dusun Jeruk dan 2 TPQ lainnya berada di Dusun Krajan. Untuk TPQ yang ada di Dusun Jeruk dilaksanakan pada pukul 14.00 WIB. Sedangkan untuk TPQ yang ada di Dusun Krajan dilaksanakan setelah Ashar dan setelah Mahgrib. Tak hanya kegiatan mengaji dan yasinan, Desa Kendal juga sering melaksanakan kegiatan Khotmil Qur'an yang dilaksanakan secara bergantian di masjid danmushola yang ada di desa.

Dalam meningkatkan kesehatan tubuh ditengah padatnya pekerjaan dan kegiatan, warga desa khususnya para ibu juga sering melakukan senam bersama – sama. Pada kegiatan senam itu dihadirkan seorang instruktur senam yang telah berpengalaman. Bukan hanya senam, pihak kesehatan desa atau puskesmas juga sering mengadakan acara posyandu di desa. Baik itu posyandu balita, posyandu lansia, ataupun posbindu itu dilaksanakan guna untuk meningkatkan kesehatan warga Desa Kendal.

Mungkin hanya ini pengalaman yang dapat aku tuangkan dalam tulisan kali ini. Di balik ini semua masih banyak hal yang belum teungkap. Semua pengalaman dan perjalanan yang ada di Desa Kendal ini sangatlah berkesan sehingga tidak cukup jika harus dituangkan semua dalam tulisan kali ini. Untuk semua teman – teman KKN Desa Kendal, warga Desa Kendal dan adik – adik SDN Kendal terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan KKN ini.



Cerita Baru Anak Rantau

KKN Desa Kendal,

Kecamatan Gondang

Oleh: Putri Indah Lestari (126308211083)

Salah satu kesempatan yang sangat berharga bagi saya dimana bisa merasakan perjalanan melaksanakan yang namanya KKN. Tepat pada tanggal 18 juli-30 Agustus 2024 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan KKN gelombang 2. Sedikit kisah perjalanan saya sebagai anak rantau yang berketepatan melaksanakan KKN di desa Kendal, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung. Untuk dapat melaksanakan KKN ini mungkin bagi semua mahasiswa sangat dinanti-nanti khususnya kampus UIN SATU Tulungagung, dimana seluruh mahasiswa akan rebutan untuk mendapatkan lokasi KKN yang mereka inginkan atau barengan dengan teman dan sahabatnya, nahn saya juga begitu ingin warr bareng. Effort banget habis subuh mantengin laptop dan handphone buka smartcampus sebelum waktunya, supaya dapat desa yang diinginkan. Etsss ngga semudah itu milih lokasi KKN yang kita inginkan banyak banget dramanya huuu, start dari jam 06.00 an milih lokasi KKN kuota pada penuh terus dan akhirnya sekitar jam 10.00 an dapat lokasi KKN di desa Kendal, Kec. Gondang, alhamdulillah nya lokasi KKN cukup nyaman, terjangkau, tidak terlalu jauh dengan kampus dan kos hanya sekitar 23-30 menit perjalanan.

Cerita baru lagi nihh untuk anak rantau seperti saya melalui KKN desa Kendal. Sebelum pelaksanaan KKN dimulai saya dan teman-teman yang terpilih KKN di desa Kendal melaksanakan rapat pertama untuk merancang kegiatan KKN dan pengenalan

satu sama lain di sebuah cafe Marofo. Uda overthingking banget sebelum ketemu temen-temen baru, mereka bisa nerima aku ngga ya, first time ketemu mereka di café pada diam-diam mulu, ngga tau deh kenapa sepertinya masih mulai beradaptasi hehehe... ternyata tidak seburuk yang saya kira saat diposko temen-temen KKN pada seruh kami sering berkumpul bareng diruang tamu, makan bareng, canda tawa bareng shalat jamaah bareng di masjid kadang di musolah dekat posko. Kami tinggal dirumah pak Samsul Hadi beliau seorang polisi namun rumah ini tidak ditinggalin beliau lagi. Di depan posko 1 yaitu posko wanita ada rumah warga sangat ramah sekali seorang nenek, anak dan cucunya yg sangat menggemaskan nenek dan cucunya sering berkunjung bermain bersama di posko.

Setelah beberapa hari KKN berjalan saya dan sebagian teman-teman KKN lainnya berjalan santai sore hari di perkebunan tembakau dekat balai desa Kendal, di desa Kendal ini pemandangannya bagus sekali dengan adanya sawah, perkebunan tembakau dan dikelilingin pergunungan melihat kegiatan warga yang sedang menyirami kebunnya anak-anak kecil bermain layangan, dan saya bersama teman-teman ikut bermain layangan. Pagi setelah shalat subuh berjalan santai dengan teman-teman ke persawahan, saat kami sedang main di sawah dipanggil oleh pemilik kebun, untuk memetik timun, wahhh saya dan teman-teman senang sekali diberi kesempatan langsung untuk memetik timun tapi saya dan teman-teman ambil secukupnya saja kemudian dibawah ke posko.

Warga di desa Kendal ini sangat kompak dan antusias sekali ketika ada acara yang bersangkutan dengan keagamaan salah satunya pengajian setiap ada acara pengajian warga setempat berbondong-bondong untuk menghadiri. Tidak hanya pengajian saja warga desa Kendal juga sangat menerapkan antusiasnya untuk bergotong royong, ketika ada kegiatan gotong royong para bapak-bapaknbya yang bekerja kemudian para ibu-ibunya

menyajikan makanan untuk dimakan bersama, bukan hanya makanan ringan loh yaa tapi makanan berat juga. Owahh iya sedikit cerita juga ketika saya mengikuti serangkaian kegiatan KKN yang bertemu langsung dengan warga setempat saya sedikit menghindari kalau tidak bareng dengan teman-teman, kenapa? Hehehe saya tidak paham dengan bahasa Jawa halus, takut salah bicara, takut tidak nyambung nantinya antara satu sama lain dan yaa benar saja ketika diajak bicara oleh warga setempat saya selalu kebingungan dan hanya bisa senyum dan jawab “nggih/iya” doang, tapi terkadang teman-teman selalu translitekan setiap obrolan yang tidak dipahami. Namun dengan adanya perbedaan satu sama lain tidak menghalangi semua kegiatan KKN dan tidak memutuskan bersosialisasi dengan warga setempat dan syukurnya selama kegiatan KKN selalu berjalan dengan lancar segala rintangan kita selesaikan bersama, karena peserta KKN di desa Kendal beserta warga desanya sangat kompak sekali, cukup sampai disini cerita saya. Terima kasih, untuk kisah dalam perjalanan KKN desa Kendal.

KKN Ternyata Ga Seburuk Yang Aku Kira

Oleh: Amanda Wellyn Habibah (126407213089)

Halo, namaku Amanda Wellyn Habibah yang dulunya takut banget sama program perkuliahan salah satunya yaitu, KKN. Ya benar, KKN. Kegiatan yang dulunya bagiku itu merupakan kegiatan yang sangat menakutkan. Takut ga dapet temen, takut ditempatin di desa pelosok, takut ga bisa mandi karna gaada air, takut gaada sinyal dll deh pokoknya. Tapi itu semuanya ternyata cuma ketakutan belaka. Aku yang awalnya bodo amat sama temen, maksudnya tuh kaya bodo amat deh punya temen atau ga yang penting proker ku cepet selesai, KKN cepet kelar pengen balik rumah dengan cepet deh pokoknya. Tapi ternyata semakin mendekati tanggal perpisahan semakin gamau pisah sama temen temen baru. Bagiku, waktu 40 hari itu singkat tapi sangat berarti. Kita yang dulunya asing, ga kenal, canggung, kini udah semakiin dekat satu sama lain, gamau pisah, udah makin betah tinggal bareng disini. Kini tinggal menghitung hari kita harus kembali ke rumah masing masing, menjalani aktivitas layaknya sebelum KKN dimulai. Pada kesempatan kali ini saya akan menceritakan sedikit kegiatan (padahal aslinya banyak kegiatan) tapi kalo diketik disini nanti bakal jadi novel. Maka dari itu saya akan menceritakan sedikit berbagai kegiatan KKN yang sedang kita lakukan.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Dari awal pembukaan, kegiatan KKN melibatkan berbagai aktivitas, seperti survei masyarakat, penyuluhan, pembangunan, dan kegiatan sosial. Mahasiswa juga melakukan dokumentasi untuk memantau dan mengevaluasi proyek-proyek yang dilaksanakan.



Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pembersihan lingkungan, pembuatan jalan, pembelajaran bagi masyarakat, dan kegiatan kesehatan. Dokumentasi kegiatan ini penting untuk melaporkan perkembangan proyek dan membagikannya kepada pihak terkait. Selain itu, dokumentasi juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bagi mahasiswa peserta KKN. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan, memahami realitas sosial, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Kegiatan harian KKN divisi komunikasi dan publikasi pada hari ini adalah ikut serta dalam kegiatan divisi ekonomi untuk mengunjungi UMKM di desa setempat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program kerja divisi ekonomi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui pengembangan UMKM. Pada pagi hari, kami berkumpul di posko KKN untuk melakukan persiapan sebelum berangkat ke desa setempat. Kami mempersiapkan alat komunikasi dan publikasi seperti kamera, laptop, dan alat perekam suara untuk dokumentasi kegiatan. Selain itu, kami juga mempersiapkan materi presentasi mengenai UMKM yang akan kami kunjungi. Setelah tiba di desa setempat, kami langsung menuju UMKM yang telah ditentukan. Kami melakukan wawancara dengan pemilik UMKM untuk mengetahui lebih dalam mengenai produk yang dihasilkan, proses produksi, dan kendala yang dihadapi. Selain itu, kami juga memotret dan merekam kegiatan tersebut untuk dokumentasi. Setelah selesai mengunjungi UMKM, kami kembali ke posko KKN untuk melakukan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan. Laporan tersebut akan digunakan sebagai bahan untuk presentasi di hadapan masyarakat desa dan pihak terkait. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami sebagai divisi komunikasi dan publikasi karena kami dapat mengembangkan kemampuan dalam menghasilkan konten yang informatif dan menarik. Selain itu, kami juga dapat berkontribusi dalam

meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui promosi UMKM.

Kemudian pada hari berikutnya, sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi di KKN, saya berpartisipasi dalam program kerja divisi kesehatan yaitu membantu posyandu balita. Posyandu balita adalah program kesehatan yang bertujuan untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita serta memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu yang memiliki anak balita. Pada kegiatan posyandu balita hari ini, saya dan tim divisi kesehatan melakukan berbagai kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian imunisasi, dan penyuluhan kesehatan. Sebagai anggota divisi komunikasi dan publikasi, saya bertanggung jawab untuk mendokumentasikan kegiatan tersebut melalui foto dan video serta membuat laporan kegiatan. Melalui kegiatan ini, saya belajar banyak tentang pentingnya kesehatan anak balita dan bagaimana cara memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat. Saya juga belajar tentang pentingnya kerjasama tim dalam sebuah program kerja. Kegiatan KKN ini memberikan kesempatan bagi kami sebagai mahasiswa untuk berkontribusi dalam masyarakat dan belajar tentang kehidupan di luar kampus. Saya berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat dan menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa.

Dengan berakhirnya program KKN di Desa Kendal Gondang, Tulungagung, kami merasakan campur aduk antara rasa haru dan bahagia. Selama sebulan penuh, kami tidak hanya menjalankan tugas dan program yang telah direncanakan, tetapi juga menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat setempat. Kami belajar banyak dari mereka, tentang kehidupan, tradisi, dan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat. Saat hari perpisahan tiba, suasana penuh kehangatan dan rasa syukur. Warga desa mengadakan acara sederhana sebagai ungkapan terima kasih. Kami pun berjanji

untuk selalu mengenang momen-momen indah ini dan membawa pulang pelajaran berharga tentang kerja keras, kebersamaan, dan keikhlasan. Kami berharap, meski KKN telah berakhir, hubungan yang telah terjalin tidak akan pudar. Semoga segala program yang kami laksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Kendal Gondang dan terus berlanjut di masa depan. Terima kasih kepada seluruh warga desa yang telah menerima kami dengan tangan terbuka. Semoga Desa Kendal Gondang semakin maju dan sejahtera. Sampai jumpa di lain kesempatan!



KKN Multisektoral Berbasis Literasi Digital: 40 Hari Perjalanan Pengabdian Di Desa Kendal

Oleh :Berlian Choirina Ramadhan (126103211025)

Tidak terasa waktu berlalu begitu cepat hingga akhirnya saya memasuki semester 7, di mana perjalanan pengabdian saya dimulai. Sebelumnya, ijin saya untuk memperkenalkan diri, saya adalah Berlian Choirina Ramadhan dari Tulungagung, program studi Hukum Tata Negara. Saya akan berbagi sedikit kisah perjalanan saya selama 40 hari mengabdikan diri di desa Kendal. Saat proses pendaftaran, saya awalnya berniat mendaftar bersama teman di area Tiudan untuk mencari lokasi yang dekat dengan rumah. Namun, saat pendaftaran, kami tidak berhasil mendapatkan lokasi yang diinginkan karena persaingan kuota KKN yang ketat, hingga akhirnya saya secara acak terdaftar di Desa Kendal. Teman saya kemudian berhasil mendapatkan tempat di Trenggalek.

Pada tanggal 18 Juli 2024, saya berangkat ke desa Kendal setelah mengikuti upacara pelepasan Kuliah Kerja Nyata berbasis literasi digital di kampus. Perasaan campur aduk menyelimuti diri saya, tidak pernah terbayangkan sebelumnya bahwa saya akan menjauh dari kakek dan nenek untuk mengabdikan diri di Desa Kendal. Bersama seorang teman sekelas laki-laki, kami tiba di posko tempat kami mengabdikan diri setelah perjalanan selama 30 menit, dan langsung membersihkan posko untuk persiapan istirahat.

Pada minggu pertama, divisi saya mulai melaksanakan program kerja mulai dari mengajar anak di TPQ di sekitar posko hingga menjangkau seluruh dusun Kendal dengan bantuan dari teman-teman dari berbagai divisi. Meskipun proker yang berjalan hanya dari divisi lingkungan dan kesehatan, yang juga dari divisi saya sendiri, saya merasa bangga menjadi pembawa acara meskipun awalnya agak canggung.

Di minggu kedua, saya dan teman-teman memasak bersama oseng-oseng kangkung dan nasgorr, serta mengadakan proker senam bersama ibu-ibu PKK sebelum melaksanakan program senam di desa. Meskipun ada sedikit kendala, kami tetap menjalankan kegiatan dengan semangat.

Banyak pengalaman berkesan yang saya alami selama pengabdian di sini, mulai dari kebaikan tetangga yang suka berbagi makanan, kesulitan mencari air untuk mandi hingga menghadapi anak-anak yang penuh energi. Meskipun melelahkan, semangat belajar anak-anak membuat saya terkesan. Semoga mereka terus semangat dalam menuntut ilmu.

Hari demi hari, minggu demi minggu berlalu begitu cepat hingga tiba di penghujung minggu terakhir Kuliah Kerja Nyata. Sebagai penutup, kami melaksanakan kegiatan terakhir di SD dan TPQ dengan penuh semangat. Saya kagum dengan kesabaran ustadzah yang mengajar di TPQ meskipun dihadapkan dengan murid yang aktif. Di akhir acara, saya bersama teman-teman berfoto bersama murid dan ustadzah sebagai kenang-kenangan.

Essay KKN

Oleh: Fiska Adriana (126308212156)

Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung menyelenggarakan program Kuliah kerja nyata (KKN) yang diselenggarakan beberapa daerah di Tulungagung termasuk di Kecamatan Gondang. Pada Program Kuliah Kerja Nyata kali ini, Pihak UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital" untuk nantinya bisa diterapkan oleh masyarakat sekitar.

Halo, saya sebagai penulis essay ini akan menceritakan sekilas kehidupan selama 40 hari di Desa Kendal, Gondang. Wilayah Desa Kendal terletak pada wilayah dataran rendah. Dengan luas 115,6 km² atau 165,180 ha. Pusat pemerintahan desa Kendal terletak di dusun Krajan RT 05 RW 03 Desa Kendal dengan menempati areal lahan seluas 0.60 Ha. Wilayah Desa Kendal terdiri dari 2 dusun, 4 RW dan 8 RT, yang merupakan wilayah administrasi desa. Desa ini sangat membentang dengan pemandangan persawahan yang luas. Nampak kejauhan terdapat beberapa kompleks pegunungan yang kian menghiasi indahnya desa ini. Kami sebagai mahasiswa KKN merasa nyaman dan aman kala bertugas di desa Kendal. Kehadiran kami juga di sambut hangat oleh warga sekitar. Antusias warga membuat kami semakin bersemangat melaksanakan tugas KKN. Ada beberapa warga yang tidak henti berkunjung ke posko kami, memberi beberapa sayuran, dan bantuan lainnya. Posko kami juga berada pada tempat strategis, dimana dekat dengan SD, Balaidesa, Puskesmas, Pasar, Pujasera, Masjid, dan kediaman bapak lurah desa Kendal.

Pada program Kuliah Kerja Nyata di desa Kendal ini terdapat satu kelompok yang beranggotakan 43 orang dan kemudian dibagi menjadi lima divisi, yaitu divisi pendidikan, divisi ekonomi, divisi

keagamaan, sosial dan budaya, divisi media, dan divisi lingkungan & kesehatan. Masing-masing divisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Pada KKN kali ini saya ditempatkan di divisi Lingkungan & Kesehatan, divisi ini lebih berfokus pada kegiatan membantu puskesmas, seperti membantu kegiatan posyandu lansia & posyandu balita. Kami dari divisi kesehatan dan lingkungan juga memberi grand proker berupa sosialisasi mengenai pengaplikasian aplikasi Oky dalam menghitung tanggal menstruasi pada anak kelas 4, 5, dan 6. Sosialisasi berjalan lancar karena anak-anak semangat menggunakan aplikasi pada smartphone kakak-kakak KKN. Selain itu pemberian cinderamata pada desa berupa tempat sampah juga divisi kami lakukan.

Kegiatan lainnya yaitu membantu divisi lain seperti fun games bersama anak SD, melatih gerak jalan, yasinan ibu-ibu, senam bersama ibu-ibu PKK dan banyak lagi. Kegiatan KKN kami juga bertepatan pada acara PHBN yaitu hari kemerdekaan Indonesia, ini momentum bagi kami untuk semakin dekat dengan warga. Semangat warga dalam mengikuti acara kami ini tentunya membuat hati kami senang. Beberapa perlombaan kami adakan dengan hadiah yang tidak kaleng-kaleng, ya! kipas angin. Kurang lebih begitulah kegiatan KKN kami di desa Kendal ini.

3.456.000 Detik yang Berkesan

Oleh: Frischa Levina Isya Billah (126405212149)

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan rekan mahasiswa yang bertempat di sekitar kampus UIN SATU yang saya lewatkan karena masih berada di luar kota. Pada tanggal 9 Juli dilaksanakannya pelepasan peserta KKN gelombang II sekaligus pertemuan dengan dosen pembimbing lapangan kemudian dilanjutkan membahas program kerja dari setiap divisi, perizinan saat keluar dan pulang. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pelepasan seluruh mahasiswa KKN dan hari itu rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama. Dua hari sebelum keberangkatan KKN, kami membersihkan posko dan membawa sebagian barang bawaan.

Tempat KKN saya berada di desa Kendal kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Dimana di desa Kendal ini memiliki 2 dusun yaitu dusun jeruk dan dusun Krajan. Posko yang saya tempati berada di RT 5 dusun Krajan. Mayoritas penduduk desa Kendal bermatapencaharian sebagai petani, dan tanaman yang banyak ditanam adalah tembakau.

Tanggal 18 Juli 2024, tanggal yang ditunggu tunggu akhirnya tiba, kami pun berada di lokasi KKN. Saya tiba diposko pukul 16.35. Saya segera berpamitan kepada kedua orang tua, dan memasuki kamar yang sudah tersedia. Sebelum pembukaan KKN, kegiatan kami adalah anjongsana ke perangkat desa dan tetangga setempat. Saya kebagian anjongsana ke TPQ yang ada di desa Kendal. KKN ini, saya bagian dari divisi kesehatan dan lingkungan. Minggu pertama, kegiatan saya, mengikuti ibu RT

5 rutinan yasinan, dan hari Minggu kita melakukan senam pagi. Minggu kedua, mulai disibukkan dengan tugas masing masing, seperti tugas mengajar TPQ, melatih voli,LBB,sepak bola, dan cerdas cermat. Minggu ini minggu terakhir di bulan Muharram atau suro, jadi kami mengadakan acara suran di musholla terdekat bersama warga sekitar. Minggu ketiga, tepatnya tanggal 1 Agustus 2024 divisi kami, divisi kesehatan dan lingkungan melaksanakan sosialisasi kesehatan dengan tema “ Edukasi Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan Aplikasi OKY” yang diikuti oleh adik-adik perempuan kelas empat, lima, dan enam. Senin pertama diawal bulan, divisi kami membantu ibu-ibu PKK melaksanakan posyandu balita, disini kami membantu memberikan vitamin A dan makanan tambahan, mengukur tinggi badan dan berat badan. Minggu keempat, kami banyak kegiatan , senam bersama ibu-ibu di RT 8, dari divisi kesehatan dan lingkungan melakukan pengecatan tong sampah untuk diberikan ke balai desa Kendal dan masjid terdekat. KKN kali ini bertepatan dengan HUT RI yang ke 79, jadi kami mengadakan banyak lomba untuk warga sekitar, khususnya anak – anak. Pada tanggal 17 Agustus 2024, kami melaksanakan banyak lomba, seperti lomba estafet bata, trenggiling kardus,balap karung, memasukkan paku dalam botol, dan estafet karet. Pada tanggal 18 Agustus 2024, pagi hari kita melakukan jalan sehat dan pembagian kupon undian yang diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak dengan rute start dan finish di lapangan desa Kendal, setelah jalan sehat lanjut lomba menyanyi antar RT dan pengundian hadiah.

Berawal dari itu, kami sama-sama merangkai sebuah garis yang sempurna yaitu kenangan. Meskipun dalam proses perangkaian garis itu dihiasi oleh berbagai coretan zigzag yaitu masalah, tapi masih cukup dewasa untuk tidak terlalu mempermasalahkannya itu dan menyelesaikannya dengan cara yang baik. Pasti tiba disuatu saat, akan merindukan suasana itu, suasana dimana hal-hal konyol dan suka duka dilalui bersama

serta saat dimana kita mulai tertarik pada seseorang. Bagaimana tidak? Empat puluh hari lamanya menjalani hidup berdampingan, makan bersama, duduk bersama, main bersama, dan kegiatan lain yang dijalankan bersama. Terima kasih teman-teman karena telah menjadi bagian dari pengalaman hidup. Semoga, kenangan itu tetap ada. Berharap, esok lusa kita bisa berkumpul bersama dan mengenang 40 hari yang kita habiskan di Kuliah Keria Nyata di desa Kendal. Sampai jumpa dilain hari.

Sepenggal Kisahku di Desa Kendal

Oleh: Ihda Maulia Safira (126306212095)

Tak terasa waktu berjalan dengan begitu cepat sehingga gadis kecil ini sudah semakin menunjukkan bahwa ia sudah dewasa. Ya, itu adalah aku Ihda Maulia Safira seorang gadis kecil yang sekarang menjadi mahasiswi di salah satu Universitas Islam Negeri di Tulungagung yaitu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan saat ini aku beranjak semester 7 atau yang biasa di sebut dengan sebutan semester tua. bener-bener diluar dugaan, aku yang dulunya selalu pesimis bisa ngga ya untuk sampai di titik ini dan pastinya juga diiringi dengan berbagai macam rintangan, dengan semua rintangan yang sudah dilewati alhamdulillah sampai juga di titik ini. Oh iya sekarang aku menjalani masa-masa KKN nih, kebetulan pendaftaran KKN gelombang pertama aku tidak lolos, jadi mau tidak mau ya harus ikut KKN gelombang kedua.

Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung Daerah yang sangat asing menurutku. Yeah, Inilah tempat yang akan menjadi persinggahan ku selama 40 hari ke depan. Aku dan teman-teman lainnya akan menghabiskan waktu di sini kebetulan kelompok ku berjumlah cukup banyak yaitu 43 orang, dan meskipun saat itu kami belum saling mengenal dengan begitu dekat, perjalanan ini akan membawa kami lebih kenal dekat satu sama lain dan Ini adalah awal dari petualangan baru yang penuh dengan harapan dan kebersamaan mungkin aku akan menghadapi tantangan yang belum pernah aku temui sebelumnya. Yang pasti, pengalaman ini akan menjadi pelajaran berharga tentang bagaimana beradaptasi, belajar dari lingkungan

baru, dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat setempat.

KKN ku dimulai pada tanggal 18 juli 2024 Namun, sebelum resmi memulai kegiatan di desa, kami sudah lebih dulu sibuk dengan persiapan. Salah satu persiapan penting yang kita lakukan adalah membersihkan posko yang akan menjadi tempat tinggal kita selama sebulan lebih. Posko ini akan menjadi pusat segala aktivitas kita mulai dari tempat berkumpul, berdiskusi, hingga beristirahat setelah seharian menjalankan program-program yang telah direncanakan. Membersihkan posko bukanlah sekadar tugas fisik, melainkan juga momen awal di mana kita harus mulai membangun kebersamaan sebagai tim. Setiap sapuan sapu dan langkah menyusun barang-barang di tempatnya memberi kami kesempatan untuk mengenal satu sama lain lebih dekat. Kemudian dilanjutkan esok harinya dengan pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Kendal yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN Desa Kendal dihadiri beberapa perangkat desa termasuk ketua karangtaruna dan tidak lupa juga bapak Ahmad Mushlih, M.Pd selaku DPA kita yang ikut serta dalam acara pembukaan.

Dalam kelompok KKN dibagi menjadi beberapa divisi masing-masing dengan tanggung jawab dan fokus kerja yang berbeda. Kebetulan, aku ditempatkan di divisi kesehatan dan lingkungan. Divisi ini memiliki peran penting dalam memastikan kesejahteraan masyarakat serta menjaga kelestarian alam di desa tempat kita mengabdikan. menjadi salah satu anggota dari divisi kesehatan menurutku hal yang sangat menantang dimana kita semua harus terjun langsung ke masyarakat dengan menjalankan proker yang sudah kita buat sebelumnya seperti kebersihan lingkungan, kesehatan masyarakat, posyandu lansia dan balita. Menurutku ini adalah tanggung jawab yang besar, namun aku siap untuk berkontribusi dan belajar dari pengalaman ini, bekerja sama

dengan teman-teman untuk memberikan dampak positif yang nyata di desa tempat kami melaksanakan KKN.

Pada minggu kedua divisi ku mengadakan sosialisasi “Edukasi Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan aplikasi OKY” kegiatan ini khusus untuk anak perempuan kelas 4,5 dan 6. Kegiatan ini kita adakan dengan maksud dan tujuan agar mereka faham tentang manajemen kebersihan selama menstruasi, yang sering kali menjadi topik tabu dan kurang dibahas di kalangan anak-anak seusia mereka. Selain itu, divisi ku juga memperkenalkan aplikasi OKY, sebuah aplikasi yang dirancang untuk membantu anak-anak perempuan mengelola menstruasi mereka dengan lebih baik. Aplikasi ini memberikan informasi yang bermanfaat tentang siklus menstruasi, tips kebersihan, serta panduan untuk menjaga kesehatan selama menstruasi. Kegiatan sosialisasi ini disambut dengan meriah oleh para peserta.

Selain kegiatan sosialisasi kita juga mengadakan program kerja bersih-bersih masjid yang akan digunakan untuk pengajian rutin kita bekerja sama dengan warga setempat untuk membersihkan masjid. Selanjutnya kita juga mengikuti kegiatan senam bersama ibu-ibu di desa kendal untuk mempererat hubungan kita dengan warga . Kemudian kita juga berkesempatan untuk membantu di posyandu lansia dan balita, dalam kegiatan ini kita Dalam kegiatan ini, kita berperan membantu petugas posyandu dalam berbagai tugas, mulai dari mengukur berat badan, tinggi badan, hingga memberi vitamin untuk balita. Sedangkan di posyandu lansia kita mengadakan senam lansia untuk mencegah stroke yang dipimpin oleh kita sendiri. Melalui interaksi dengan para lansia dan orang tua balita, kita juga belajar tentang pentingnya perhatian dan perawatan yang terus-menerus untuk menjaga kesehatan mereka.

Tak terasa 40 hari sudah sudah berlalu sejak kita awal menginjakkan kaki di Desa Kendal. Waktu terasa begitu cepat,

penyuh dengan rasa penasaran dan sedikit kekhawatiran tentang apa yang akan kita hadapi. Namun, dalam rentang waktu yang singkat ini, begitu banyak pengalaman berharga yang telah kita dapatkan. Setiap hari yang kami lalui penuh dengan aktivitas, mulai dari membersihkan posko, hingga menjalankan berbagai program kerja dari masing-masing divisi. Kegiatan yang kita lakukan bukan hanya sekadar tugas, tetapi juga momen di mana kita bisa terhubung lebih dalam dengan masyarakat, memahami kehidupan mereka, dan merasakan kehangatan serta kebersamaan yang ada di desa ini.

Selama 40 hari ini, kita belajar untuk bekerja sama, saling mendukung, dan menghadapi tantangan bersama-sama. Meskipun awalnya kita belum saling mengenal dengan baik, perjalanan ini telah menjalin ikatan yang kuat di antara kita. Setiap tawa, kerja keras, dan bahkan kelelahan yang kita rasakan, semuanya menjadi bagian dari kenangan yang akan kita bawa pulang. Meninggalkan desa ini tentu bukan hal yang mudah. Ada rasa haru dan kebanggaan tersendiri atas apa yang telah kita capai dan kontribusi yang telah kita berikan. Namun, kita juga sadar bahwa perjalanan ini hanyalah awal dari banyak pengalaman hidup yang akan datang. Dengan segala pelajaran yang telah kami dapatkan, kita siap melangkah ke tahap berikutnya dengan hati yang penuh syukur dan semangat yang tak pernah padam. See you..

Menyemai Cinta Bersama KKN Membangun Desa

Oleh: Nuzula Syafi`atul Auliana (126208211031)

Saat matahari mulai bersinar, perjalanan menuju Desa Kendal menjadi awal dari suatu petualangan yang tidak terlupakan. Langkah demi langkah mewarnai setiap memori-memori indah tentang KKN di desa yang penuh akan lautan pemandangan cantik yang selalu menjadi kenangan yang masih melekat dalam hati serta pikiran, semua hal yang ada menjadikan saksi bisu akan suatu perubahan positif yang terjadi. Desa Kendal merupakan desa yang terletak di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, desa indah yang dikelilingi oleh ladang persawahan warga dan bukit-bukit yang menjulang tinggi dapat memanjakan mata bagi setiap orang yang melihatnya. Tanah yang berbatasan dengan sawah hijau, bukit yang hijau, serta keindahan langit sore turut serta melengkapi pemandangan indah desa ini. Pertama kali kaki melangkah di desa ini, kami disambut dengan kehangatan serta senyum ramah para warga. Banyak sebagian warga yang berdatangan menyambut kehadiran kami di tengah-tengah mereka. Desa Kendal bagaikan sebuah surga kecil yang tidak terduga dengan berbagai potensi yang dimilikinya. Desa Kendal sendiri merupakan desa yang dapat dikatakan memiliki tingkat perekonomian yang sudah berkembang. Sehubungan dengan itulah, sumber daya manusia disini dapat dikatakan sangat baik dengan segala kesadaran masyarakatnya akan kesehatan, kebersihan, serta tingkat pendidikannya.

Selama kegiatan KKN ini tentunya tidak sendiri, karena ada 43 teman baru, dari asal yang berbeda, sifat yang berbeda, dan tujuan yang berbeda berkumpul menjadi satu dalam baluran



keharmonisan dan interaksi satu sama lain demi terlaksananya kegiatan KKN dengan baik. Banyak cerita suka dan duka selama bersama mereka pagi, siang, sore, bahkan hingga malam hari. Hari-hari dipenuhi dengan rasa bagaimana pentingnya menjaga hati dan perasaan satu sama lain dari sekian banyaknya orang yang terlibat didalamnya. Kisah cinta banyak yang sudah bersemaian seiring dengan berjalannya waktu dan kapal-kapal mulai menemukan pelabuhannya, banyak cerita yang terkumpul mewarnai hari-hari kami di Desa ini. Rasa-rasanya hati ini enggan berpisah dengan teman-teman baru yang berhari-hari telah kebersamaian perjalanan ini, tapi yang namanya pertemuan pasti akan ada perpisahan. Namun, sebelum membahas mengenai perpisahan disini akan kuceritakan segenap pengalaman lucu dan juga menjengkelkan selama 40 hari ini. Cerita singkat ini bukan sekedar cerita kegiatan yang kita lakukan setiap harinya, cerita singkat ini ditulis berdasarkan kejadian berkesan dan berkesan selama berkumpul bersama teman-teman KKN Desa Kendal.

Waktu itu di hari kedua rasanya masih takut, karena jujurly belum ada teman lain selain dua temanku itu. Tapi, seiring berjalannya waktu dan interaksi yang terus terjalin akhirnya aku menemukan banyak teman baru. Terutama anak-anak ART (Anak Ruang Tamu) kenapa di panggil ART karena hari-hari kami hanya berkumpul di ruang tamu membahas segala hal kocak dan random bersama. Ruang tamu itu menjadi saksi bisu bagaimana aku dan teman-temanku bergurau, menangis, makan bersama, bahkan tidur bersama-sama. Rasanya pertemanan yang baru terbentuk ini sudah seperti pertemanan yang lama terjalin. Sewaktu-waktu tanpa memandang pagi, siang, atau malam tawa yang sangat riang selalu bergeming diseluruh sudut ruang tamu. Entah apa yang kami bicarakan selalu mengundang gelak tawa bersama. Selain ART pastinya masih banyak teman lain yang semuanya baik dan sangat humoris. Selama 40 hari ini banyak panggilan sayang yang mereka lontarkan kepadaku, masih sangat

terngiang-ngiang saat mereka memanggilku “*Juleyyy..Julaikhah...Julaaa..Zull...Kak Lala...Zula..Zuzu* “ Panggilan itu yang tidap harinya bergeming di telinga kecilku, tak ingin rasanya aku berpisah dengan mereka.

KKN ini banyak mengajarku tentang apa arti sebuah hidup, banyak pelajaran yang mengajarkan tentang kerasnya kehidupan dan mengontrol emosi. KKN juga mengajarkanku bagaimana rasa capeknya menjadi seorang ibu yang harus mengatur keuangan, belanja sampai memasak. Disini harus bangun pagi belanja ke pasar, masak nasi, yang porsinya banyak, sangat berbanding terbalik ketika terbiasa hanya memasak untuk oranng dalam jumlah sedikit. Nah, lucunya tuh disini aku baru tau gimana caranya memasak nasi di kompor dan mencangkul. Gara-gara mencangkul ini aku tumbang alias sakit. Sakit sedikit tidak berpengaruh sih yang paling penting adalah kebersamaannya bersama teman-teman yang menjadi kenangan indah tak terlupakan. Suka duka itu belum seberapa dibandingkan dengan kegiatan program kerja yang ada saja masalahnya, entah jadwal yang selalu berbarengan dengan kegiatan warga, bentrok antar satu teman divisi, dan masih banyak duka lainnya selama KKN ini. Positifnya tuh kami jadi banyak belajar, negatifnya tekanan mental, berharap selesai KKN ini tidak masuk ke Psikiater.

Hari-hariku tidak hanya ditemani gelak tawa temanku, tapi banyak suara tawa anak-anak kecil SD dan TPQ yang selalu kebersamaiku. Saat mengajar disekolah dan di TPQ mereka selalu kebersamai waktu demi waktu yang singkat ini. Sifat manja mereka kepadaku sangat membuat hati ini senang, candaan-candaan yang mereka lontarkan dapat membangun senyuman manis dari bibir ini. Dari anak-anak itu aku belajar bahwa rasa cinta kepada seseorang muncul karena terbiasa bersama. Senyuman yang kalian berikan kepada orang lain ternyata bisa mengobati segara lelah dan letihnya hari mereka. Dari mereka aku menjadi mengingat masa-masa dulu sewaktu

masih kecil aku sangat senang melihat ada kakak-kakak KKN didesaku, aku selalu berangan indahnya persahabatan mereka, indahya kebersamaan mereka, indahya saat bisa bergurau dengan mereka. Dan sekarang aku merasakan hal itu juga, bedanya sekarang aku yang menjadi kakak KKN nya, senang sekali bisa berbaur dengan anak-anak kecil yang sangat aktif dan riang gembira disetiap harinya.

Pada intinya KKN ini ku lalui tidak hanya dengan bercanda dan bergurau dengan teman-temanku saja. Namun, kami juga berinteraksi dan memberikan inovasi serta ilmu baru kepada masyarakat Desa Kendal melalui program kerja yang telah kami rancang. Senang rasanya saat program kerja yang telah kami rancang disambut positif oleh masyarakat. mereka selalu merangkul dan membersamai program kerja kami. Mereka menerima kami disetiap kegiatan rutin mereka baik yasinan, diba`an, Khotmil Qur`an, dan banyak kegiatan lain. Pengalaman yang kami dapatkan ini banyak mengajarkan kami akan pentingnya berinteraksi dan menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Tak terasa hari indah itu lama-kelamaan hilang dan pergi. Waktu KKN pun telah usai. Banyak memori dan kenangan indah yang terangkum dalam 40 hari ini. Rasanya sangat berat ketika meninggalkan Desa dan masyarakat yang selama 40 hari ini membersamai setiap cerita dan kegiatan kami. Hal terberat adalah ketika harus berpisah dengan teman-teman terutama anak ART yang selalu membuat cerita indah dan konyol disetiap harinya. Akankah setelah perpisahan ini memori yang terekam tetap ada dalam angan dan kenangan, entahlah, kuharap seperti itu. KKN ini menjadi pengalaman yang begitu nyata, terimakasih untuk kalian semua yang sudah hadir di pengalaman KKN ini. Terimakasih untuk kalian anak-anak kamar "*Babi Hutan*" yang selalu ada setiap susah dan senanguku, tanpa kalian mungkin perjalanan indah ini tidak akan lengkap. Dari KKN ini memberikan banyak manfaat

terutama untuk diri pribadi, banyak sekali ilmu yang sudah di dapatkan, yang terpenting dan tak mungkin terlupakan yakni semua cinta dan kenangan indah yang ku dapatkan. Pada akhirnya, ini bukan akhir dari sebuah perpisahan, tetapi ini adalah awal saling mengenal lebih dalam. See you and bye-bye. “One day you’re going to remember me and how much I loved you then you’re going to hate yourself for letting me go”.

Mengukir Cerita Bersama Di Kendal

Oleh: Safira Zain (126203213224)

18 Juli adalah jadwal keberangkatan gelombang kedua KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Aku mendapati sebuah kesempatan yang bisa dikatakan wajib bagi seorang mahasiswa saat menduduki di bangku perkuliahan, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini aku memilih untuk ditempatkan di Tulungagung, tepatnya di dusun Krajan desa Kendal, Kecamatan Gondang. Aku memilih tempat ini bukan karena aku sudah tahu atau hafal seluk beluk lokasi ini, malah melainkan sebaliknya, sama sekali aku belum tau menahu tentang desa ataupun keadaan lokasi di sana, memang aku sengaja karena ingin mencoba sesuatu hal yang baru, aku ingin menemui tantangan baru yang akan akan memberiku sebuah pengalaman yang baru juga.

Lokasi KKN ku ini bisa dikatakan di ujung selatan Kecamatan Gondang, Tulungagung. Sangat diluar ekspetasiku lokasi yang aku tempati untuk KKN ini, aku kira hanya di sebuah desa pada umumnya, ternyata banyak kejutan-kejutan yang aku temui seperti banyaknya persawahan di sekitar desa.

Sebelum keberangkatan pada tanggal 18 Juli, kami seluruh anggota kelompok yang berjumlah 43 orang mengadakan musyawarah meskipun tidak dapat hadir semua. Musyawarah ini membahas tentang penentuan Ketua, Wakil, Bendahara, Sekretaris, CO dan anggota-anggota divisi, iuran, dan semua kebutuhan yang dibutuhkan selama 40 hari melakukan KKN, sekaligus perkenalan dengan seluruh anggota yang berasal dari

fakultas dan jurusan yang berbeda. Setelah pertemuan tersebut kepengurusan, struktur, dan divisi sudah terbentuk, kami satu kelompok melakukan pengecekan langsung ke wilayah yang akan kami jadikan tempat tinggal dan tempat mengabdikan ke masyarakat di desa Kendal tersebut. Pada waktu survei lokasi, semua anggota yang hadir melakukan kegiatan bersih-bersih seperti menyapu, mengepel dan sebagainya. Setelah melakukan bersih-bersih tersebut, semua anggota mengadakan diskusi yang kedua kali.

Dimulai dari awal keberangkatan, dimana satu kelompok sejumlah 43 orang yang belum saling mengenal akan tinggal di bawah satu atap yang sama. Sesampainya di rumah yang akan kami singgahi selama satu bulan, tepat pada malam hari menemani kesunyian pada malam itu, kami menepis keheningan dengan bersalaman dan saling bertegur sapa antar anggota kelompok. Tak lain dan tak bukan, jurus sok kenal sok dekat menjadi salah satu cara yang digunakan beberapa orang disana untuk mencairkan suasana. Kami pun melanjutkan hari itu dengan membereskan barang-barang dan menata barang-barang kami. Semalam yang berlalu terasa sangat panjang bagiku, tapi sepertinya itu adalah hal yang wajar dan sering dialami oleh sebagian orang jika pertama kali tidur di tempat yang berbeda dari biasanya.

Embun pagi pun terasa menusuk tubuh diiringi munculnya sinar matahari yang menyapa dengan malu-malu. Suasana di desa ini yang sangat berbeda dengan tempat dimana aku tinggal, kini menjadi suatu hal yang aku kagumi setelah awan dan laut, suatu hal yang bisa membuatku menjadi lebih tenang dan bahagia. Hari-hari di awal kedatangan, aku dan beberapa mahasiswa lain berkunjung mendatangi beberapa rumah warga untuk bersilaturahmi dan mengenal lebih dekat bagaimana kehidupan di desa tersebut, khususnya dusun yang kami tinggali yaitu Dusun Krajan. Mayoritas warga di dusun ini bekerja sebagai petani, dimana komoditas terbanyaknya yaitu padi.

Kelompok kami terbagi atas beberapa divisi, dimana tiap divisi memiliki program kerja masing-masing. Pada bidang lingkungan dan kesehatan ini yang pertama adalah Sosialisasi dengan tema “Pelatihan Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan Aplikasi OKY”. Pada pelaksanaan sosialisasi tersebut dapat membantu adik-adik SDN Kendal mengenai awal mulanya saat menstruasi tiba serta penerapan menggunakan aplikasi OKY. Dimana kita dapat memanfaatkan era digital ini menggunakan aplikasi yang ada. Di sosialisasi tersebut juga memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan saat menstruasi, menjaga keseimbangan kesehatan untuk tubuh, mitos-mitos saat menstruasi, dan cara penggunaan aplikasi OKY guna membantu melihat jadwal saat mendekati menstruasi tiba. Program kerja yang kedua adalah membantu Ibu Bidan dan kader desa setempat pada program Giat posyandu. Pada program ini terdapat program posbindu dan poslansia. Pada posbindu ini semua anggota membantu mengukur berat badan, tinggi badan dan pemberian vitamin pada balita. Selain itu pada program poslansia ini hampir sama dengan posbindu yaitu membantu mengukur berat badan, tinggi badan, pemberian vitamin dan pengecekan kesehatan. Di poslansia ini di akhir acara terdapat senam bersama yang di pandu beberapa anggota. Pada program selanjutnya adalah senam bersama Ibu-Ibu PKK. Senam tersebut diadakan satu kali bersama seluruh anggota. Tujuan diadakan senam ini adalah menumbuhkan rasa kesadaran akan kesehatan jasmani. Program kerja terakhir adalah bersih-bersih masjid. Pada program ini divisi lingkungan dan kesehatan berkolaborasi dengan divisi agama. Bersih-bersih masjid dilaksanakan 2 kali di masjid yang berbeda. Pada program ini semua anggota membantu membersihkan masjid seperti menyapu, mengepel, membersihkan kamar mandi, mencabut rumput, dan sebagainya.

Keramah tamahan masyarakat yang tak bisa terlupakan begitu saja, membuat kami semakin betah bukan hanya sekedar

menetap beberapa saat saja disana. Desa dimana setiap warganya gemar bertebar senyum dan sapa. “Monggo”, satu kata sederhana dimana setiap kali diucapkan akan selalu penuh dengan senyuman dan memiliki arti yang sangat dalam. Bukan hanya suasana desa yang sejuk dan indah, namun hal tersebut yang membuatku semakin ingin berlama-lama disana, berhenti sejenak dari hiruk pikuk kota dan pikiran yang kadang membuatku lelah dan merasa tidak berguna. Di sini, aku bertemu dengan banyak kawan baru dan masyarakat desa yang baru juga kukenal, menghabiskan hampir 24 jam bersama mereka. Setiap hari dan bahkan setiap detik, ada saja hal baru dan pengalaman yang aku dapatkan. Ya, memang terlihat sepele, namun itulah yang membuatku menjadi bahagia dan lebih bersyukur telah ada di dunia ini. KKN kali ini bukan lagi katanya, tapi memang benar adanya. Daerah yang awalnya asing bagiku, bukan hanya menyimpan cerita, melainkan menyimpan begitu banyak kenangan dan pengalaman berharga yang bahkan tidak mungkin bisa untuk aku lupakan.



Interaksi Sosial dan Pengaruh KKN Terhadap Praktik Budaya dan Keagamaan

Oleh: Muhammad Zaky Anbary (126311211019)

Rahayu, perkenalkan saya Muhammad Zaky Anbary dari jurusan Manajemen Dakwah. Disini saya akan menceritakan tentang perjalanan selama saya menjalankan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri adalah bentuk kegiatan pengabdian lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Program KKN UIN SATU yang diselenggarakan oleh LP2M ini berlangsung selama kurang lebih 40 hari yang dimulai pada tanggal 18 juli hingga 30 Agustus 2024. Kali ini saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti KKN Gelombang kedua yang bertepatan di Desa Kendal Kecamatan Gondang Tulungagung. Sebelumnya Dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini menyelenggarakan sebuah progam KKN yang diselenggarakan di seluruh desa Sekecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, di Kecamatan Gondang itu sendiri terdapat 20 desa yang di jadikan tempat untuk KKN. Progam KKN kali ini dari pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengambil tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital".

Didalam kelompok KKN saya ini terdapat 43 orang anggota dan dari 43 orang tersebut dibagi menjadi 5 divisi yaitu Divisi Pendidikan, Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Media. Setiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Nah, kebetulan ini saya masuk di Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan.

Di Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan ini ada beberapa Proker pertama yaitu Mengajar TPQ di daerah setempat. Kami mengajar di 3 TPQ desa Kendal setiap hari dari awal KKN sampai sebelum penutupan program kerja Selanjutnya proker yang kedua yaitu bersih-bersih sekitar posko yaitu meliputi masjid, musolla, posko putra dan posko putri, proker bersih – bersih ini kami kolaborasi dengan divisi kesehatan yang dilakukan pada hari jumat sekaligus program kerja jumat berkah yaitu membagikan makanan kepada jamaah sholat jumat di masjid desa Kendal. Proker ketiga yaitu mengikuti rutinan-rutinan yang ada di desa Kendal, seperti yasinan, tahlil, diba'an, fatayat, muslimat dan masih banyak lagi. Proker yang terakhir sekaligus proker utama dari Divisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan yakni pengajian penutupan sekaligus memperingati HUT RI yang menghadirkan Gus Aladin Ali Raja M.H.I. Kami mengadakan pengajian tersebut Masjid Al Huda RT 5 Dusun Krajan Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Pengajian ini memantik antusias warga Desa Kendal sekaligus memberikan apresiasi luar biasa kepada kami teman teman KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Jujur saja banyak sekali manfaat yang saya dapat ketika KKN ini. Banyak pelajaran yang semoga kelak bisa bermanfaat untuk saya ketika saya kembali ke habitat saya di Semarang. Suka duka yang terjadi selama 40 hari KKN Bersama teman teman dan warga desa Kendal sangat memberikan arti dan kesan yang indah kepada saya

Sekian itu saja yang dapat saya ceritakan selama saya menjalani hari-hari di KKN ini. Banyak cerita bahagia yang kelak bisa saya ceritakan kepada orangtua dan mungkin untuk anak cucu saya, semoga bisa dipahami dan semoga bermanfaat bagi yang membaca. Saya selaku penulis esay ini memohon maaf apabila terdapat kata atau kalimat yang susah dipahami, terima kasih untuk pembaca sudah meluangkan waktunya untuk membaca tulisan saya. Rahayu.

Ini Cerita KKN-Ku

Oleh: Agustina Khoirru Rizka (126204212162)

UINSATU Tulungagung menyelenggarakan KKN gelombang 2 di bulan Juli - Agustus. Kami melaksanakan KKN di Desa Kendal Kecamatan Gondang. Beranggotakan 43 orang, 10 laki-laki dan 33 perempuan. Persiapan sebelum KKN antara lain bersih-bersih posko tempat kami tinggal selama KKN dan rapat. Bersih-bersih posko kami laksanakan pada tanggal 16 Juli 2024, tidak hanya bersih-bersih posko sebagian mahasiswa juga mengangkut barang-barang kebutuhannya selama KKN.

Tibalah saatnya pemberangkatan peserta KKN, pemberangkatan peserta KKN serentak pada tanggal 18 Juli 2024. Kami anggota KKN Kendal yang berjumlah 43 orang berangkat ke posko. Ada yang membawa motor sendiri ada pula yang diantar orang tuanya. Sesampainya di posko kami sibuk menata barang dan menentukan kamar. Malamnya, sekitar pukul 18.30 kami berkumpul untuk melaksanakan tahlilan, kemudian dilanjutkan dengan rapat terkait pembukaan KKN dan lainnya. Esok harinya kami yang sudah terjadwal piket memasak menyiapkan sarapan, makan siang, dan makan malam. Sedangkan mahasiswa lainnya ada yang jalan-jalan di sekitar posko dan kegiatan lainnya.

Pada tanggal 19 Juli 2024 saya mendapatkan jadwal piket masak. Pukul 04.30 saya sudah bangun, kemudian mandi dan sholat shubuh. Lalu sekitar pukul 05.00 saya dan 1 teman piket saya mengunjungi pasar yang tidak jauh dari posko yaitu Pasar Gempolan. Kami berbelanja untuk keperluan memasak, menu masakan kami adalah sop, sambal kecap dengan lauk telur sebagai sarapan dan makan siang, sedangkan untuk makan

malam kami memasak nasi tahu kecap,sambal dengan lauk telur. Kami selesai berbelanja dan pulang sekitar pukul 06.00.

Sesampainya di posko kami berbagi tugas, 2 laki-laki memasak nasi sedangkan 4 perempuan memasak untuk sayur dan lauk pauk. Kami yang sebagian masih belajar memasak dibantu oleh koordinator konsumsi. Berapa takaran beras dan seberapa banyak air yang dibutuhkan agar nasi yang dimasak bisa pas dan tidak menjadi bubur.

Tanggal 22 Juli 2024 acara pembukaan KKN dilaksanakan. Pagi hari sekitar pukul 07.30 kami membersihkan dan menata perlengkapan yang dibutuhkan di Balai Desa. Pukul 09.30 kami sudah berkumpul di balai desa, acara pembukaan dimulai pukul 10.00 dengan dihadiri Pak Lurah, DPL, peserta KKN Kendal berjumlah 43 orang, dan perangkat desa setempat. Acara pembukaan berjalan dengan lancar dan selesai pada pukul 11.00, diakhiri dengan sesi foto bersama sebagai dokumentasi.

Keesokan harinya, saya mulai melaksanakan program kerja divisi sosial budaya dan keagamaan. Kami memiliki 3 proker, proker yang pertama adalah mengajar TPQ di madrasah. Kami menjadwalkan teman-teman KKN dengan dibagi rata untuk mengajar di 3 madrasah yang ada di Desa Kendal. Setiap harinya akan ada 3 mahasiswa secara bergiliran untuk mengajar TPQ. Tempat mengajar TPQ terdiri dari 2 madrasah dan 1 masjid. TPQ di Dusun Jeruk dimulai pukul 14.00 - 17.00, sedangkan TPQ di Dusun Krajan pukul 15.30 - 16.30 dan setelah magrib sampai pukul 19.00. Saya mendapatkan tugas untuk mengajar di Dusun Krajan yaitu TPQ Al-Falah. Di TPQ Al Falah ini sebelumnya sudah ada ustadz dan ustadzah. Untuk Al-Quran akan diajari oleh ustadz sedangkan iqra diajari oleh ustadzah. Saya membantu mengajar dengan menyimak bacaan anak-anak tetapi dan juga mengajarkan hafalan surat-surat pendek.

Program kerja yang kedua adalah yasinan. Jadwal yasinan dilaksanakan di hari Senin dan Sabtu. Jadwal yasinan untuk setiap

undangan sekitar 10 orang. Yasinan dilaksanakan bergilir dari 1 rumah ke rumah lain. Dimulai dari jam 18.30 dan biasanya selesai sekitar jam 20.00. Selain yasinan kami juga menghadiri undangan khataman Al-Quran dan pengajian. Khataman Al-Quran dilaksanakan di mushola Al-Falah. Dihadiri ibu-ibu dan bapak-bapak. Dimulai dari jam 06.00 dan selesai sekitar jam 13.30.

Tidak hanya kegiatan keagamaan, saya juga mengikuti kegiatan dari divisi lain untuk mendampingi adik - adik SD Kendal yang akan mengikuti perlombaan dalam acara PHBN. lomba untuk PHBN antara lain cerdas cermat, sepak bola, bola voli, badminton, khitobah dan LBB. Saya kebetulan mendapatkan tugas untuk mendampingi lomba bola voli, lomba bola voli putra dan bola voli putri. Saya bersama teman KKN yang lainnya mendampingi dari pagi sampai jam 12.00 di lapangan sekolah Kendal. Untuk penyelenggaraan lomba bola voli putra diadakan pada tanggal 8 Agustus 2024 dan untuk lomba bola voli putri pada tanggal 12 Agustus 2024. Alhamdulillah, untuk lomba cerdas cermat mendapatkan juara 2.

Program kerja yang ketiga dari divisi sosial budaya dan keagamaan adalah pengajian, yang mana pengajian tersebut adalah grand proker dari divisi kami. Kami mengadakan grand proker pada tanggal 24 Agustus 2024. Pengajian tersebut sekaligus sebagai penutupan KKN Kendal. Dalam pengajian tersebut saya mendapatkan tugas menjadi MC bersama 1 teman saya. Persiapan sebelum pengajian ini cukup banyak. Dari pagi untuk laki-laki sudah menyiapkan panggung dan alas yang akan digunakan jamaah serta tamu undangan, sedangkan perempuan membantu di bagian konsumsi. Ibu-ibu begitu kompak dalam membantu menyukseskan acara pengajian ini dengan memasak lauk pauk dan juga menyumbangkan jajanan. Pengajian berjalan dengan lancar dan meriah.

Tidak terasa 40 hari cepat berlalu. Kami yang awalnya tidak kenal sama sekali menjadi kenal dan lambat laun menjadi akrab.

Segala cerita entah senang maupun sedih sudah kami lalui bersama, banyak cerita yang sudah kami ukir bersama yang rasanya tidak akan cukup untuk kami sebutkan satu persatu. Pertemuan ini begitu bermakna tapi kami tahu setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Banyak hal yang saya pelajari dan saya dapatkan selama KKN ini. Kemandirian, belajar memasak, saling mengerti, saling menolong dan belajar berbaur dengan masyarakat. Saya merasa bersyukur sekali karena sudah dipertemukan dengan teman-teman yang baik, tetangga yang peduli dan sudah menganggap kami seperti anak sendiri. Banyak bantuan yang sudah diberikan kepada kami, mulai dari bantuan makanan maupun tenaga. Saya berharap semoga hal-hal baik tidak akan berakhir saat KKN ini berakhir, tetapi akan tetap terjalin dan semoga bisa dipertemukan dilain waktu. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh masyarakat Desa Kendal yang sudah menerima kami dengan baik. Sehat selalu dan semoga silaturahmi terjalin erat, semakin maju dan berkembang Desa Kendal. Sampai jumpa Desa Kendal, terimakasih untuk semua cerita yang telah terukir...



Mengenang Masa Pengabdian Terhadap Masyarakat Untuk Bekal Hidup

Oleh: Lia Hamidatus Sholihah (126205211040)

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak pada provinsi Jawa Timur. Rata-rata pekerjaan masyarakat Tulungagung adalah petani. Mulai dari petani padi, tembakau, jagung, tebu, dan lain-lain.

Pada salah satu kecamatan yang berada pada kabupaten Tulungagung yaitu kecamatan Gondang. Pada tahun 2024 terdapat beberapa mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang melaksanakan pengabdian terhadap masyarakat atau sekarang biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada kecamatan Gondang telah dibagi menjadi beberapa kelompok dalam beberapa desa yang ada di dalamnya. Salah satunya yaitu desa Kendal yang bertepatan di Rt 05 Rw 03 dusun Krajan dan berada di rumah bapak Samsul.

Pengabdian terhadap masyarakat desa Kendal ini dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari. Selama itu juga kami mendapatkan pengalaman yang belum kami lakukan sebelumnya. Selama itu kami menjalankan program kerja yang telah disetujui dalam satu kelompok dan juga telah dikonfirmasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Dalam kegiatan ini kami dibagi menjadi beberapa divisi yang salah satunya yaitu divisi sosial budaya dan keagamaan. Divisi keagamaan menjangkan beberapa program kerja. Salah satunya yaitu membantu mengajar di beberapa TPQ yang ada pada desa Kendal ini.

Banyak sekali pengalaman yang kami dapat di dalamnya terutama ketika mengajar TPQ kita diajarkan untuk bisa memahami karakteristik santri yang berada pada TPQ tersebut. Juga kita diajarkan untuk mempunyai sikap tanggungjawab waktu. Kegiatan ini sangat membantu kita terutama yang berasal dari jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Banyak sekali kegiatan yang kita lakukan dalam kegiatan KKN ini, karena dalam kegiatan tersebut kita diajarkan untuk bisa bersosialisasi dan berbaur dengan masyarakat lokal. Masyarakat desa Kendal ini sangat ramah dengan kami yang notabene pendatang dari beberapa daerah yang berbeda-beda. Tetapi juga ada masyarakat yang tidak terlalu berbaur dengan kami. Mungkin dikarenakan kami jarang bertemu dengan masyarakat yang terlalu jauh dengan posko yang kami tempati.

Pada tanggal 17 Agustus kemarin kami mengadakan kegiatan bersama warga lokal. Mulai dari kegiatan lomba untuk anak-anak sampai mengadakan kegiatan jalan santai berhadiah. Kegiatan tersebut cukup menghibur kami pribadi dan juga masyarakat yang ikut berpartisipasi didalamnya.

Selain kegiatan 17 Agustus tersebut kami juga mengadakan pengajian dalam rangka penutupan KKN pada tahun ini. Kegiatan tersebut cukup menguras tenaga dan biaya yang cukup banyak. Karena kami juga mahasiswa yang belum aktif bekerja untuk menghasilkan cuan, bagi kami pengeluaran tersebut sudah termasuk banyak. Disamping hal tersebut kami mendapatkan ilmu agama yang belum kami pelajari sebelumnya.

Kami sangat berterimakasih kepada masyarakat lokal yang sudah ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari ini. Terimakasih juga kepada bapak Ahmad Muslih selalu dosen pembimbing kami selama KKN. Dan juga terimakasih kepada beberapa pihak kampus yang ikut serta dalam pengurusan kegiatan ini.

Kegiatan ini nantinya sangat membantu kami dalam bermasyarakat di daerah kami masing-masing. Mungkin beberapa dari kami banyak yang belum melakukan kegiatan ini dengan baik, tetapi dengan jujur kami katakan bahwa KKN ini telah kami laksanakan dengan sekuat tenaga dan pikiran kami.

Semoga kita semua tetap berada dalam lindungan Allah SWT yang selalu mendapatkan limpahan rahmatNya dan mendapatkan balasan yang setimpal dengan apa kita perbuat. Aamiin



Pengalaman Baru dan Pesan Ketika KKN di Desa Kendal

Oleh: Nadilla Siti Nurjanah (126201211057)

Perkenalkan nama saya Nadilla Siti Nurjanah dari jurusan Pendidikan Agama Islam. Tibalah hari pendaftaran KKN gelombang II yang membuatku begitu gemetar dengan menunggu lama proses pendaftaran online. Setelah berjam-jam menunggu akhirnya aku masuk dalam daftar KKN gelombang II di Desa Kendal. Terdapat rasa yang begitu sangat bahagia namun juga ada rasa yang sedikit berat karena liburan kali ini harus berada di desa orang lain. *My first Impression* bahwa KKN itu akan berat karena kita harus membuat beberapa program kerja, harus beradaptasi, rute perjalanan yang mungkin dibilang jauh dan kesusahan lainnya yang mungkin akan terjadi disana. Ah sudahlah, akhirnya aku tak memikirkan itu semua, ku niatkan untuk mencari pengalaman dan kekeluargaan di tempat baruku nanti, karena tak semua mahasiswa berada di posisi ini. Tak lama kemudian kami mengadakan *meet up* pertama kali untuk membahas segala perlengkapan, transportasi, seragam posko, dana, program kerja serta kepengurusan. Aku bersyukur bertemu dengan mereka, kami mulai mengenal satu sama lain dan mulai ku persiapkan segala sesuatu yang akan kubawa ke rumah baruku.

Tanggal 18 Juli 2024, aku berangkat KKN bersama temanku dari Tulungagung dengan naik motor, suatu kemudahan yang kudapatkan. Senja sore menyapa kami dengan lembut di Desa Kendal, Kec. Gondang, Kab. Tulungagung. Kami disambut oleh Kasun dengan begitu ramah. Di sana aku akan merajut segala kenangan yang mungkin akan terukir manis untukku. Desa yang sejuk, banyak nyiur kelapa yang melambai-lambai yang tak

kutemui di desa asalku. Malam hari setelah bersih-bersih posko, kami mengadakan temu kasih atau biasa disebut perkenalan, yang katanya tak kenal maka tak sayang. Sebuah kalimat sederhana namun begitu bermakna. Di malam itulah *first impression*, *first chemistry* mulai tercipta. Keesokan harinya kami mulai memandang senja pagi, angin dingin sedikit menyambut ketika kami melangkah ke masjid. Hari kedua kurasa mulai nyaman karena posko kami dekat dengan masjid. Setelah pulang dari masjid kami bertemu dengan segerombolan anak kecil yang sedang bermain di sebelah posko kami, akhirnya kami mulai berkenalan. Mereka semua adalah siswa-siswi SDN Kendal dan kami mulai bertegur sapa bercerita sana sini tentang Desa Kendal.

Seminggu pertama kami gunakan untuk anjongsana kepada warga sekitar dan mencari sedikit demi sedikit informasi, kami pun mulai diajak oleh warga untuk mengikuti agenda rutin desa seperti yasinan ibu-ibu setiap hari senin dan sabtu, tak lupa kami juga dipersilahkan untuk mengajar di TPQ Dusun Krajan dan Dusun Jeruk dan langsung saja dari divisi agama menyusun jadwal kegiatan tersebut. Dan divisi pendidikan pun mulai menemui dan membicarakan dengan pihak sekolah SDN Kendal.

Setiap kelompok KKN multi sectoral ini, anggotanya dibagi menjadi lima divisi. Setiap Divisi mempunyai program kerja masing-masing, khususnya proker terbesar yang harus diutamakan sebagai hasil dari pengabdian tiap divisi ke masyarakat. Divisi Pendidikan dan Teknologi mempunyai proker yaitu membantu mengajar di SDN Kendal, Sosialisasi Parenting dengan tema “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak di Era Digital” dan program kerja perpustakaan digital. Divisi Ekonomi mempunyai proker yaitu pembuatan benner UMKM beserta logonya dan Sosialisasi Pelatihan UMKM Berbasis Digital. Divisi Sosial Budaya dan Keagamaan mempunyai proker yaitu rutin yasinan setiap hari senin dan sabtu, mengajar TPQ yang ada di Desa Kendal meliputi TPQ 1 Hidayatut Thullab dengan pengasuh

Bapak Dhofir yang kegiatannya dilaksanakan pukul 14.00 WIB, TPQ 2 Al-Huda dengan pengasuh ibu Mudrikah yang kegiatannya dilaksanakan pukul 18.00 WIB, dan TPQ 3 Al-Fallah dengan pengasuh ibu Muntamah yang kegiatannya dilaksanakan pukul 16.00 WIB, Program Jumat Berkah dan penutupan pengajian. Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mempunyai proker yaitu bersih-bersih masjid yang dilaksanakan tanggal 11 dan 16 Agustus, senam setiap hari sabtu dan sosialisasi yang dilaksanakan tanggal 01 Agustus 2024. Divisi Komunikasi dan Publikasi mempunyai proker yaitu pelatihan dasar canva. Jadi, setiap program kegiatan yang telah dilaksanakan juga mengelola sosial media kelompok dan juga wawancara serta anjongsana ke beberapa tokoh masyarakat yang ada di Desa Kendal.

Harapan saya sebagai peserta KKN Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tahun 2024 di Desa Kendal adalah mampu menjadi contoh tauladan terbaik masyarakat di Desa Kendal, sehingga dapat memotivasi bahkan menjadi *agen of change* bagi lingkungan Desa Kendal sendiri. Saya juga berharap citra dan marwah almamater UIN Sayyid Ali Rahmatullah menjadi lebih dikenal masyarakat luas hingga pelosok pedalaman sehingga mampu memberikan perubahan yang lebih baik bagi masyarakat dan lingkungan sesamanya. KKN DESA KENDAL JAYA...



Secuil Cerita Di Ujung Tulungagung Bagian Barat

Oleh: Nur Azizah (126402213208)

Sebelum KKN dimulai, ada pertemuan pertama dengan teman teman mahasiswa yang bertempat di caffe maroko, Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kendal. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari berikutnya pada pelepasan seluruh mahasiswa KKN gelombang 2 di UIN SATU Tulungagung. Diawali h-1 berangkat keposko saya sudah duluan ke desa kendal untuk sebagian mengantar barang, tapi setelah sampe di depan posko ternyata gerbangnya tidak bisa dibukaa, ada yg bilang si bukan kuncinya yaa, tapi entahlah dan akhirnya saya menitipkan barangnya ditetangga sebelah.

Dilanjut tgl 18 juli saya berangkat sendiri dari pondok, setelahnya datang seusai maghrib kita sekelompok mengadakan yasinan diposko, dan kebetulan malam jumat juga. Dibilang senang belum juga si, mungkin karna belum kenal yaa sama teman teman, tapi untungnya ada teman SMA, jadi ga terlalu meneng² gt hehee.

Dilanjut setelah yasinann kita rapat untuk besoknya anjangsana ke tempat tetangga dan org orang terpenting didesa kendal, ternyata saya dan teman saya kebagian ditetangga. Tepat tgl 22 pembukaan KKN di balai desa dengan didampingi DPL dll, alhmdulillah pembukaan berjalan dengan lancarr.

Dilanjut besoknya kita sekelompok divisi agama datang ke TPQ njeruk untuk pertama kali membantu mengajarr, dibilang kaget cukup kaget si karna TPQ disini cukup lama dari pukul 14.00-17.00, kebetulan saya dapat membantu TPQ di dua tempat yang kedua ada di TPQ 2 atau belakang posko. Setelah itu kita di ajak yasinan bersama ibu ibu komplek sini.

Dengan seiring berjalannya waktu hari-hari jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan yang mendekat akhir yang mengingatkan bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang dilalui bersama, setiap kisah suka duka yang dilalui telah menjadi kenangan, lebih ke sukaksi dukanya keknya ngga ada hehe. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah diciptakan, ehee. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan kita lakukan. Hari hari KKN dikendal dipenuhi dengan berbagai pengalaman berharga. Setiap pagi, bercerita di posko untuk merencanakan kegiatan, mancing, konten dll deh, tapi alhasil itu hanyalah sebuah ucapan saja.

Setiap momen dihabiskan dengan tawa dan cerita, menciptakan ikatan yang kuat di antara satu sama lain. Kelompok saya juga mengadakan perlombaan PHBN dilapangan desa kendal, yang dimana banyak perlombaan anak anak dan partisipasi yang semangat. Dan adanya jalan sehat yang hadiah utamanya kipas angin. Sebelum penutupan kami diposko dibagi untuk sowan kepada guru² TPQ untuk pamit tidak membantu mengajar lagi. Tepat tanggal 24 penutupan KKN dikendal telah terlaksana. Momen-momen itu, meski singkat, akan selalu terukir dalam ingatan. Insyallah berjanji untuk saling menjaga hubungan, mengingat bahwa kenangan yang dibuat akan menjadi bagian dari perjalanan hidup selanjutnya. Akhir KKN bukanlah

akhir dari segalanya, melainkan awal dari persahabatan yang akan terus tumbuh.

Terimakasih teman teman KKN untuk 40 hari nyaa, sehat sehat ya klean. Semoga kita semua di lancarkan sampe sidang skripsii. Ammiinn. Terus kuat yah sampai tamat. Sukses terus dunia akhirattt. KKN SEMENTARA BERMAKNA SELAMANYA 🙏

Menyelami Desa Kendal Lebih Dalam

Oleh: Nur Himmatul Khoirunnisa (126201211064)

Perkenalkan saya Nur Himmatul Khoirunnisa dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya akan menceritakan potensi yang ada di Desa Kendal. Potensi desa merupakan segala sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat dan tersimpan di suatu desa. Dalam konteks ini, potensi desa tidak hanya terbatas pada pengembangan wisata, tetapi juga mencakup berbagai sektor seperti ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, potensi desa dapat menjadi dasar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan yang efektif dan efisien.

Desa Kendal di Kecamatan Gondang merupakan salah satu desa yang terpilih untuk menjadi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa dikenal dengan sebutan UIN SATU yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai 18 Juli 2024 hingga 30 Agustus 2024. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN di desa Kendal ini adalah sebanyak 43 mahasiswa dari berbagai jurusan yang dimana mahasiswa-mahasiswa tersebut terdiri dari 33 perempuan dan 10 laki-laki yang poskonya terpisah menjadi dua, yaitu satu untuk posko perempuan dan satunya lagi untuk posko laki-laki.

Desa Kendal terletak pada wilayah dataran rendah, dengan luas 115,6 km² atau 165,180 ha. Wilayah desa kendal terdiri dari 2(dua) dusun, yaitu Dusun Krajan dan Jeruk. Desa Kendal terdiri

dari 8 RT, yaitu RT 01 sampai 04 berada di Dusun Jeruk sedangkan RT 05 sampai 08 berada di Dusun Krajan, dan terdapat sekolah yaitu SDN Kendal, TK Darma Wanita dan PAUD Putra Harapan, untuk teman-teman KKN tinggal di Dusun Krajan RT 05 menempati rumah Pak Samsul dan Pak Wari. Batas wilayah dari desa Kendal disebelah Utara berbatasan dengan Desa Dukuh, untuk disebelah Timur berbatasan dengan Desa Tawing, disebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gempolan, dan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Karanganom.

Desa Kendal mempunyai berbagai UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), yang bersifat industri yang dimana UMKM ini dijadikan sebagai mata pencaharian warga Desa Kendal, adapun UMKM yang terdapat di Desa Kendal antara lain adalah anyam besek, catering, usaha bordir, toko sembako, toko online, pande besi, penjahit, sablon, las, warung kopi, percetakan, rias, pedagang, es tebu, ikan asap dan pembuatan wahana permainan anak-anak, yaitu odong-odong dari informasi yang ada pengiriman odong-odong ini telah sampai ke Batam. Ayam besek yang dikerjakan oleh warga Desa Kendal masih secara manual, adapun percetakan yang berada di Desa Kendal ini berupa kartu nama, undangan dan lain-lain.

Selain UMKM, warga Desa Kendal mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, peternak dan budidaya. Pertani yang berada di Desa Kendal adalah petani tanaman bakau, yaitu bahan dasar pembuatan rokok. Peternak yang berada di Desa Kendal ini adalah peternak ayam, kambing, lele dan lain-lain. Ternak menjadi salah satu pekerjaan yang diminati oleh warga Desa Kendal, namun tentu saja memiliki ternak ada kendalanya, salah satunya adalah apabila hewan ternak terserang penyakit dan kemudian mudah mati. Oleh karena itu, peternak di Desa Kendal selalu memberikan perawatan yang ekstra terhadap hewan-hewan ternaknya agar selalu sehat dan berkualitas. Budidaya yang dilakukan oleh warga Desa Kendal adalah budaya ikan patin.

Selain berprofesi menjadi petani, peternak dan budidaya, warga Desa Kendal juga ada yang berprofesi sebagai PNS, Polisi, Bidan, Guru, TNI, Dosen, dan TKW.

Fasilitas dibidang religi, warga Desa Kendal mempunyai Masjid Al-Huda, Masjid Al-Hikmah, Masjid Baittul Muttaqien, Mushola Al-Falah, Mushola Assyarbi, Mushola Baiturrohim, Mushola Al-Barokah, Mushola Baiturrohim, Mushola Babul Insan, Mushola Ar-Ridwan, dan Mushola Al-Manan, yang biasanya digunakan oleh warga sebagai tempat untuk beribadah. Selain Masjid dan Mushola, Desa Kendal juga memiliki TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yang terdapat sebanyak 3 TPQ, yaitu 1 di dusun Jeruk dan 2 berada di dusun Krajan. TPQ yang berada di dusun Jeruk bernama TPQ Hidayatith Thulab yang biasa dilaksanakan pada jam 14.00 dan diketuai oleh Pak Yai Dhofir, kemudian TPQ yang berada di dusun Krajan ada yang dilaksanakan setelah Asar, yaitu TPQ Al-Falah yang diketuai oleh Bu Muntamah dan ada juga yang dilaksanakan di Masjid Al-Huda setelah Maghrib yang diketuai oleh Bu Mudrikah, teman-teman KKN juga ikut serta dalam kegiatan TPQ seperti membantu mengajar TPQ dan ketua-ketua dari ketiga TPQ merasa terbantu dengan adanya teman-teman KKN yang membantu mengajar di TPQ tersebut.

Warga Desa Kendal selalu mengadakan pengajian rutin atau yasinan, untuk ibu-ibu dilaksanakan setiap malam Selasa dan malam Minggu, kemudian untuk bapak-bapak dilaksanakan setiap malam Jum'at, teman-teman KKN juga ikut serta dalam kegiatan yasinan yang dilakukan oleh ibu-ibu dan bapak-bapak desa Kendal. Teman-teman KKN juga selalu mengadakan yasinan setiap malam Jum'at yang dilaksanakan di posko perempuan, biasanya dipimpin oleh anak laki-laki dilakukan secara bergantian.

40 Hari Yang Berharga

Oleh: Riza Arzika Humaidah (126102211083)

Pada bulan Juli tahun 2024, UIN SATU Tulungagung mengadakan Kuliah Kerja Nyata (kkn) gelombang 2, saya mahasiswa dari fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan prodi Hukum Keluarga Islam mendapat bagian KKN pada gelombang ini, Adapun untuk kkn tersebut disebar di kecamatan daerah Tulungagung dan Trenggalek. Untuk kkn tersebut saya mendapatkan kkn di desa Kendal kecamatan gondang, kkn tersebut berawal pada tanggal 18 juli 2024 pada jam 15.00 WIB. Posko yang menjadi tempat tinggal merupakan rumah dari bapak hadi dan bapak wari, untuk kegiatan rutin posko seperti pada umumnya yaitu piket kebersihan dan piket masak. Untuk kegiatan sehari-hari dari divisi-divisi seperti tpq dan yasinan setiap rt dari divisi sosial budaya dan keagamaan yang membantu tiga tempat tpq, piket balai desa, dan juga bersih-bersih dari divisi Kesehatan dan lingkungan. Hari-hari tersebut berjalan dengan semestinya selama 40 hari. Ya, tak lupa tentunya dengan acara pembukaan kkn yang dilaksanakan pada hari senin 22 juli 2024 yang dihadiri oleh bapak carik sebagai pengganti bapak kades yang berhalangan hadir, tentunya juga dihadiri oleh perangkat-perangkat desa lainnya dan juga DPL (dosen pembimbing lapangan) kkn desa kendal dari LP2M UIN SATU Tulungagung.

Kegiatan kkn dimulai dari rutinan yasin dan tahlil oleh anak-anak posko pada kamis malam, dan saya kebagian piket kebersihan pada hari sabtu dengan dibantu 2 teman saya, seperti piket pada umumnya yaitu seperti menyapu posko membuang sampah dan menyirami halaman. Kemudian untuk hari berikutnya yaitu hari selasa saya diisi dengan piket masak dengan menu seadanya, hari senin malam saya dan teman-teman sudah

memikirkan apa saja yang mau dimasak buat besok, yang sesuai dengan budget dan enak juga tentunya. Hari berikutnya yaitu mengajar tpq al falah pada hari rabu yang ditemani dengan 2 teman saya tentunya, karna tidak mungkin saya menemani adik-adik belajar sendirian. Setelah tpq Al falah, pada hari kamis setelah magrib dilanjut dengan mengajar tpq di masjid belakang posko dengan teman saya, murid-murid di masjid tersebut sangat aktif sekali dan tentu saja membuat pusing, hal tersebut tentu saja membuat saya setiap hari kamis setelah magrib tidak mengikuti rutinan yasin dan tahlil di posko.

Hari-hari berjalan seperti yang sudah terjadwal. Sampai tiba pada bulan Agustus Dimana para teman-teman kkn dimintai tolong oleh guru SDN Kendal untuk membantu melatih siswa-siswi untuk mengikuti lomba PHBN (peringatan hari besar nasional) yang dimulai dari tanggal 02 Agustus. Tentu saja saya mengikutinya, saya mendapatkan bagian untuk melatih LBB (Latihan baris berbaris), latihannya dimulai setelah teman-teman sarapan, biasanya selesai setelah jam 11.00 WIB. Hari-hari pada bulan tersebut di isi dengann anak-anak melatih buat persiapan lomba dan juga menemaninya lomba. Hari-hari berjalan sangat cepat hingga bertemulah dengan peringatan hari kemerdekaan pada 17 Agustus 2024, Dimana pada hari tersebut teman-teman mengadakan upacara dan perlombaan-perlombaan yang seru sekali. Bertepatan pada bulan tersebut tanggal 11 Agustus 2024 diadakan rutinan ahad kliwon muslimat dan fatayat nu sekecamatan gondang dengan mubaligh Gus Muwafiq. Setelahnya untuk penghujung kegiatan ada pengajian dari kkn yang dihadiri oleh mubaligh Gus Aladin yang merupakan pengasuh ponpes Nurul Qolby dan juga dosen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, acara tersebut berjalan dengan lancar hingga tanpa terasa waktu kkn sudah habis, dan sudh waktunya untuk teman-teman kkn pulang kerumah masing-masing.

Hari-hari selama kkn berjalan dengan cepat dan tak terasa sudah 40 hari disana, Adapun penutupan dari kkn ini pada tanggal 27 agustus setelah isya'. Kkn ini sangat menyenangkan hingga ada liburan Bersama di penghujung kkn. Kurang lebih seperti itulah Gambaran keseharian kkn desa Kendal yang saya jalani dengan senang hati.

Langkah Bersama Teman- Teman KKN Desa Kendal

Oleh: Zeni Rosidatuz Zaman (126301211043)

Ditengah hiruk piruk yang penuh dengan antusiasme, kami memulai perjalanan yang akan membentuk babak baru dalam hidup kami. Kisah ini berawal dari pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang 2 yang diadakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tanggal 24 Juni 2024 . Pendaftaran ini bertepatan dengan kegiatan pondok yang dilakukan dari habis subuh sampai selesai, ini membuat situasi semakin cemas karena juga bertepatan sebagai penyimak dari teman yang bertugas. Dengan banyaknya yang mengakses situs smart campus, ini mengalami eror dan dengan rasa cemas sudah tidak memikirkan dimana nantinya mendapatkan tempat KKN. Sedikit bersyukur karena mendapatkan tempat yang lumayan dekat yaitu di Desa Kendal.

Dibawah langit biru yang cerah dan diantara hamparan sawah hijau yang menyejukkan, kami memulai sebuah perjalanan yang tak akan terlupakan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kendal dengan jumlah anggota 43 orang, yang mana Desa Kendal merupakan salah satu dari 20 desa yang ada di kecamatan Gondang, Tulungagung. Sebelum KKN dimulai ada beberapa pertemuan dengan teman-teman satu kelompok sehingga dipertemukan dengan wajah-wajah baru dari berbagai macam prodi dan fakultas. Pada tanggal 9 Juli 2024 saya ikut serta dalam pembekalan KKN yang juga merupakan pertemuan pertama kami dengan bapak Dosen Pembimbing Lapangan. Kemudian tepat tanggal 12 Juli 2024, KKN gelombang 2 oleh LP2M secara resmi telah dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat.

18 Juli 2024 merupakan hari pemberangkatan kita ke lokasi KKN yang disambut dengan hangat oleh masyarakat desa Kendal. Ditengah udara segar yang penuh semangat, kami melangkah memasuki desa dengan niat yang tulus. Desa ini dengan kehidupan sehari-harinya yang sederhana namun penuh makna, menawarkan kita lebih dari sekedar pengalaman akademik dan mengajarkan kita arti sebenarnya dari kebersamaan. Alhamdulillah KKN kita kali ini mendapatkan tempat atau biasa disebut dengan sebutan posko KKN yang cukup nyaman dan besar. Pada hari berikutnya tepatnya tanggal 19-21 Juli kami melakukan anjungsana ke perangkat desa dan sebagian warga desa Kendal. Kemudian tanggal 22 Juli 2024 terdapat pelaksanaan pembukaan KKN yang dilakukan di Balai Desa Kendal.

Sebelum melanjutkan kisah ini lebih jauh berkenankan saya untuk memperkenalkan diri, Saya Zeni Rosidatuz dari Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. saya mengambil atau memilih divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan dengan tujuan untuk belajar mengajar bersama adek-adek TPQ. Sebenarnya cukup takut ketika mengajar adek-adek karena merasa belum mampu mempraktikkan apa yang sudah pernah dipelajari, karena bacaan Iqra' dan Al-Qur'an bukanlah bacaan yang bisa diremehkan, asal dibaca tanpa memperhatikan tajwid-nya. Karena, kesalahan dalam bacaan seperti pada harakat maupun titik bisa mengubah makna dan ketika kita melakukan kesalahan dalam mempraktikkan bacaan kepada adek-adek bisa berdampak pada bacaan mereka kedepannya.

Kemudian pada minggu pertama kita sudah memulai menjalankan proker masing-masing per divisi. Divisi Sosial, Budaya dan Keagamaan mempunyai beberapa proker seperti mengajar TPQ yang ada di Desa Kendal meliputi TPQ 1 Hidayatul Thulab yang berada di dusun Jeruk, TPQ 2 Al-Huda dan TPQ 3 Al-Fallah yang berada di dusun Krajan, rutinan yasinan setiap hari

sabtu di Rt.05/Rw.03, hari senin di Rt.06/Rw.03 dan hari rabu di Rt.08/Rw.03, jum'at berkah yang dilaksanakan pada tanggal 16 agustus 2024 dan grand proker yaitu pengajian umum bersama Gus Aladin Ali Raja bersama grup Sholawat Rogo Sukmo yang dilaksanakan pada sabtu malam minggu tanggal 24 Agustus 2024 yang dilaksanakan di Masjid Al-Huda Rt.05/Rw.03 dusun Krajan. Diluar proker, kita juga pernah mengikuti rutinan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari minggu tepatnya akhir bulan yang bergilir di setiap masjid seperti di masjid Al-Falah Rt.06/Rw.03 dan di masjid Al-Huda Rt.05/Rw.03 dusun Krajan. Kita juga menghadiri rutinan ahad kliwon Muslimat NU dan Fatayat NU se Kecamatan Gondang didusun Jeruk yang dihadiri oleh KH. Ahmad Muwafiq. Dan juga ikut serta memeriahkan program kerja dari divisi pendidikan & keagamaan, dan divisi lingkungan & kesehatan.

KKN ini bukan hanya tentang menerapkan ilmu, melainkan sebuah jembatan yang menghubungkan pengetahuan dengan realitas. KKN bukan hanya tentang memberi, tetapi juga tentang belajar. Dari interaksi pertama kami dengan penduduk desa kendal, kami tahu bahwa KKN ini akan menjadi lebih dari sekedar tugas. Ini adalah kesempatan untuk belajar, memberi, dan tumbuh bersama. Setiap kegiatan dan setiap cerita yang kami hadapi membentuk bagian dari perjalanan kami yang besar dan menjalin kisah-kisah yang akan kami simpan selamanya.

Disetiap perjalanan, ada saatnya kita harus mengucapkan selamat tinggal. Terima kasih atas semua kenangan indah dan dukungan yang telah diberikan selama KKN. Semoga kita terus terhubung dan berbagi kisah sukses di masa mendatang. Selamat tinggal sahabat perjuangan dan terimakasih atas momen berharga yang telah kita bagikan, meski perjalanan kita telah usai, kenangan dan pengalaman yang kita bagi akan selalu hidup dalam ingatan. Semoga setiap langkah kita kedepan dipenuhi dengan kesuksesan dan kebahagiaan dan semoga Tuhan selalu

memberkati langkah kita. Sampai jumpa lagi dalam kesempatan berikutnya.

960 Jam Yang Bukan Hanya Sekedar Cerita

Oleh : Wildana Masluki (126208212051)

Aku Wildana dari Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SATU Tulungagung. Ditahun 2024 akhir semester 6 dan menginjak semester 7 terdapat kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN selama kurang lebih 1 bulan atau 40 hari. KKN ku berlangsung di desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Perjalanan dari Tulungagung area kampus menuju lokasi KKN dimulai dari pukul 17.00 WIB pada tanggal 18 Juli 2024. Sesampainya di lokasi kurang lebih pukul 17.45 WIB, selama perjalanan kita selalu menikmati pegunungan yang indah di depan mata tanpa ribet membawa keperluan dan kebutuhan kita selama KKN, karena seluruhnya diangkut langsung oleh mobil grab hehe. Sesampainya di lokasi, kita tidak langsung menata barang-barang ke dalam rumah yang akan menjadi tempat tinggal selama KKN, melainkan kita memilih kamar terlebih dahulu. Dilanjut cerita-cerita hingga larut malam.

Pembukaan KKN Kecamatan Gondang dilaksanakan pada hari Jum'at, 19 Juli 2024. Dan pembukaan KKN Desa Kendal baru terlaksana pada hari Senin, 22 Juli 2024. Pada acara pembukaan tersebut Risma dan Putri bertugas menjadi MC, Rosa menjadi dirigen, dan Zaki bagian doa. Pembukaan Desa selesai tidak terlalu siang, sekitar pukul 12.00 WIB telah selesai.

Di desa ini banyak sekali yang kupelajari, mulai dari kehidupan di desa yang sederhana dan mengenal banyak orang dengan karakter dan latar belakang yang beragam baik dari masyarakat maupun teman-teman dalam 1 kelompok. Waktu

seminggu tak cukup untukku beradaptasi dengan semuanya. Setiap harinya, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat desa, tetapi juga meningkatkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan mereka. Pertama-tama, kegiatan KKN di Desa Kendal ditandai dengan kolaborasi erat antara mahasiswa dan warga setempat. Bersama-sama, mereka merencanakan dan melaksanakan proyek kerja yang positif seperti mengajar mengaji setiap hari di TPQ, melatih lomba-lomba di SD setempat, mengadakan bimbel meskipun tidak setiap hari, senam bersama warga, mengajak warga setempat untuk jalan sehat dan bersih sampah dan mengikuti posyandu demi memberi pelayanan yang baik kepada ibu-ibu dan balita di Desa Kendal. Semangat gotong-royong menjadi landasan kuat, menciptakan hubungan yang erat antara mahasiswa dan komunitas di Desa Kendal.

Saya salut dengan warga desa Kendal yang memiliki agama cukup kuat. Hal ini ditunjukkan dari aktifnya pendidikan agama yaitu madrasah diniyah/TPQ serta mendaftarkan anak-anaknya ke pondok. Di Desa ini terdapat 3 TPQ yang bertempat di masjid, sebelah masjid, dan suatu tempat khusus TPQ. Di TPQ Hidayatut Thullab terdapat juga mata pelajaran kitab diantaranya, aqidatul awam, mabadi fiqih juz 1, 2, 3 dll. Kegiatan keagamaan lainnya yaitu rutinan yasinan yang dilaksanakan di setiap RT, khotmil qur'an, lailatul ijtima', rutinan ahad wage, dsb. Pada rutinan ahad wage se-kecamatan kebetulan terletak di Desa Kendal. Pada acara rutinan tersebut warga sini mengundang beliau Gus Muwafiq dari Jogja. Alhamdulillah teman-teman juga dilibatkan dalam acara tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kebersamaannya terlihat erat.

Pada bulan Agustus, keseruan terletak pada bulan ini. Mulai dari jalan sehat dengan ratusan hadiah, lomba-lomba anak meliputi lomba estafet karung, trenggiling kardus, memasukkan paku dalam botol, lomba menyanyi, dan estafet bata. Seru sekali bisa bermain bersama anak-anak desa Kendal dan juga bapak-

bapak ibu-ibu. Mereka sangat antusias dengan kegiatan yang temen-temen KKN adakan. Pada bulan ini kita juga mengadakan pengajian menghadirkan beliau Gus Aladin dari Tulungagung yang terlaksana pada hari sabtu, 24 Agustus 2024. Terlihat rame kita juga menghadirkan grub sholawat dari Tulungagung juga

Keasikan KKN di Desa Kendal tercermin dalam beragam kegiatan sosial. Mahasiswa berkesempatan mengenal bagaimana cara membuat rempeyek, membuat telur asin dan merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat. Acara-acara seperti yasinan, istighosah, dan nariyahan menambahkan nuansa kegembiraan dan keceriaan pada pengalaman KKN. Tidak hanya itu, keterlibatan dalam program-program pendidikan dan pelatihan menciptakan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Kendal. Mahasiswa tidak hanya menjadi agen perubahan sementara, tetapi juga meninggalkan jejak pembelajaran dan peningkatan kapasitas yang dapat dirasakan oleh warga desa setelah KKN berakhir.

Tidak terasa lama KKN Desa Kendal, 40 hari dengan berbagai lika-liku yang tidak saya ceritakan. Hidup bersama dengan orang banyak tidak selalu mulus. Disambut dengan berbagai isi pikiran mereka. Namun, dengan hal itu, saya banyak belajar menghadapi sifat, watak, perilaku orang. Terimakasih sudah menghargai kehadiranku disekitar kalian. Dan juga saya ucapkan terimakasih untu Desa Kendal yang juga mengajarkan kehidupan masyarakat yang sebenarnya. Meskipun saya tidak dapat mengenal satu per satu dari warga sekitar, namun sudah mengena berbagai pengalaman dan pelajaran yang sudah disampaikan dan kita rasakan. Sekian cerita atau apalah ini yang saya sampaikan, mohon maaf apabila ada salah kata. bye bye!!! oh ya tidak lupa kita juga bermain bersama temen-temen satu posko di pantai mutiara. See you next time kawan! Skalian orang hebat yang aku kenal, semoga sukses bareng dan jangan lupakan aku hehe.

Mengurai Batas

Oleh: Handhika Akhsan Satrio (126403212038)

Saya akan mulai dengan menjelaskan bagaimana skema penulisan esai yang akan saya buat. Esai ini saya buat dengan mengandalkan ingatan saya yang terbatas dan dibuat pada hari-hari akhir menjelang penutupan kkn. Jadi apabila terdapat ketidaksinkronan kalimat satu dengan kalimat lainnya, kesalahan penggunaan diksi, dan kesalahan ejaan maka hal itu merupakan bentuk kewajaran. Jika saya dituntut jujur, esai ini memang dengan sebenar-benarnya saya tulis dalam satu hari dan saya rasa itu adalah hal yang umum. Saya melakukan hal tersebut bukan karena hal itu umum, melainkan sudah saya rencanakan sejak diumumkannya tugas tersebut. Tentu saja sebagian orang akan menganggapnya sebagai pembenaran bahkan dari lubuh hati saya sendiri menganggapnya sebagai pembenaran, tetapi memang menjadi budaya tersendiri dimana mungkin akan hilang dari saya seiring banyaknya tekanan yang menyangkut kebutuhan hidup. Kembali ke skema saya sebelumnya, saya juga menyiapkan catatan harian yang saya sering jalani sebelumnya bahkan sebelum mengemban pendidikan di perguruan tinggi. Dan anehnya saya merasa catatan harian tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap skema penulisan esai ini, karena saya memiliki skema berbeda dengan rekomendasi penulisan esai yang umum. Saya akan cukupkan tentang skema dan motivasi saya penulisan esai ini dan akan lanjut ke objek utama esai ini.

Saya langsung masuk bagian tibanya kami ke posko yang disediakan oleh pihak desa. Saya akan mulai menggunakan “kami” karena memang saya tidak sendiri. Saya ditemani anggota kelompok kkn yang berjumlah 43 mahasiswa dengan 10 laki-laki dan 33 perempuan. Posko yang saya maksud merupakan posko

untuk mahasiswa laki-laki yang terletak pada perbatasan Kecamatan Gondang dan Kecamatan Pakel. Dapat dikatakan lalu lintas yang ramai merupakan hal yang masuk akal karena posko saya terletak di salah satu jalur alternatif selain jalur utama. Kembali ke posko kami, posko kami merupakan rumah yang tergolong mewah minimal menurut saya. Bahkan muncul pikiran di benak saya, “ kelihatannya desaku lebih layak digunakan sebagai tempat kkn “ karena terlalu besar dan panjangnya ukuran posko kami. Selain ukuran, saya akan menyampaikan fasilitas atau barang apa saja yang ada di posko kami. Hal yang pertama menjadi pemicu kekaguman saya yaitu AC yang ada disalah satu kamar kami. Tidak hanya itu, adanya wifi merupakan hal kedua yang membuat saya geleng-geleng kepala. Setelah kami bertanya kepada pemilik rumah yang dijadikan posko, memang beliau merupakan pengusaha yang bekerja keras sehingga dapat meraih rumah mewah tersebut. Setelah ada kesepakatan antara kami dan pemilik rumah, kami pun menerimanya dengan senyum sebagai posko kkn yang akan ditinggali dalam 40 hari kedepan.

Kita memasuki ke aktivitas atau kejadian apa saja yang ada diposko kami. Pertama ada insiden tandon pecah. Sistem perairan di posko kami menggunakan sistem sanyo. Jadi adanya tandon merupakan hal yang normal, apabila kami memerlukan maka saklar untuk sanyo akan diaktifkan. Pada saat hari pembukaan kkn kami bergantian menggunakan kamar mandi posko. Bahkan kami juga menggunakan kamar mandi masjid yang berada tepat dibelakang posko kami. Ada salah satu teman saya yang sedang mandi, dimana diperlukan pengaktifan sanyo untuk sistem air di kamar mandi posko. Kami tidak mengetahui bahwa tandon yang digunakan untuk menampung air sanyo hampir penuh, dikarenakan tandon tersebut berada di atap terbuka pada lantai dua. Dan setahu kami jika tandon penuh maka air akan mengalir pada lubang yang disediakan tandon. Tandon yang digunakan

dalam posko kami sendiri sudah berusia sekitar 10-15 tahun. Jadi kejadian pecahnya tandon tidak dapat dihindarkan .

Setelah saya tinjau ulang, ternyata esai yang saya tulis sekarang sudah mencapai 500 kata. Hal itu menandakan mungkin ketentuan minimal sudah tercapai, kebetulan sementara saya saat ini sedang berorientasi pada hal yang minimalis. Maka akan saya cukupkan untuk esai ini. Sebenarnya banyak kejadian yang ingin saya ceritakan melalui esai ini tapi orientasi berkata lain. Saya akan menjelaskan penggunaan diksi saya yang mungkin aneh. Penggunaan “skema” dikarenakan saya sendiri sudah resah membacanya. Diksi “saya” karena tujuanku untuk membuat esai ini agar terlihat lebih formal, maksudku lebih banyak.



Mengabdikan di Desa Kendal Dengan Kisah Inspiratif

Oleh : Moh Mohtar Ghozali (126405212114)

Hello my friend, Nama saya Moh Mohtar Ghozali biasa di panggil Mohtar, dari jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam mahasiswa UIN SATU Tulungagung, awal mula cerita ini pada tanggal 27 Juni 2024 tepatnya pada hari kamis jam 14.00 teman teman berkumpul di suatu *coffe shop* yang letaknya tidak jauh dari kampus hanya berjarak 3 menit dari kampus. *Coffe shop* tersebut bernama "MAROFO", saya datanganya agak telat sedikit sekitar jam 15.00 , Saat itu, suasana di *coffe shop* sudah cukup ramai, penuh dengan tawa dan diskusi hangat tentang berbagai rencana dan kegiatan yang akan kami laksanakan bersama selama program KKN yang semakin dekat.

Kelompok KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus, LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terdiri dari 43 orang, terdiri dari 33 orang perempuan dan 10 orang laki laki. Dalam kelompok ini, terdapat mahasiswa dari berbagai fakultas yang berbeda-beda, menciptakan kombinasi keahlian yang beragam. Kami kemudian mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Desa Kendal, sebuah desa di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung. Desa Kendal dikenal sebagai desa yang masih menjaga kearifan lokal dan memiliki potensi alam yang melimpah. Kami merasa antusias dan bersemangat untuk dapat berkontribusi positif di desa ini, sembari mengaplikasikan ilmu yang telah kami pelajari di kampus. Dan desa ini pun dekat dengan rumah saya hanya berjarak 30 menit.

Pada tanggal 2 juli bersama dengan 12 orang, saya silaturahmi ke Desa Kendal titik kumpulnya anak anak itu di

rumahnya aina yang ada di Desa kendal, Kemudian teman-teman sudah berkumpul lalu melanjutkan perjalanan ke Balai Desa. Ketika sampai di Balai Desa kita bertemu dengan Pak Taji (Sekertaris Desa) dan Pak Eko (Kepala Desa Kendal) kemudian kita berbincang-bincang mengenai KKN dan juga minta izin ke Desa Kendal. Setelah itu kita berfoto bersama dan pulang ke rumah masing-masing.

Teman-teman KKN berangkat ke posko pada tanggal 18 Juli 2024, tepatnya hari Kamis. Pada saat itu, kami masih belum terlalu saling mengenal satu sama lain karena kebanyakan dari kami berasal dari fakultas yang berbeda-beda. Meskipun demikian, kami berusaha untuk tetap optimis dan terbuka, karena kami sadar bahwa kami akan bersama-sama dalam waktu yang cukup lama di posko ini. Sesampainya di sana, suasana masih terasa agak canggung dan penuh dengan keheningan. Namun, sedikit demi sedikit, kami mulai membuka percakapan, berbagi cerita, dan saling memperkenalkan diri. Lambat laun, rasa canggung itu berganti dengan keakraban dan tawa, memperlancar hubungan di antara kami. Posko yang perempuan itu bertempat di rumah pak Syamsul Hadi, beliau berprofesi sebagai polisi dan yang laki-laki bertempat di rumah pak Wari, beliau berprofesi sebagai pengusaha tembakau.

Sebagai anggota divisi ekonomi dalam program KKN, tugas utama saya adalah membantu memberdayakan potensi ekonomi masyarakat di Desa Kendal. Pada saat itu, saya sedang melakukan anjingsana ke rumah-rumah warga untuk lebih memahami potensi yang ada di desa ini. Saya bertemu dengan beberapa pengrajin lokal yang membuat anyaman besek, membuat peyek dan juga petani yang menanam berbagai tanaman seperti padi, jagung dan yang utama adalah tembakau dan juga ternak bebek. Melalui percakapan dengan mereka, saya mulai menyadari bahwa potensi di Desa Kendal sangat besar, namun masih banyak yang belum tergarap dengan maksimal.

Tugas saya dan tim adalah mencari cara bagaimana mengembangkan potensi ini agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, saya dan tim Divisi Ekonomi melaksanakan program kerja pertama yang sangat penting. Kami memulai dengan memasang banner untuk usaha telur bebek dan bebek sayur milik Pak Kapidi. Usaha ini memiliki potensi besar untuk berkembang, tetapi masih kurang dikenal oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, selain memasang banner, kami juga mendaftarkan usaha Pak Kapidi ke Google Maps, sehingga konsumen dapat lebih mudah menemukan lokasi usaha tersebut. Langkah ini kami harapkan dapat meningkatkan visibilitas usaha Pak Kapidi dan menarik lebih banyak pembeli, baik dari desa setempat maupun luar daerah.

Tiga hari kemudian, tepatnya pada tanggal 10 Agustus 2024, kami melanjutkan program kerja dengan mengadakan sosialisasi yang bertema “Pelatihan UMKM Berbasis Digital” di Balai Desa Kendal. Acara ini bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan usaha mereka. Kami menghadirkan Bapak Dr. Drs. H. Usup SE. Ak. MBA. MM sebagai pemateri utama. Beliau memberikan banyak wawasan tentang pentingnya kehadiran digital bagi UMKM di era modern ini. Sosialisasi ini dihadiri oleh 14 pelaku UMKM dari Desa Kendal, Dusun Jeruk, dan Dusun Krajan. Para peserta sangat antusias menerima materi dan mulai memahami bagaimana menggunakan teknologi seperti media sosial.

Pada minggu berikutnya pada tanggal 12 Agustus 2024, saya menyelesaikan program kerja terakhir dengan memasang banner di usaha peyek milik Bu Winih. Selain itu, kami juga mendaftarkan usaha peyek Bu Winih ke Google Maps, sehingga lokasi usahanya bisa ditemukan lebih mudah oleh konsumen. Selain itu, aku juga terlibat langsung dalam proses pengemasan peyek untuk menarik lebih banyak pembeli. Kami berharap, dengan upaya ini, usaha

peyek Bu Winih dapat berkembang lebih besar lagi di masa depan. Langkah-langkah yang kami lakukan selama program kerja ini diharapkan dapat membantu mengangkat perekonomian warga desa melalui pemanfaatan teknologi dan peningkatan kualitas produk lokal.

Setelah menyelesaikan berbagai program kerja, kami merasakan kepuasan mendalam melihat hasil dari usaha kami. Setiap langkah yang kami ambil, mulai dari pemasangan banner hingga pelatihan digital, memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Kendal. Komunikasi yang kami bangun dengan pelaku UMKM membuahkan hasil yang menggembirakan, dan kami bisa melihat bagaimana perubahan kecil namun strategis dapat membuat perbedaan besar dalam kehidupan mereka.

Pada akhir program KKN, kami mengadakan evaluasi untuk melihat apa yang telah kami capai dan bagaimana kami bisa terus mendukung masyarakat di masa depan. Momen-momen kebersamaan, tawa, dan kerja keras selama KKN ini akan selalu menjadi kenangan berharga. Kami berterima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkolaborasi dengan kami, termasuk warga desa, dosen pembimbing, dan teman-teman KKN. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan keterampilan kami dalam bidang ekonomi dan sosial, tetapi juga mengajarkan kami nilai-nilai kerjasama dan dedikasi.

Kami meninggalkan Desa Kendal dengan harapan dan keyakinan bahwa apa yang telah kami lakukan akan terus memberi manfaat. Semoga program KKN ini bisa menjadi inspirasi bagi program-program selanjutnya dan bagi mahasiswa lain untuk turut serta dalam memajukan komunitas mereka. Terima kasih kepada semua yang telah terlibat, dan semoga kita semua bisa terus berkontribusi untuk kebaikan bersama di masa depan.



Lika-Liku KKN ku di Desa Kendal, Tulungagung

Oleh: Aurelia Maulida (126102211116)

Pada hari Minggu Tanggal 21 Juli 2024, sebagian teman-teman KKN Desa Kendal melaksanakan anjongsana dengan pak kasun (kepala dusun) di rumah bapak Zaini yang berada di Dusun Krajan. Anjongsana ini merupakan bentuk silaturrahi kami kepada masyarakat dengan maksud untuk mempererat tali silaturrahi sesama masyarakat khususnya warga Dusun Krajan pada saat anjongsana tersebut, beliau menceritakan tentang UMKM atau potensi yang ada di Desa Kendal serta membahas tentang mata pencaharian sehari-hari warga Dusun Krajan yang mayoritasnya sebagai petani tembakau dan pengusaha kecil UMKM.

Pada hari Senin Tanggal 22 Juli 2024, kami melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa Kendal yang dihadiri oleh seluruh teman-teman KKN, beserta Kepala Desa Kendal dan perangkat desa lainnya. Acara dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa lalu sambutan dari ketua KKN kami diikuti dengan penjelasan mengenai program kerja selama KKN dan harapan dari pihak desa terhadap kontribusi kami selama kegiatan ini. Setelah itu kami melaksanakan diskusi awal untuk merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan di desa selama periode KKN ini, lalu setelah itu diadakan sesi foto bersama teman-teman KKN semua beserta perangkat desa lainnya.

Pada hari Selasa Tanggal 23 Juli 2024, divisi pendidikan melaksanakan anjongsana di SDN Kendal dengan tujuan untuk memberikan bantuan pendidikan dan memotivasi adik-adik di sekolah tersebut, kegiatan ini meliputi pengenalan teman-teman

divisi pendidikan terhadap adik-adik SDN Kendal serta memberikan materi sedikit edukatif terhadap adik-adik SDN, lalu teman-teman divisi pendidikan mengadakan sesi foto bersama para guru-guru dan foto bersama adik-adik SDN Kendal.

Pada hari Rabu Tanggal 24 Juli 2024 ba'da ashar kami mengajar mengaji adik-adik di TPQ Al-Falah di dusun Krajan secara bergantian, dimulai dengan pembelajaran tajwid, muroja'ah membaca hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an, hafalan surat sehari-sehari dan membaca iqra'. Setiap sesi diisi dengan diskusi interaktif untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan memberikan kesempatan bagi adik-adik untuk bertanya seputar apa yang sudah dipelajari, selanjutnya dibagain penutup diisi dengan bernyanyi seputar lagu-lagu Islami dan tebak-tebakan seputar rukun iman, rukun Islam dan ditutup dengan do'a.

Pada hari Kamis Tanggal 25 Juli 2024, kami mengadakan yasinan dan tahlil di posko setiap hari kamis malam Jum'at sebagai bentuk ibadah dan do'a bersama untuk memohon berkah dan keselamatan dunia akhirat. Acara ini diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi di antara kami serta meningkatkan keiman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pada hari Minggu Tanggal 28 Juli 2024, mendampingi adik-adik TPQ lomba catur PORSADIN (Pekan Olahraga dan Seni antar Diniyah) tingkat kabupaten, kami berusaha memberikan dukungan dan semangat terbaik untuk meraih prestasi dan menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang catur. Selanjutnya mendampingi adik-adik lomba khitobah Bahasa Arab dan presentasi budaya Islam di acara yang sama, kami memastikan bahwa mereka siap dan percaya diri serta memberikan bimbingan agar mereka dapat tampil dengan optimal. Kami berharap usaha dan dedikasi ini membuahkan hasil yang memuaskan dan membawa kebanggaan bagi mereka, keluarga dan lembaga kami. Pada siang harinya kami ikut serta

khataman Al-Qur'an ibu-ibu di masjid Al-falah di Dusun Krajan dan melanjutkan kegiatan dengan penuh rasa syukur atas kesempatan tersebut. Kegiatan khataman ini bukan hanya sebagai bentuk penghormatan terhadap Al-Qur'an, tetapi juga sebagai momen untuk mempererat tali silaturahmi antara warga dan mendalami nilai-nilai keagamaan lebih dalam. Melalui acara ini, kami berharap dapat menginspirasi semangat membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu dan masyarakat sekitar. Dengan berbagai aktivitas yang dilakukan pada hari itu, kami merasa semakin termotivasi untuk terus berkontribusi dalam perkembangan pendidikan dan keagamaan di komunitas kami.

Pada hari Selasa Tanggal 30 Juli 2024, kami semua ikut serta memperingati bulan Muharram dengan warga Dusun krajan yang bertempat di Musholla Al-Hikmah dalam sebuah acara yang penuh makna dan kekhidmatan. Kegiatan tersebut meliputi pembacaan doa, ceramah agama, serta ramah tamah antar warga untuk mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan keimanan serta ketakwaan kita.

Pada hari Kamis Tanggal 01 Agustus 2024. Divisi lingkungan dan kesehatan melaksanakan proker pertamanya yaitu bersosialisasi kesehatan dengan tema "Edukasi Manajemen Kebersihan Menstruasi dan Pengenalan Aplikasi OKY" Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen kebersihan menstruasi serta memperkenalkan aplikasi OKY sebagai alat yang bermanfaat dalam mendukung kesehatan reproduksi wanita. Acara tersebut dihadiri oleh berbagai peserta yang antusias, dan diisi dengan sesi interaktif serta materi edukatif yang relevan

Pada hari Minggu pagi Tanggal 04 Agustus 2024. Teman-teman KKN beserta warga Desa melaksanakan bersih-bersih desa untuk persiapan pengajian akbar Gus Muwafiq, yang akan dilaksanakan pada minggu depan. Kegiatan ini meliputi pembersihan di area depan halaman masjid, jalan, dan area public

lainnya untuk memastikan lingkungan sekitar bersih dan nyaman bagi para peserta dan tamu undangan. Selanjutnya setelah bersih-bersih desa divisi pendidikan dan teknologi melakukan sosialisasi parenting yang bertema “Peran orang tua Dalam Mendidik Anak Di Era Digital” sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai cara mendidik anak di tengah kemajuan teknologi dan tantangan di era digital. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu orang tua dalam menghadapi perubahan zaman dan membimbing anak-anak mereka dengan lebih efektif lagi.

Pada hari Senin 05 Agustus 2024. Divisi lingkungan dan kesehatan mengadakan kegiatan posyandu untuk balita guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, serta memberikan imunisasi dan edukasi kesehatan kepada orang tua, termasuk penyuluhan tentang pentingnya gizi seimbang dan kebiasaan hidup sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan anak-anak tumbuh dengan optimal dan orang tua mendapatkan informasi terbaru mengenai kesehatan anak.

Pada hari Selasa 06 Agustus 2024. Sebagian teman-teman KKN ikut mendampingi adik-adik SDN Kendal lomba bulu tangkis tingkat kecamatan bersama guru SDN, kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi siswa dan mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Serta memberikan pengalaman berharga bagi siswa dalam berkompetisi, selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat dan kepercayaan diri anak-anak dalam berprestasi di bidang olahraga.

Pada hari Kamis 08 Agustus 2024. Kami ikut serta melaksanakan senam bersama ibu-ibu PKK di Desa Kendal pada setiap malam jum'at, kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran dan mempererat hubungan antarwarga desa. Serta membangun semangat kebersamaan dan saling mendukung dalam komunitas.

Pada hari Sabtu 10 Agustus 2024. Divisi ekonomi sedang melaksanakan proker utamanya yaitu sosialisasi tentang pelatihan UMKM berbasis digital, acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pelaku UMKM tentang penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis mereka, termasuk strategi pemasaran online, manajemen e-commerce, dan optimisasi media social.

Pada hari Minggu 11 Agustus 2024. Kami semua ikut serta dalam acara muslimat dan fatayat NU dalam rangka rutinan ahad kliwon se-kecamatan Gondang, acara tersebut diadakan di Masjid besar Al-Muntinah dan dihadiri oleh anggota dari berbagai desa, dengan agenda utama berupa pengajian, penampilan dari ibu-ibu muslimat dan fatayat NU dan kegiatan sosial yang bertujuan mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan kepedulian sosial di antara peserta.

Pada hari Senin 12 Agustus 2024. Divisi ekonomi sedang melaksanakan pemasangan banner UMKM peyek Bu Winih. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan visibilitas produk UMKM tersebut dan menarik perhatian konsumen local, banner ini dirancang dengan tampilan yang menarik, menonjolkan kualitas dan keunikan peyek yang dihasilkan oleh Bu Winih. Proses pemasangan melibatkan koordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan banner terpasang dengan baik dan efektif dalam menyampaikan pesan promosi kepada masyarakat. Diharapkan dengan adanya pemasangan banner ini, UMKM Peyek Bu Winih dapat memperoleh lebih banyak pelanggan dan berkembang pesat

Pada hari Sabtu 17 Agustus 2024. Pagi hari kami bersama warga setempat mengadakan jalan sehat yang diikuti oleh semua warga beserta teman-teman KKN, kegiatan ini dimulai sekitar pukul 06.30 WIB, dengan rute yang telah ditentukan melintasi area sekitar desa. Selama jalan sehat, kami disuguhi pemandangan indah dan udara segar yang membuat acara

semakin menyenangkan. Setelah perjalanan selesai, kami berkumpul di lapangan untuk menikmati sarapan bersama dan mengikuti berbagai acara hiburan, seperti lomba dan pembagian doorprize. Kegiatan ini tidak hanya mempererat tali persaudaraan antara warga dan mahasiswa, tetapi juga mempromosikan gaya hidup sehat di tengah masyarakat desa.



KKN Experience In Kendal Village For 40 Days

Oleh : Cahya Bunga Desmia Azis (126101212111)

Cerita ini dimulai setelah saya mendapatkan kelompok KKN yang telah ditentukan oleh pihak kampus LP2M UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG yang dimana dalam satu kelompok tersebut terdiri dari 43 Orang termasuk saya. Dalam kelompok tersebut terdapat mahasiswa dari beberapa fakultas yang berbeda-beda. Kami kemudian mendapatkan tugas untuk melaksanakan KKN di Desa Kendal yang dimana desa tersebut merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Kemudian pada tanggal 27 Juni 2024 tepatnya pada hari kamis saya dan anggota kelompok saya melakukan pertemuan secara langsung di sebuah cafe yang bernama “MAROFO Coffe Shop” disana lah menjadi pertemuan pertama kami walaupun ada beberapa orang yang sudah saya kenal, sedangkan untuk teman-teman yang lainnya saya baru melihat mereka pada hari itu sehingga disana menjadi tempat kita mengenal satu sama lain sebelum melaksanakan KKN dan tidak hanya itu di cafe kami juga melaksanakan rapat untuk membicarakan tentang apa saja yang harus kami persiapkan untuk KKN di desa Kendal Kecamatan Gondang yang akan dilaksanakan kurang lebih selama 45 hari.

Tak terasa haripun telah tiba, masa KKN pun di mulai pada tanggal 18 juli 2024. Setelah sampai tempat tujuan, ada 3 rumah yang kami tempati, tetapi laki-laki dan perempuan tidak dijadikan satu rumah yaitu 2 rumah untuk perempuan dan 1 rumah untuk laki-laki, dikarenakan kebanyakan perempuan.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya melakukan anjanga sekaligus silaturahmi di tetangga dan bertemu dengan warga desa Kendal untuk meminta izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan di masyarakat. Kami sangat senang karena disambut baik oleh masyarakat disana.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani, peternak, pejahit, dan budidaya ikan. Tapi paling banyak mendominasi adalah pertanian. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Namun, meskipun memiliki sumber daya alam yang banyak, perekonomian desa ini masih tergolong rendah. Banyak hasil pertanian yang hanya dijual dengan harga murah, dan produk kerajinan tangan tidak dipasarkan dengan baik.

Sebagai anggota divisi ekonomi, saya dan kelompok saya merasa perlu melakukan sesuatu untuk membantu meningkatkan perekonomian desa. Divisi kami membantu perekonomian di telur bebek dan produksi peyek. Setelah berdiskusi dengan para produksi, kami memutuskan untuk mengadakan Sosialisasi Pelatihan UMKM berbasis digital. Tujuannya adalah agar warga bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada pelaku UMKM tentang pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing usaha mereka.

Selain itu, kami juga membantu membuat pemasangan Benner dan pendaftaran di google maps. Kami membantu mereka juga untuk mengatur profil, mengupload foto produk, dan menulis deskripsi yang informatif di google maps. Kami juga melakukan pemantauan rutin dan memberikan dukungan teknis.

Pengalaman ini mengajarkan kami semoga adanya teknologi digital dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk pemberdayaan ekonomi. Dengan memberikan pengetahuan dan dukungan yang tepat, kami membantu produksi tidak hanya untuk meningkatkan

pendapatan mereka tetapi juga untuk memperluas jangkauan pasar mereka.

Kami menyadari bahwa keberhasilan program KKN tidak lepas dari peran aktif warga desa. Oleh karena itu, kami selalu melibatkan warga desa dalam setiap tahapan kegiatan. Kami belajar banyak dari pengalaman dan kearifan lokal yang dimiliki warga.

Kerja keras kami terbayar ketika melihat antusiasme dan semangat warga dalam mengikuti setiap kegiatan. Mereka menyambut baik ide-ide kami dan berkomitmen untuk menerapkannya demi kemajuan desa.

Selama menjalani KKN di desa ini, kami disibukkan dengan berbagai kegiatan. Ada yang membantu di bidang pertanian, membantu perbaikan infrastruktur desa, mengajar di sekolah-sekolah, serta melaksanakan berbagai program pengabdian kepada masyarakat lainnya.

Setelah kurang lebih 45 hari penuh dengan berbagai aktivitas dan kegiatan selama KKN, akhirnya masa KKN kami di Desa Kendal pun berakhir. Kami antara merasa sedih, senang, terharu harus meninggalkan tempat ini. Begitu banyak kenangan yang kami ukir bersama warga desa.

Perpisahan kami dengan Desa Kendal mungkin secara fisik, tapi semangat pengabdian kami akan tetap hidup. Kami akan selalu merindukan desa ini dan berharap dapat kembali suatu saat nanti untuk menyaksikan perkembangannya yang semakin maju.

KKN ini memberikan pelajaran berharga bagi saya. Saya belajar tentang kerja sama tim, empati, dan pentingnya ilmu yang saya pelajari di kampus untuk membantu masyarakat. Pengalaman ini akan selalu saya kenang dan menjadi bekal berharga dalam menghadapi dunia kerja nantinya.



Menyelisik Sepenggal Perjalanan Berharga di Desa Kendal

Oleh : Chalisa Aszahra (126101212112)

Desa Kendal. Nama itu terasa asing di telinga, namun desa itu juga yang akan aku tempati selama 44 hari untuk menjalankan program kerja bersama dengan 42 mahasiswa lainnya dari berbagai macam program studi di kampusku, menjalin pengalaman dan kenangan dalam komunitas yang belum kukenal ini.

Kisah ini dimulai dari sini. KKN Reguler Multisektoral UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengantarkanku untuk menginjakkan kaki di Desa Kendal. Tepat pada 18 Juli 2024, kami para mahasiswa menuju ke lokasi posko dari rumah masing masing. Sebagai anak rumahan yang bisa dibilang jarang keluar rumah, KKN ini menjadi pengalaman yang luar biasa bagiku.

Dalam lanskap kehidupan KKN kami, kami dibagi menjadi 2 kelompok yang seolah diatur oleh takdir. Kelompok pertama berisi 33 mahasiswa perempuan yang ditempatkan di posko 1, sementara kelompok kedua berisi 10 mahasiswa laki laki yang ditempatkan di posko 2. Meski jarak dan perbedaan awal terasa seperti dinding yang tinggi, kami bertekad untuk menyatukan visi dan misi kami, membangun jembatan di antara posko posko kami untuk mencapai tujuan bersama.

Tiba di posko pukul lima sore, sedikit terlambat dari yang lainnya yang membuatku canggung dengan wajah wajah baru yang kulihat dan juga lingkungan yang belum kukenal. Awalnya, setiap interaksi terasa seperti bab yang canggung, di mana kata kata

yang terlontar serba hati hati dan tawa pun jarang mengisi ruang di antara kami. Kami saling mengamati, mencoba mencari ritme bersama di tengah perbedaan dan ekspektasi yang tidak selalu selaras.

Saat pagi hari merayap masuk, waktunya tiba untuk menjalankan tugas pertama di setiap desa yaitu "Pembukaan". Aku terjaga di saat fajar, mengantre dengan sabar di kamar mandi yang masih dingin dan sunyi. Pada tanggal 22 Juli 2024, kami akan melangsungkan pembukaan, sebuah acara yang akan dihadiri oleh perangkat desa, DPL, dan berbagai tokoh penting yang akan menjadi tamu undangan.

Hari demi hari kami lalui bersama disini. Namun, seiring berjalannya waktu, ketegangan yang kaku mulai mencair, seperti embun pagi yang menghilang saat matahari mulai terbit. Kami mulai berbagi momen kecil dan senyum di tengah lelah, tawa yang mengisi malam malam panjang, dan diskusi yang membuka pintu pintu pemahaman baru. Seperti plot yang perlahan terurai, kami menemukan bahwa kekakuan yang awalnya terasa berat, lambat laun mengubah diri menjadi kebersamaan yang tak terduga.

Minggu pertama dimulai, dan aku bersama tim Divisi Ekonomi melangkah memulai anjangsana ke pelaku UMKM di Desa Kendal. Kunjungan pertama membawa kami ke peternakan bebek Pak Kapidi di Dsn. Krajan, yang sejak 1974 memproduksi bebek sayur dan telur bebek dengan penuh dedikasi. Berikutnya, kami menyambangi usaha peyek Bu Winih di Dsn. Jeruk, yang sejak 2014 memproduksi berbagai jenis peyek dan melayani pesanan hingga Surabaya, Kediri, dan Blitar. Kunjungan ketiga kami adalah ke rumah Bu Kainah, pengrajin besek yang baru memulai usahanya dan menawarkan besek dengan harga kompetitif dan sudah memiliki pengepul tetap dari Desa Dukuh. Terakhir, kami bertemu Pak Alfin, peternak kambing etawa yang memelihara kambing hanya untuk kontes, di mana kambing kesayangannya, Rojoagung, telah meraih berbagai penghargaan.

Pada minggu ketiga, tepatnya tanggal 7 Agustus 2024, aku dan tim Divisi Ekonomi melaksanakan program kerja pertama dengan memasang banner untuk usaha telur bebek dan bebek sayur Pak Kapidi serta mendaftarkan UMKM tersebut ke Google Maps. Langkah ini bertujuan meningkatkan visibilitas dan mempermudah konsumen menemukan lokasi usaha. Pada 10 Agustus 2024, kami melanjutkan dengan sosialisasi bertema “Pelatihan UMKM Berbasis Digital” di Balai Desa Kendal, menghadirkan Bapak Dr. Drs. H. Usup SE. Ak. MBA. MM sebagai pemateri. Acara ini diikuti oleh 14 pelaku UMKM dari Desa Kendal, Dsn. Jeruk, dan Dsn. Krajan. Minggu berikutnya, aku menyelesaikan program kerja terakhir dengan memasang banner di usaha peyek Bu Winih, mendaftarkan usaha tersebut ke Google Maps, dan terlibat dalam proses pengemasan peyek. Pengalaman ini memperdalam pemahamanku tentang pengemasan produk yang higienis serta pentingnya pengemasan untuk menarik minat konsumen dan meningkatkan nilai jual.

Minggu terakhir KKN tiba, mengakhiri 44 hari yang penuh warna dengan rasa syukur dan kesadaran mendalam. Dengan bab terakhir yang tertulis, aku menutup perjalanan ini dengan harapan bahwa setiap tindakanku akan terus memberikan makna. Seperti akhir sebuah novel yang membuka kemungkinan baru, aku melangkah maju membawa pelajaran dan inspirasi dari setiap momen, sementara jejak KKN ini akan selalu terpatri dalam ingatan dan hati.

Mencari Pengalaman Dari Sebuah Perjalanan Singkat

Oleh : Clarisma Lintang Oktavianti (126309211007)

Halo, perkenalkan nama saya Clarisma Lintang Oktavianti. Saya merupakan mahasiswi dari program studi Sosiologi Agama yang saat ini akan menghadapi semester 7 di Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kisah ini berawal dari pendaftaran Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Gelombang II yang dilaksanakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu tanggal 24 Juni 2024. Pagi itu saya bersiap untuk membuka aplikasi Smart Campus UIN SATU dan saat pendaftaran mulai dibuka saya memutuskan untuk memilih salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung yakni Desa Kendal. Beberapa serangkaian tahapan sebelum KKN sudah saya lewati, dari mengumpulkan data untuk pendaftaran KKN ke LP2M serta ikut dalam pembekalan KKN. Disana diberitahu mengenai potensi desa, denah wilayah, serta kendala yang ada di setiap desa. Setelah itu, saya mengikuti pertemuan yang dihadiri dosen pembimbing lapangan KKN Desa Kendal yakni Bapak Ahmad Mushlih, M.Pd. Kemudian pada tanggal 12 Juli 2024 dilakukan acara pelepasan peserta KKN. Pada KKN gelombang II 2024 kali ini mengangkat tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Literasi Digital".

Tiba waktunya pemberangkatan KKN yaitu tanggal 18 Juli 2024. Di Pagi hari saya memeriksa kembali barang bawaan saya. Setelah dirasa cukup saya berangkat ke posko dengan diantar

oleh ibu saya. Hari itu pasti sangat berbeda dari biasanya, dimana saya biasanya selalu ada dirumah jika tidak ada kelas, namun sekarang saya harus terbiasa ditempat yang baru selama menjalani KKN. Kami kelompok KKN Kendal menempati rumah warga lokal yang kebetulan kosong yang letaknya tidak jauh dari balai Desa Kendal. Posko KKN Kendal terbagi menjadi dua posko yang mana perempuan berada di posko satu dan laki-laki berada di posko dua. Di Posko satu terdapat dua rumah yakni rumah depan dan rumah belakang. Dalam KKN ini, saya berada pada Divisi Ekonomi bersama dengan tujuh anggota lainnya dan mereka berasal dari berbagai program studi yang berbeda. Hal positifnya ialah saya bisa menambah banyak relasi, mendapat kesempatan untuk saling berbagi cerita dan pengalaman antar anggota satu dengan anggota lainnya.

Pada Minggu pertama KKN, saya melakukan kegiatan anjongsana bersama dengan tiga orang lainnya ke rumah Ibu Mutamah yang merupakan pengurus TPQ Al-Falaq. Lanjut ke divisi saya yakni Divisi Ekonomi. Sebelum menentukan proker Divisi Ekonomi mengunjungi beberapa pelaku UMKM yang ada di Desa Kendal yaitu produksi peyek, peternakan kambing etawa, bebek sayur dan telur bebek. Setelah berdiskusi kami memutuskan untuk melakukan dua proker yakni pembuatan banner promosi dan pendaftaran lokasi UMKM ke Google Maps untuk UMKM produksi peyek Bu Winih dan UMKM telur bebek dan bebek sayur Pak Kapidi. Kedua Proker tersebut dilakukan sebagai bentuk dukungan kami kepada UMKM tersebut agar lebih dikenal oleh masyarakat luas. Divisi Ekonomi juga memiliki proker unggulan yakni "Sosialisasi Pelatihan UMKM Berbasis Digital" yang diadakan di balai Desa Kendal. Acara ini dihadiri 14 peserta dari berbagai pelaku UMKM di Desa Kendal. Dengan adanya sosialisasi ini saya bisa bercengkrama lebih banyak dengan para pelaku UMKM yang ada di Desa Kendal. Bertepatan dengan hari kemerdekaan KKN Desa Kendal mengadakan lomba dan jalan sehat serta ada juga

doorprize-nya. Saya menjadi salah satu panitia lomba estafet karet dan panitia yang memotong voucher jalan sehat. Disana saya banyak bertemu dengan masyarakat Desa Kendal. Dengan melihat tawa ibu-ibu dan anak-anak yang mendapat *doorprize* saya juga merasa bahagia.

Selain menjalankan proker dari divisi Ekonomi tadi, ada juga piket masak yang sudah dibagi secara adil. Masakan yang dihidangkan juga cukup beragam. Selama menjalani KKN saya merasa menjadi sering makan sayur yang dulunya saya tidak sering memakan sayur karena suka pilih-pilih makanan menjadi terbiasa makan sayur. Selama KKN saya diajarkan untuk lebih bersyukur dengan segala lauk yang dihidangkan. Selain ada pembagian piket masak ada juga piket kebersihan, yasinan dan mengajar di TPQ. Disaat yasinan itulah saya bisa berbincang-bincang dengan ibu-ibu yang merupakan masyarakat kendal dan mereka menyambut kami dengan begitu ramah. Saya setiap hari kamis mengajar di TPQ 2 yang berada di masjid Al-Huda Kendal bersama dua orang lainnya. Mengajar anak-anak mengaji itu ternyata cukup sulit, anak-anak terkadang bisa nurut akan tetapi ada kalanya anak-anak tantrum maka diperlukan kesabaran untuk menghadapinya. Sehingga kami mempunyai ide agar anak-anak tidak bosan kami memutuskan untuk memberi tugas menghafal lagu bahasa arab dan imbalannya adalah snack. Anak-anak tersebut antusias untuk menghafalnya dan terlihat bahagia ketika mendapat snack. Saya pun tersadar bahwa hadiah sederhana mampu membuat mereka bahagia, maka yang dihargai bukan soal harga melainkan ketulusan di balik pemberian tersebut.

Demikian, cerita singkat saya selama KKN di Desa Kendal. KKN ini membawa pengalaman baru, cerita baru, dan suasana baru. Pengalaman baru inilah yang membuat saya belajar mengenai pentingnya bersyukur terdapat apa yang sudah didapat. Selama disini saya juga belajar bahwa hal-hal yang terkadang dianggap sepele sebenarnya memiliki sisi kerumitannya tersendiri.

Sekian sekilas cerita dari saya, saya mengucapkan terimakasih banyak kepada masyarakat Desa Kendal yang sudah menerima kami dengan baik. Terimakasih Desa Kendal dan terimakasih atas ceritanya.



Petualangan Berharga di KKN: Belajar Beradaptasi dan Menyatu dengan Masyarakat

Oleh: Naumi Syakiera (126403213103)

KKN ini hal yang sudah lama Aku tunggu-tunggu. Sejak mendengar cerita seru dari teman-teman yang telah mengikuti KKN gelombang pertama, rasa antusiasme dan penasaran terus tumbuh dalam diriku. Setiap kali mereka bercerita tentang pengalaman mereka, mulai dari menjalani kehidupan bersama warga desa, melaksanakan berbagai program, hingga menciptakan kenangan tak terlupakan, Aku merasa semakin tak sabar untuk segera merasakannya sendiri. Ketika tiba saatnya war pendaftaran, Aku benar-benar merasa cemas dan bersemangat pada saat yang sama. Aku bahkan tidak bisa tidur semalaman karena perasaan campur aduk tersebut. Satu sisi, Aku sangat antusias untuk segera mendaftar dan memastikan tempatku di salah satu lokasi KKN. Namun, di sisi lain, kekhawatiran melanda, terutama terkait kemungkinan harus ditempatkan di lokasi yang jauh dari rumah. Membayangkan harus tinggal jauh dari keluarga di tempat yang belum pernah Aku kunjungi sebelumnya membuatku merasa gugup. Dari informasi yang kudapat, KKN kali ini akan dilaksanakan di tiga kecamatan: Gondang, Karang, dan Tugu. Dari ketiganya, hanya Gondang yang terletak dekat dengan rumahku, dan Aku sangat berharap bisa ditempatkan di sana. Pikiran tentang kemungkinan harus ditempatkan di Karang atau Tugu, yang sangat jauh dari rumah, terus menghantui pikiranku.

Bagaimana jika Aku harus berjauhan dari orang tua dalam jangka waktu yang cukup lama? Bagaimana jika Aku tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru yang jauh dari zona nyaman? Semua kekhawatiran ini membuat proses pendaftaran KKN menjadi momen yang sangat menegangkan bagi diriku.

Pada hari pendaftaran KKN yang sangat dinantikan, yang seharusnya dimulai tepat pukul 07.00 WIB, aku sudah bersiap-siap sejak dini. Aku membuka situs *Smart Campus* bahkan sebelum alarm pagiku berbunyi, yaitu pukul 05.00 WIB. Kekhawatiran akan kehabisan kuota, seperti pengalaman yang kudapatkan pada pendaftaran KKN gelombang pertama, membuatku terjaga lebih awal. Aku sangat ingin memastikan bahwa aku bisa mendapatkan tempat di desa yang kuinginkan. Awalnya, pilihanku jatuh pada Desa Notorejo. Desa ini terdengar ideal, dan aku sangat berharap bisa diterima di sana. Namun, setelah beberapa kali mencoba mengakses situs tersebut untuk menyelesaikan proses pendaftaran, aku mendapatkan kabar yang mengecewakan karena tidak diterima di Desa Notorejo. Rasa frustrasi mulai merayapi diriku, dan aku harus segera mencari alternatif lain. Tanpa pikir panjang, aku berpindah ke pilihan kedua, yaitu Desa Kendal. Salah satu alasan utama aku memilih desa ini adalah karena lokasinya yang paling dekat dengan rumahku. Aku berpikir bahwa jika aku harus melakukan KKN di desa lain, perjalanan ke desa yang dekat dengan rumah pasti akan lebih nyaman dan efisien. Namun, seiring dengan semakin dekatnya waktu pendaftaran, aku mulai merasakan ketegangan yang semakin memuncak. Banyak orang yang mengakses situs *Smart Campus*, dan ini membuat situs tersebut sering mengalami error. Keterbatasan akses membuatku semakin panik. Aku terus-menerus mencoba me-refresh halaman pendaftaran, berharap agar aku bisa berhasil mendaftar sebelum kuota penuh. Dalam keadaan panik itu, aku bahkan tidak sadar bahwa sebenarnya aku sudah diterima di Desa Kendal! Ya, meskipun aku telah melewati

proses pendaftaran dengan penuh kekhawatiran, status pendaftaranku ternyata sudah terkonfirmasi. Rasa lega dan kebingungan menyergap sekaligus ketika aku akhirnya melihat notifikasi penerimaan di Desa Kendal yang selama ini tidak kusadari. Rasanya lucu sekaligus memalukan saat aku menyadari betapa besar kekhawatiranku hingga aku tidak melihat kenyataan bahwa aku sudah diterima.

Saat pertama kali melihat daftar anggota kelompok KKN-ku, Aku terkejut mengetahui bahwa ada 43 orang yang akan ditempatkan di Desa Kendal. Membayangkan harus hidup berdampingan dengan begitu banyak orang dari berbagai prodi, fakultas, daerah, dan karakter yang berbeda-beda membuat Aku sedikit cemas. Namun, di sisi lain, Aku juga merasa sangat bersemangat dan antusias. Ini akan menjadi kesempatan berharga untuk berinteraksi dengan banyak teman baru, menjalin persahabatan dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda, dan tentu saja, belajar dari berbagai pengalaman yang mereka bawa. Meskipun tantangan yang ada tampak besar, Aku yakin pengalaman ini akan memberikanku banyak pelajaran berharga dan kenangan yang tak terlupakan.

Pada tanggal 18 Agustus, program KKN resmi dimulai. Berbeda dari gelombang pertama yang memulai program dengan acara pelepasan anggota KKN di pagi hari, gelombang kedua kali ini memutuskan untuk melakukan acara pelepasan terlebih dahulu di hari sebelumnya. Ini dikarenakan pada tanggal 18 Agustus terdapat acara wisuda di kampus. Dengan adanya perubahan jadwal ini, aku merasa sedikit terjaga dari kebingunganku, tetapi tetap harus mempersiapkan diri dengan baik. Pada hari pertama program KKN, aku berangkat sore menuju posko setelah menyelesaikan packing barang-barang KKN di pagi hari. Proses packing ternyata memakan waktu lebih lama dari yang kuperkirakan, membuatku harus segera menuju posko sebelum hari menjadi malam. Barang-barang yang kubawa cukup banyak,

dan aku harus minta bantuan ayahku untuk mengantarkanku serta barang-barangku. Rasanya agak merepotkan, tapi aku sangat berterima kasih atas bantuannya. Perjalanan dari rumah ke posko memakan waktu sekitar 30 menit. Setibanya di posko, aku melihat bahwa banyak teman-teman sekelompokku sudah lebih dulu tiba. Mereka tampak sibuk mengatur barang-barang mereka dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Aku segera membawa barang-barangku ke kamar dan mulai menatanya, berusaha menciptakan ruang yang nyaman dan teratur. Awalnya, aku merasa agak kikuk dan tidak tahu bagaimana memulai percakapan dengan teman-teman baru. Rasanya, semua orang masih sibuk dengan urusannya masing-masing dan belum sepenuhnya siap untuk berinteraksi. Kecanggungan yang kurasakan saat itu mungkin juga dirasakan oleh beberapa orang lainnya. Namun, seiring berjalannya waktu, suasana mulai mencair. Kami mulai saling berbicara, berbagi cerita, dan berkenalan satu sama lain. Ternyata, keakraban dan keterbukaan dalam berinteraksi sangat membantu dalam menghilangkan rasa canggung. Aku merasa sangat beruntung karena ternyata teman sekamarku memiliki kepribadian yang sangat mudah bergaul dan ramah. mereka segera membuka diri dan mulai mengajak berbicara, membuatku merasa lebih nyaman dan diterima. Dengan adanya teman sekamar yang seperti itu, proses adaptasi menjadi jauh lebih mudah dan menyenangkan. Kami mulai berbicara tentang berbagai hal, berbagi pengalaman, dan merencanakan aktivitas-aktivitas yang akan kami lakukan selama KKN.

Keesokan harinya, aku mendapatkan jadwal piket untuk memasak pagi itu. Kemarin sore, aku dan teman-teman piketku telah berdiskusi dan merencanakan menu yang akan kami masak yaitu nasi pecel untuk sarapan pagi, dan telur balado serta mie oseng untuk makan malam. Setelah sholat subuh, aku pergi ke pasar bersama salah satu temanku untuk membeli bahan-bahan

yang diperlukan. Kami memilih Pasar Gempolan karena lokasinya yang paling dekat dari posko. Awalnya, pergi ke pasar bersama teman yang baru kukenal terasa sedikit canggung.. Namun, seiring berjalannya waktu dan saat kami mulai memasak, rasa canggung itu mulai menghilang. Kami bekerja sama dengan penuh semangat. Aku memotong sayuran dan menyiapkan bahan-bahan, sementara temanku menyiapkan bumbu dan memasak nasi. Aroma nasi pecel yang menggugah selera segera memenuhi dapur, membuat suasana menjadi lebih hangat dan akrab. Karena ini adalah pertama kalinya kami menjalankan jadwal piket masak, kami sedikit khawatir nasi yang dimasak mungkin kurang. Untuk berjaga-jaga, kami memasak nasi dalam jumlah yang cukup banyak. Namun, setelah sarapan, ternyata nasi yang kami masak masih tersisa cukup banyak. Untuk mengatasi sisa nasi, kami memutuskan untuk memasaknya menjadi nasi goreng untuk makan siang. Menjelang malam, aku merasa sangat lelah. Seluruh tubuhku terasa pegal dan sakit. Rasa capek ini wajar saja, mengingat aku baru tiba di posko kemarin dan keesokan harinya langsung harus memasak untuk 43 orang tiga kali dalam sehari. Meski demikian, rasa lelah ini sedikit terobati oleh kepuasan karena kami berhasil menyajikan makanan yang memuaskan untuk semua orang.

KKN kali ini bertepatan dengan bulan Agustus, sehingga kami juga memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Sebagai bagian dari perayaan, para anggota KKN berinisiatif untuk mengadakan berbagai lomba khas 17 Agustusan. Beberapa lomba yang direncanakan termasuk estafet karet, estafet bata, memasukkan paku ke dalam botol, balap karung, menyanyi, tringgiling kardus, dan jalan sehat. Aku terpilih sebagai salah satu panitia acara, yang membuatku cukup sibuk untuk menyiapkan perayaan ini. Sayangnya, persiapan acara terasa cukup mendadak. Ada beberapa kebingungan mengenai tanggal pelaksanaan lomba dan juga kendala dalam waktu

persiapan. Kami baru membeli hadiah untuk lomba pada H-2 dan membungkus hadiah-hadiah tersebut pada H-1. Syukurlah, semua anak-anak di posko sangat kooperatif dan mau membantu membungkus hadiah-hadiah tersebut, sehingga proses persiapan bisa selesai tepat waktu. Namun, di tengah kesibukan persiapan, aku sebenarnya sedang tidak enak badan karena flu. Meskipun begitu, aku tetap berusaha sebaik mungkin agar tidak menyusahkan yang lainnya. Rasa flu yang ku alami cukup mengganggu, dan aku merasa kurang fit saat harus terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan acara. Ketika hari perlombaan tiba, aku tetap semangat, meski terpaksa harus berteriak dan bersuara keras, yang membuat kondisiku semakin tidak nyaman. Alhamdulillah, meskipun ada beberapa kendala dan aku harus berjuang melawan flu, acara 17 Agustusan tetap berjalan dengan lancar dan meriah. Anak-anak dan peserta tampak sangat antusias dan menikmati lomba-lomba yang diadakan.

Pengalaman yang paling berkesan bagiku selama KKN adalah proses belajar beradaptasi dan menyatu dengan warga sekitar. Salah satu momen penting adalah ketika aku ikut serta dalam berbagai kegiatan komunitas, seperti yasinan, pengajian, dan acara perayaan 17 Agustusan. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, aku tidak hanya terlibat dalam acara, tetapi juga mendapatkan kesempatan berharga untuk memahami dan berinteraksi dengan masyarakat setempat secara langsung. Mengikuti yasinan dan pengajian memberikan pengalaman mendalam tentang bagaimana warga desa menjalani kehidupan sehari-hari mereka dan menjaga tradisi keagamaan mereka. Kehadiran kami sebagai peserta KKN diterima dengan hangat oleh mereka, dan aku merasa sangat dihargai dapat menjadi bagian dari kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu, saat mengadakan acara perayaan 17 Agustusan, aku belajar bagaimana mengorganisasi acara yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Dari persiapan hadiah hingga pelaksanaan lomba-lomba khas kemerdekaan, aku

menyadari betapa pentingnya memahami selera dan kebiasaan lokal untuk membuat acara yang disukai dan dinikmati oleh semua pihak. Acara ini bukan hanya tentang perayaan, tetapi juga tentang membangun hubungan dan menunjukkan rasa hormat terhadap budaya dan tradisi yang ada.

Pengalaman ini benar-benar membuka mataku tentang pentingnya membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dan bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan desa, tetapi aku juga merasa lebih terhubung dengan komunitas dan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan dalam interaksi sosial. Seluruh pengalaman ini memberikan pelajaran berharga yang akan ku bawa sepanjang hidupku, serta kenangan yang tak terlupakan tentang bagaimana kami sebagai bagian dari KKN dapat memberikan dampak positif dan mempelajari banyak hal dari masyarakat setempat.



Kenangan 40 Hari: Pengabdian Tak Terlupakan di Desa Kendal

Oleh: Salna Ayu Satiti (126405211014)

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Salna Ayu Satiti, biasa dipanggil Salna, saya berasal dari Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru. Ini cerita saya selama kurang lebih 40 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya perasaan saya memang sangat takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan pada diri saya. Bagaimana tidak? Saya takut tidak satu tempat dengan bestie- bestie saya atau mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi ataupun tempat yang tidak saya inginkan. Dengan menaset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu di kaitkan dengan hal-hal mistis yang menambah kegelisahan didalam pikiran saya.

Hari-hari berlalu, tiba waktunya informasi mengenai pendaftaran KKN dimulai di SmartCampus saya sangat resah karna link informasi mengalami server down dan susah untuk dibuka. Disaat teman-teman saya yang lain sudah mendapatkan kabar tentang kelompok KKN nya, saya semakin resah karna SmartCampus pada hp saya tidak bisa dibuka sama sekali. Akhirnya saya meminta bantuan teman saya yang sudah mendapatkan kelompok untuk mengecek saya mendapat kelompok dimana. Lalu terbentuk lah grup WA dan disitulah awal mula perkenalan saya dengan kelompok KKN selama dimulai. Satu

persatu dari kami terus teman lainnya memperkenalkan diri, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap sekali semoga temen-temen ku ini baik-baik.

Dan yaaa, saya mendapat Kelompok KKN Didesa Kendal Kecamatan Gondang dengan Jumlah anggota Kelompok 43 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 33 perempuan. Diantara 43 orang itu hanya ada satu orang yang saya kenal namun saya tidak akrab dengan nya. Dan selebihnya saya tidak kenal sama sekali dengan mereka. Jadi awalnya kami berjanjian untuk bertemu di salah satu tempat ngopi itu pun tidak semua bisa datang karena lokasi tempat tinggal yang berbeda sedikit sulit bagi kami untuk bertemu membahas tentang apa saja yang akan dibawa pada saat KKN dan juga proker apa saja yang akan dijalankan nantinya dan selebihnya berdiskusi melalui grup wa awalnya kami berjanjian untuk bertemu di salah satu tempat ngopi itu pun tidak semua bisa datang karenahanya bisa berdiskusi melalui grup wa.

Okeee lanjut....

Tepat pada tanggal 12 Juli 2024, KKN Reguler multisektoral UIN SATU TULUNGAGUNG secara resmi dilepaskan oleh LP2M untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Ditempatkan di sebuah Desa Kendal di Kecamatan Gondang membuat saya sedikit merasa lega karna lokasi KKN dengan desa saya tidak begitu jauh bisa ditempuh sekitar 30 menit saja. Jaringan dan akses menuju desa Kendal pun Alhamdulillah tidak begitu sulit. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif saya tentang teman-teman yang ga enak itu langsung saya singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Saya sangat antusias dalam persiapan KKN, Sayapun menata apa saja yang akan Saya bawa selama KKN disana, seperti baju, celana, sepatu, makanan, obat-obatan, alat mandi dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan.

Sebelum hari keberangkatan kami semua membersihkan posko terlebih dahulu dan Hari H pun tiba tepatnya tanggal 18 Juli 2024. Saya sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan di antar oleh kaka saya. Sesampainya di posko kami semua langsung menata barang-barang kami, Ada 2 rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati. Pada hari kedua tepatnya jumat tanggal 19 juli ada pembukaan KKN se-kecamatan Gondang yang dihadiri perwakilan salah satu dari anggota kami dan tepat didalam harinya kami diundang di pengajian umum dan santunan anak yatim, acaranya pun sangat meriah dan semua masyarakat sangat baik kepada kami.

Hari kedua ketiga sampai Minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang didesa Gondang untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdikan dimasyarakat. Kami sangat senang karena sangat sangat disambut baik oleh masyarakat disana, katanya memang sudah lama sekali tidak pernah lagi ada KKN Didesa Gondang ini Sudah 2 tahun tidak pernah ada KKN. Intinya, kelompok kami disambut dengan keramah-tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka. Posko yang kami tempati berada didepan rumah bapak lurah, posko kami merupakan sebuah rumah kosong yang belum lama kosong tidak ditempati dan sangat kotor sekali. Rumah yang kami tempati terpisah antara laki-laki dan perempuan. Alhamdulillah rumah yang kami tempati lumayan besar dan banyak kamar. Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani. Masyarakat di sini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang kami buat.

Hari-hari berikutnya kami sudah menjalankan proker masing-masing per devisi. Proker yang saya jalankan ada 3 diantaranya ialah seminar Sosialisasi Pelatihan UMKM berbasis Digital yang dihadiri oleh masyarakat sekitar, mereka sangat antusias dengan

grand proker yang kami lakukan di balaidesa kendal. Adapun acara agustusan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus dan 18 Agustus. Dimeriahkan oleh berbagai macam lomba mulai dari lomba anak-anak sampai dewasa dan yang pastinya seru abis. Dan acara besoknya ada jalan sehat yang dihadiri oleh masyarakat kendal dan penyerahan hadiah-hadiah lomba. Dan yang terakhir ada proker penutupan dari devisi kegamaan yang mengundang gus aladin yang dihadiri oleh Masyarakat Kendal.

I Very Very Miss Kalian guys, aku sayang kalian, semoga kita semua sukses kedepannya yaaa, semoga cita-cita kita semua terkabul dan kita semua bisa membanggakan orang tua kita masing-masing, dan semoga kita sama-sama sukses dunia akhirat, terimakasih untuk waktu yang sangat berharganya kurang lebih 40 hari ini, terimakasih udah mau jadi temen, saudara, sahabat untuk saya. Benar-benar singkat sekali kita bertemu yaaawwwks kek rasanya baru kemarin kita pertama kali Kenal, terus sekarang ini udah harus berpisah aja, sehat-sehat yaa kalian semua, dan plissss jangan pernah lupain saya yawww hihi. 40 hari bersama kalian adalah hal terindah yang tidak akan pernah terulang kembali sampai kapanpun. Menikmati hari-hari bersama, makan bersama, tertawa bahagia dan juga sedih bersama, semua canda dan tawa kita rasakan bersama. Semuanya, itu kini hanyalah tinggal sebuah kenangan yang selamanya akan menjadi kenangan indah yang tidak akan pernah kembali terulang. Terima kasih untuk 40 hari itu. 40 hari bersama kalian, kalian yang telah menggoreskan warna baru di hari-hariku. Dari semua cerita kami selama kurang lebih 40 hari melaksanakan KKN di Desa Kendal, Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman yang tentunya sangat luar biasa sekali yang sebelumnya belum pernah saya lakukan Karna KKN memang sejatinya hanya 1 kali seumur hidup bisa dilakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini dapat menjadikan manfaat bagi kita semua.



Jejak Langkah Di Bawah Langit Kendal

Oleh: Amaliyatul Ma'rufah (126304212129)

Tak ada yang sia-sia dalam alur waktu, keterlambatan adalah kesempatan untuk menguatkan langkah dan untuk meraih bintang yang lebih tinggi. Yap, setelah sempat kecewa dikarenakan tidak lolos pada seleksi kuliah kerja nyata gelombang pertama. Harapan kembali merekah, seiring kabar baik yang datang yaitu pengumuman kuliah kerja nyata gelombang kedua. Bagaikan embun pagi yang menyegarkan jiwa. Gelombang kedua, bukan sekedar angka, tetapi simbol semangat baru. Semangat untuk mengabdikan di Desa kembali menguat, seiring dengan terkabulnya doa.

Pertengahan Juni pendaftaran kuliah kerja nyata gelombang kedua dibuka. Hati berdebar tak menentu desa manakah yang akan menjadi saksi, perjuangan dan kisahku?. Setelah sempat berkelut dengan server pendaftaran yang tiba-tiba *error* pada akhirnya terpilih salah satu desa yang berada di kecamatan gondang. Desa itu bernama Kendal, sebuah desa yang indah nan asri berada diantara perbatasan antara kecamatan gondang dan kecamatan pakel. Desa ini akan menjadi tempat pengabdian dan mengukir kenangan selama 40 hari bersama teman-teman KKN lainnya.

Tidak berselang lama tiba saatnya pembukaan kuliah kerja nyata gelombang kedua. Kami bersama-sama berangkat ke Desa Kendal untuk melaksanakan pengabdian. Pada pembukaan dihadiri oleh banyak pihak terutama Kepala Desa Kendal yaitu pak eko yang menerima kami mahasiswa KKN dengan sangat hangat, selain itu juga dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan kita yaitu

pak mushlih beliau sangat baik, ramah dan juga sangat mengayomi kita, sebagai anak didiknya dalam KKN gelombang kedua ini. Setelah pembukaan kita bersama-sama menyusun program kerja yang akan direalisasikan bersama masyarakat Kendal dengan tema yang telah ditentukan yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Multi Sektoral Berbasis Literasi Digital”.

Setelah beberapa hari berjalan kami bersama-sama mencoba mengakrabkan diri bersama warga desa Kendal dengan melakukan Anjongsana ke rumah warga serta sesepuh Kendal. Selain untuk memperkenalkan diri kami juga berharap bisa diterima di desa Kendal. Dari Anjongsana yang kita lakukan ke rumah-rumah warga kami juga bertanya seputar desa Kendal tentang mata pencaharian utama, organisasi masyarakat, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, insfrastuktur dan masih banyak lagi. Dengan anjongsana kami lebih banyak tahu informasi tentang desa Kendal.

Di bawah langit Kendal, keramahan bersemayam. Setiap langkah mahasiswa disambut hangat dengan hati terbuka lebar, masyarakat Kendal menyambut kedatangan kami. Senyum merekah di wajah mereka, membuat kami merasa seperti di rumah sendiri. Bahkan hampir setiap hari selalu ada makanan dari warga yang diantar ke posko membuat kami betah berlama-lama disini. Selain warganya, anak-anak di desa Kendal juga sangat lucu dan antusias menyambut kedatangan kami sebagai mahasiswa KKN di desanya. Teringat sebuah cerita disaat saya sedang mengajar mengaji di salah satu TPQ Al-falah yang berada di Dusun Ktajan disana para santri sangat bahagia kedatangan kami sebagai kakak-kakak KKN, begitulah sebutan mereka untuk kami. Barusaja masuk di depan pintu mereka sangat antusias memberikan kartu penilaian kepada kami, mereka berharap kami bisa menyimak bacaan Al-Quran mereka padahal ustadzah mereka belum membuka doa untuk memulai pembelajaran,

sedikit mengelitik tapi saya bersyukur bisa menjadi bagian dari mereka.

Banyak program kerja yang kami laksanakan di desa Kendal ini salah satunya yang berkesan yaitu kegiatan semarak merdeka yang dilaksanakan pada tanggal 17 agustus 2024 tepatnya di lapangan desa Kendal. Kegiatan ini adalah kegiatan yang kita rencanakan dan realisasikan sendiri dikarenakan acara agustusan di desa Kendal baru dilaksanakan pada bulan September. Banyak sekali keseruan yang terjadi dalam kegiatan tersebut. Mulai dari kita mensosialisasikan kegiatan kerumah-rumah pak RT yang ada di desa Kendal, mempersiapkan panggung untuk acara, serta keseruan membungkus doorprize untuk hadiah jalan sehat. Dalam kegiatan semarak merdeka terdapat beberapa lomba yang diikuti oleh anak-anak dan juga ibu-ibu. Yaitu lomba balap karung, estafet karet, estafet bata, memasukkan paku dalam botol, trenggiling kardus dan juga lomba menyanyi. Semua lomba berkesan, akan tetapi lomba menyanyi menurut saya lebih berkesan dikarenakan kita bisa melihat kehebohan peserta dalam menyanyi dan juga saweran dari teman-teman KKN apalagi saya ditunjuk sebagai juri untuk lomba menyanyi. Saya kira keseruan acara semarak kemerdekaan tersebut bisa melupakan sejenak beban-beban pikiran mahasiswa KKN.

Diminggu terakhir sebelum kami meninggalkan desa Kendal divisi keagamaan membuat acara pengajian umum dengan mengundang Gus Aladin Ali Raja serta grup sholawat rogo sukmo acara ini berjalan dengan lancar juga antusias warga Kendal sangat luar biasa. Selain antusias, warga juga sangat membantu kami dalam hal menyiapkan tempat, menyiapkan makanan dan masih banyak lagi kami sangat terbantu dan bersyukur. Bahkan setelah acara berakhir warga juga tetap membantu kami dalam berbagai hal contohnya ikut serta membersihkan tempat pengajian.

Kalau berbicara tentang program kerja, sebagai tim media dan publikasi saya bertugas mengelola media social KKN Kendal. Proker kami yaitu ikut mensukseskan program kerja dari divisi lainnya, dikarenakan setiap acara Medpub selalu dibutuhkan. Sebenarnya dipilih menjadi tim Medpub bukan kemauan saya awalnya. Namun karena prodi saya yaitu komunikasi penyiaran islam, dimana di kampus terkenal dengan mahasiswa-mahasiswinya yang pandai tentang seluk beluk media. Akhirnya saya terpilih sebagai tim media dan publikasi pada KKN ini bersama 3 teman saya yang lainnya. Tapi dari KKN inilah saya banyak belajar tentang editing, fotografi dan videografi yang bisa menjadi bekal saya untuk kedepannya.

Demikianlah pengalaman singkat tapi sangat berkesan. Kendal, dengan segala keindahan dan keramahannya, telah menjadi rumah kedua. Semoga silaturahmi yang telah terjalin erat ini akan terus berlanjut. Kami berharap, jejak langkah kami dapat menginspirasi. Di bawah langit Kendal, kami menemukan makna hidup yang sesungguhnya. Pengalaman KKN ini telah membentuk karakter kami menjadi pribadi yang lebih dewasa, mandiri, dan peduli terhadap sesama. Kami membawa pulang lebih dari sekedar ilmu, tetapi juga semangat untuk terus belajar dan berbagi. Sampai jumpa Kendal, tanah yang selalu dirindukan!.



Secarik Kisah KKN Di Desa Kendal

Oleh: Mar'atus Sa'adah (126103212222)

Hai, sebelum masuk ke kisah KKN ku ditahun ini, perkenalkan namaku Mar'atus Sa'adah, salah satu mahasiswa dari kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di sana aku mengambil jurusan S1 Hukum Tata Negara yang saat ini telah menginjak semester 7. Sebelum masuk ke semester ganjil tepatnya pada liburan semester 6, UIN Sayyid Ali Rahmatullah mengadakan KKN yang di sebar diberbagai daerah yang salah satunya di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Nah, dari sini aku akan mulai menceritakan pengalamanku selama KKN tepatnya di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung selama 40 hari. Sedikit cerita tentang Desa Kendal, desa dengan hamparan persawahan disekelilingnya serta suasana dipagi hari dengan kicauan burung dan matahari terbitnya membuat desa ini sangat indah. Desa Kendal memiliki 2 Dusun yaitu dusun Jeruk dan Dusun Krajan dengan batas sebelah utara yaitu Desa Dukuh, sebelah timur yaitu Desa Tawing, sebelah selatan yaitu desa Gempolan dan Sebelah Barat desa Karanganom. *Fun Fact*-nya Desa Kendal ini sangat kental dengan budaya Religius, disana terdapat pondok yaitu Pondok Pesantren Darul Akhwan yang terletak di Dusun Krajan Desa Kendal.

TIBA SAAT KKN DIMULAI

Pada tanggal 18 Juli 2024 hari pertama aku memulai perjalanan KKN di Desa Kendal, pada hari itu aku datang ke posko dengan membawa seluruh peralatan KKN ku selama 40 hari kedepan. Dengan suasana hati yang bahagia dan penuh semangat karena aku akan bertemu dengan teman dan orang baru

dilingkungan baru yang akan menjadi pengalaman baruku. Pada malam harinya aku dan seluruh teman-teman di posko melaksanakan pembacaan surah yasin dan tahlil kemudian bercengkrama serta membahas agenda yang akan dilakukan selama KKN satu minggu kedepan.

Keesokan harinya aku bersama teman-teman melaksanakan anjungsana dan tegur sapa dirumah warga sekitar posko KKN, yang bertujuan untuk bersilahturahmi dan mengenal kondisi masyarakat di Desa ini. Pak Sodik salah satu warga yang rumahnya kami datangi, beliau merupakan warga yang sudah berumur lebih dari 50 tahun, beliau ini adalah modin di salah satu dusun di Desa Kendal yaitu Dusun Jeruk. di kediaman beliau kami memperkenalkan diri dan menanyakan kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan oleh warga Desa Kendal. Beliau menceritakan bahwa Desa Kendal terdapat rutinan yasinan ibu-ibu dan bapak-bapak selain itu juga terdapat grup banjari yang dilaksanakan oleh IPNU dusun Jeruk. Setelah lama berbincang-bincang dengan pak Sodik kami pun meminta izin untuk ikut serta disetiap kegiatan yasinan dan banjari yang dilaksanakan warga Desa Kendal.

Tak terasa seminggu aku bersama teman-teman aktif dalam kegiatan-kegiatan desa seperti mengikuti rutinan yasinan, banjari dan mengajar mengaji di TPQ, pengalaman ini sangat menyenangkan, aku bisa bercengkrama dan berbaur dengan warga yang sangat ramah tamah. Mengajar mengaji di TPQ adalah pengalaman pertamaku, sangat menyenangkan bisa mengajar adik-adik yang memiliki karakter berbeda-beda, ada yang nakal dan ada yang sangat penurut, hal ini sangat melatih kesabaranku.

Kemudian di minggu ke dua KKN, aku dan teman-teman mendatangi SDN Kendal yang merupakan satu-satunya SDN di Desa Kendal, disana kami melakukan berbagai kegiatan mulai dari kami memperkenalkan diri kepada adik-adik kelas 1 sampai kelas 3 lalu kami mulai mengajar sambil bermain supaya adik-adik tidak merasa bosan, tak lupa kami juga membuat konten tiktok

bersama adik-adik kelas 1, 2 dan 3, mereka sangat bergembira begitu juga aku dan teman-teman. Kemudian di malam harinya aku dan teman-teman KKN ikut serta meramaikan acara suronan yaitu memperingati bulan Muharram yang diselenggarakan oleh warga Dusun Krajan. Untuk menyambut acara ini teman-teman yang bertugas memasak dihari itu mempersiapkan nasi kotak untuk dibawa ke masjid. Setelah adzan magrib kami pun menuju ke masjid tempat dilaksankannya suronan tersebut, kami berbaur dengan warga dan mendengarkan khotbah yang disampaikan oleh pak modin Dusun Krajan. Setelah itu tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu makan bersama. Kami sebagai mahasiswa KKN sangat antusias mengambil menu makanan yang disajikan, warga pun sangat ramah mempersilahkan kami untuk mengambil makanan terlebih dahulu.

Pada minggu ketiga para divisi sudah mulai melaksanakan proker-proker, aku sebagai anggota divisi media dan publikasi mulai sibuk mengikuti kegiatan proker divisi lain seperti divisi lingkungan dan kesehatan, divisi ekonomi, divisi pendidikan dan divisi keagamaan. Selanjutnya diminggu ke empat di Desa Kendal terdapat acara besar yaitu Pengajian yang diselenggarakan oleh Fatayat NU dan Muslimat NU, pada saat itu aku bersama teman-teman aktif membantu warga mulai dari bersih-bersih masjid, persiapan sebelum acara dan saat hari H acara, aku merasa sangat senang bisa ikut menjadi bagian dari masyarakat Desa Kendal.

Tiba saatnya minggu ke lima, di minggu kelima ini pada tanggal 17 Agustus 2024 tepat dengan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 aku bersama teman-teman KKN menyiapkan serangkaian acara perlombaan untuk ikut serta merayakan HUT RI, perlombaan yang kami siapkan yaitu lomba estafet bata, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba estafet karet, lomba balap karung mini, lomba trenggiling kardus, lomba menyanyi dan jalan sehat. Perlombaan ini diikuti oleh adik-adik

dan ibu-ibu Desa Kendal yang sangat antusias dan terlaksana dengan meriah, perlombaan dilaksanakan 2 hari hingga tanggal 18 Agustus 2024. Sangat melelahkan namun juga sangat menyenangkan bisa melihat para warga yang bergembira dan terhibur dengan serangkaian acara kami.

Itulah secarik kisahku selama KKN di Desa Kendal yang sangat menyenangkan, disana aku mendapat keluarga baru, teman baru dan pengalaman baru yang tak akan pernah terlupakan. Desa yang akan membuatku rindu untuk kembali dan 40 hari yang tidak akan terulang lagi.

Mengukir Kenangan Di Desa Kendal

Oleh : Ririn Dwi Pangesti (126406211054)

Desa Kendal, yang terletak di Kecamatan Gondang, Tulungagung menjadi salah satu desa tujuan KKN bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Desa ini memiliki kekayaan potensi desa yang menarik, terutama dalam hal kearifan lokal dan budaya yang dimilikinya.

Namun sayangnya, potensi tersebut belum dimanfaatkan dan dipublikasikan secara maksimal. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kendal menjadi peluang yang baik bagi para mahasiswa untuk mempromosikan desa ini melalui media sosial. Dengan memanfaatkan media sosial, diharapkan potensi desa dapat diangkat dan dikenal oleh khalayak luas.

Pemilihan platform media sosial sangat penting dalam mempublikasi kegiatan-kegiatan KKN selama 40 hari. Beberapa platform media sosial yang digunakan adalah *Instagram*, *Tiktok* dan *Story WhatsApp*. Publikasi ini dapat berupa dokumentasi dan video kegiatan. Untuk meningkatkan visibilitas program publikasi kegiatan KKN Kendal, kami telah mengembangkan strategi pengelolaan media sosial yang komprehensif. Setiap postingan dilengkapi dengan caption yang menarik dan hashtag yang relevan, seperti #kkndesakendal dan #desakendal. Saya sebagai anggota divisi media bekerja sama untuk mengumpulkan dan mengunggah konten secara konsisten. Selain itu, kami juga aktif berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan desa dan mengajak mereka untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan.

Kegiatan yang telah kami publikasikan antara lain senam bersama lansia, kegiatan di sekolah-sekolah, mengajar TPQ, mengadakan seminar, membantu mengembangkan UMKM desa dan lain sebagainya. Saya sebagai anggota divisi media sering kali mendapat tugas sebagai dokumentasi dan editor untuk video yang akan diunggah di media sosial. Selain itu, divisi media juga memiliki agenda setiap hari untuk membuat video yang dibagikan di akun media sosial KKN Desa Kendal dan grup *WhatsApp* yang selanjutnya akan diunggah oleh setiap peserta KKN di *Story* masing-masing. Oleh karena perlu adanya kerja sama antar anggota agar konten-konten video dapat diunggah di media sosial setiap hari.

Publikasi yang dilakukan oleh divisi media dapat memberi dampak positif bagi kampus dan desa dengan meningkatkan citra dengan masyarakat luar. Masyarakat luar akan tertarik dengan kegiatan-kegiatan mahasiswa KKN dan kearifan lokal di desa Kendal. Konten menarik tentang UMKM juga dapat menarik konsumen dari luar untuk membeli produk-produk lokal seperti anyaman besek yang mana produk unggulan dari desa Kendal. Disamping itu, publikasi juga sesuai dengan tema KKN yang diusung pada gelombang dua ini, yang lebih berfokus pada digitalisasi.

Meskipun demikian, tantangan dalam publikasi kegiatan KKN di media sosial juga tidak dapat dihindari. Keterbatasan waktu karena banyaknya kegiatan yang dilakukan di desa menjadi kendala utama. Selain itu, kurangnya literasi digital masyarakat juga dapat menghambat keterlibatan mereka dalam publikasi. Publikasi kegiatan KKN di media sosial harus dilakukan secara berkelanjutan, bukan hanya sementara. Pemanfaatan media sosial secara konsisten dapat meningkatkan eksistensi Desa Kendal dalam jangka panjang. Kunci suksesnya adalah kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat desa, seperti pemerintah desa, pelaku usaha, dan komunitas masyarakat, dalam

merencanakan strategi publikasi yang efektif. Karena keterlibatan masyarakat desa juga penting, selain dari peserta KKN sendiri.

Media sosial menjadi sarana yang sangat efektif untuk mempublikasikan kegiatan KKN dan mempromosikan potensi Desa Kendal. Publikasi yang konsisten dan strategi yang tepat akan membantu membangun citra positif desa serta menarik minat konsumen dan pengunjung. Tantangan yang ada dapat diatasi dengan pelatihan literasi digital, pemanfaatan fasilitas umum, dan kolaborasi dengan komunitas lokal. Kerja sama dengan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk merencanakan strategi publikasi jangka panjang yang efektif.

Pengalaman Dan Rintangan

KKN



Oleh: Taricho Iqbal Hanafi(126102213259)

Hari demi hari seiring berjalannya waktu, tidak terasa saya sudah menginjak semester 7. Rasanya seperti baru kemarin menjadi mahasiswa baru (Maba). Hal ini mungkin terjadi karena saat menjadi Maba, pandemi Covid-19 sedang melanda, dan kebanyakan kegiatan dilakukan secara daring, sehingga terasa begitu cepat berlalu. Di semester 7 inilah ujian serta awal dari perjalanan saya sebagai mahasiswa diuji. Inti dari perkuliahan selama ini pun dipertaruhkan di sini, karena banyak sekali tugas yang harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan dengan gelar Sarjana Hukum (S.H.), seperti KKN, PPL, dan skripsi, yang wajib dihadapi oleh semua mahasiswa, termasuk saya. Semua ini akan menentukan lulus atau tidaknya seorang mahasiswa dalam perkuliahan tersebut.

Setelah ujian dan libur semester, KKN pun dimulai. Inilah misi pertama sebagai syarat kelulusan. KKN merupakan sebuah tanggung jawab dan suatu pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa oleh kampus untuk terjun ke lapangan, berbaur, dan belajar hidup bersama masyarakat. Dan inilah perjalanan serta pengalaman KKN saya, tepatnya di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung.

Pada suatu hari yang cerah, tibalah saat saya mengikuti pendaftaran KKN yang diadakan melalui website yang sudah disediakan oleh kampus. Pendaftaran KKN dimulai pukul 07.00, tetapi saya bangun pukul 06.00 dan memantau website untuk berjaga-jaga agar tidak terlambat dan kehabisan kuota KKN seperti di gelombang 1. Pada gelombang 1, saya tidak

mendapatkan tempat KKN karena sudah penuh dan kuotanya terbatas. Akhirnya, di gelombang 2 ini saya bisa mendapatkan kuota atau tempat KKN.

Pada pukul 07.00 pendaftaran KKN dimulai di website yang disediakan kampus, namun saat hendak mengisi daftar, tiba-tiba website error dan tidak bisa dibuka. Hal ini memang sering terjadi pada pendaftaran sebelumnya, karena terlalu banyak yang mengakses sehingga website error dan tidak bisa digunakan. Setelah menunggu hingga pukul 09.00, akhirnya website bisa diakses, dan saya serta teman saya segera mendaftar KKN. Kami cepat-cepat memilih desa yang lebih dekat dengan rumah agar perjalanan pulang tidak terlalu jauh dan melelahkan. Namun, meski kami sepakat untuk memilih KKN yang sama, harapan itu tidak terkabul karena penuh, dan akhirnya kami tidak bisa satu KKN. Teman saya memilih desa lain, tapi saya tetap bersyukur bisa mendapatkan kuota KKN. Akhirnya, saya asal memilih desa di Kecamatan Gondang, dan ketika saya memilih Desa Kendal, ternyata disetujui. Saya sangat senang karena jaraknya tidak terlalu jauh dari rumah, sehingga perjalanan pulang akan lebih mudah dan cepat.

Inilah awal perjalanan dan pengalaman KKN saya dimulai. Pertemuan pertama dengan teman-teman KKN dilakukan sebelum pelaksanaan KKN, untuk membicarakan soal pembagian divisi dan hal lainnya. Selain itu, tujuan pertemuan ini adalah untuk saling berkenalan dan bertukar sapa, seperti umumnya saat perkenalan, misalnya menanyakan nama dan alamat rumah agar lebih akrab.

Saat KKN dimulai, saya sebenarnya agak bingung dan ragu, sehingga sempat memikirkan hal-hal yang tidak-tidak. Maklum saja, karena saya belum pernah melakukan KKN sebelumnya, dan saya cenderung introvert. Jadi, wajar jika saya memiliki pemikiran semacam itu. Namun, pemikiran tersebut saya lawan, dan ternyata KKN tidak seberat atau semenakutkan yang saya bayangkan.

Banyak sekali pengalaman seru yang saya alami selama KKN. Ternyata, pemikiran negatif hanya membuat diri menjadi lemah dan tidak patut dicontoh. Pengalaman ini menjadi motivasi bagi saya untuk lebih berani dan berpikir positif.

Selanjutnya, program kerja (proker) pun dimulai. Proker pertama adalah mengajar mengaji/TPQ, yang merupakan proker wajib bagi semua peserta KKN. Awalnya, saya bingung karena tidak terlalu pandai membaca kitab-kitab seperti huruf Pegon, tetapi jika mengajar Iqra dan Al-Qur'an, Alhamdulillah saya bisa. Dalam hal ini, saya tidak menyerah dan terus mencoba dengan penuh semangat.

Sebagai divisi dokumentasi, sudah menjadi tugas saya untuk mengikuti setiap proker teman-teman dan membantu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu, semua orang dari semua divisi juga diminta untuk mengajar anak-anak SD Kendal, mengajarkan berbagai olahraga maupun akademik seperti sepak bola, voli, baris-berbaris, cerdas cermat, dan lainnya. Banyak pengalaman suka dan duka selama KKN ini.

Dalam 40 hari bersama teman-teman KKN di Desa Kendal, waktu terasa sangat singkat, tetapi pengalaman yang kami alami sangat berkesan dan tidak akan terlupakan. Suasana desa yang indah, kebersamaan yang terjalin, serta pengalaman berharga ini tidak bisa diulang lagi. Kesimpulannya, pengalaman KKN saya di Desa Kendal, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung, mengajarkan banyak ilmu, terutama tentang kebersamaan, keberanian, dan cara bersosialisasi dengan baik.